



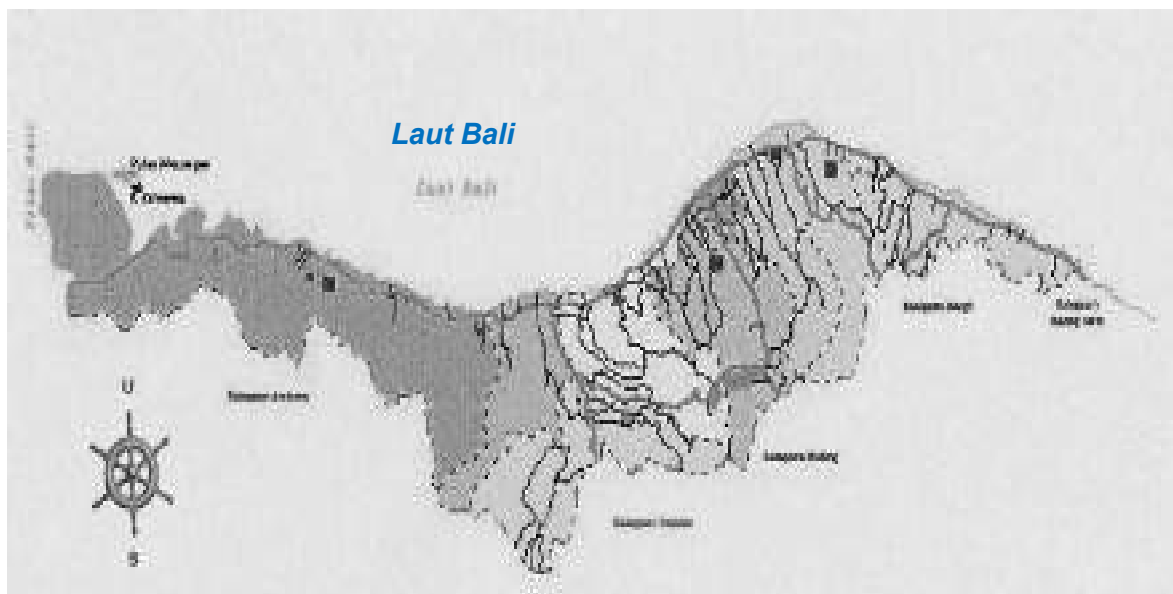
# **PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018**







## PETA WILAYAH KESEHATAN KABUPATEN BULELENG



## **ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA**

Ditetapkan dengan Perda Kabupaten Buleleng tanggal 25 April 1968 Nomor : 11 / DPRD – GR / PER / 29 dan disahkan oleh Mendagri dengan Surat Keputusan tanggal 19 Nopember 1968 Nomor Pemda 10 / 29 / 35 – 323.

### **I. Dalam Arti Nasional**

- A. Bangunan tugu atau yupa berdasar segi lima : melambangkan dasar falsafah Negara Republik Indonesia yaitu Pancasila
- B. Singa Ambara, bersayap tujuh belas helai : melambangkan tanggal atau hari Proklamasi yaitu tanggal 17
- C. Buleleng atau jagung dengan daun delapan helai : melambangkan bulan yang kedelapan yaitu Agustus
- D. Butir – butir Buleleng atau jagung gembal berjumlah empat puluh lima butir : melambangkan tahun Proklamasi yaitu tahun 1945
- E. Dari nomor 1 sampai dengan nomor 4 jika dirangkaikan melambangkan jiwa Proklamasi 17 Agustus 1945 yang berdasarkan Pancasila.

### **II. Dalam Arti Daerah :**

- A. Yupa Padmasana yang berbentuk segi lima : melambangkan Falsafah Negara RI yaitu Pancasila
- B. Arca Singaraja yang bersayap : sebagai lambang Kota Daerah Kabupaten Buleleng yang terbentang dari timur ke barat
- C. Buleleng atau jagung gembal yang dipegang dengan tangan kanan singa: melambangkan nama Daerah Kabupaten yaitu Buleleng yang dipegang oleh Kota Singaraja
- D. Motto “ Singa Ambara Raja “ melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat buleleng
- E. Sembilan kelopak bunga teratai : melambangkan sembilan kecamatan yang ada di Daerah Kabupaten Buleleng
- F. Tiga Ekor Gajah Mima melambangkan kekuatan, kebijaksanaan, dan kepandaian rakyat buleleng.

- G. Tiga buah permata yang memancar berkilau – kilauan melambangkan kewaspadaan dan kesiapsiagaan rakyat buleleng
- H. Jumlah bulu sayap yang besar dan yang kecil 30 helai yaitu sayap jajaran yang pertama 5 helai jajaran ke dua 7 helai jajaran ke tiga 8 helai jajaran ke empat 10 helai melambangkan tanggal atau hari lahirnya kota singaraja
- I. Tiga punggung bulu sayap : melambangkan bulan yang ke tiga atau bulan maret
- J. Rambut, bulu gembal, bulu ekor singa, yang panjang – panjang jumlahnya Seribu enam ratus empat helai : melambangkan tahun lahirnya Kota Singaraja
- K. Dari nomor 8 sampai dengan 10 jika dirangkaikan melambangkan Tanggal 30 Maret 1604 hari lahirnya Kota Singaraja
- ❖ Lambang Daerah Kabupaten Buleleng dalam bentuk panji menggunakan warna biru cemerlang melambangkan warna pikiran yang taat, cinta dan berbakti terhadap Ida Sang Hyang Widhi Wasa / Tuhan yang Maha Esa
  - ❖ Singa Ambara atau Singa bersayap berwarna merah biru : melambangkan warna pikiran yang bersemangat dalam keperwiraan
  - ❖ Warna putih bersih : merupakan hati nurani yang sangat bersih dan jujur
  - ❖ Warna hitam adalah : lambang kemarahan dan siap maju jika diganggu
  - ❖ Motto "Singa Ambara Raja" melambangkan kelincahan dan semangat kepahlawanan rakyat Kabupaten Buleleng



**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**

---

**Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Buleleng**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya, maka penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan rangkuman dan rekapitulasi data dari unit pelaksana dan sumber-sumber lainnya yang akan memberikan gambaran tentang penampilan Kabupaten Buleleng dalam bidang kesehatan tahun 2018. Dengan tersusunnya Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan informasi kesehatan sebagai pertimbangan dalam mengambil kebijakan di bidang kesehatan dan perencanaan pembangunan di sektor-sektor lainnya di tahun mendatang

Dengan menyadari kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan profil ini, maka saran-saran untuk penyempurnaan sangat kami harapkan guna peningkatan dalam penyusunan profil yang akan datang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung, yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun moril dalam penyusunan profil ini, mudah-mudahan profil ini dapat bermanfaat.

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Buleleng



**dr. I Gusti Nyoman Mahapramana**  
**NIP.196104121988031012**



**TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2018**

**Ketua**

dr. I Gusti Nyoman Mahapramana  
Kepala Dinas Kesehatan

**Wakil Ketua**

Nyoman Suasana Giri, SKM M.Kes  
Sekretaris Dinas Kesehatan

**Sekretaris**

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes  
Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan

**Kontributor Data**

Bidang Kesehatan Masyarakat  
Bidang Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit  
Bidang Sumber Daya Manusia Kesehatan  
Bidang Pelayanan Kesehatan  
Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
Sub Bagian Keuangan  
UPT Labkesmas Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
Depo Farmasi Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
RS Pemerintah dan Swasta Se Kab.Buleleng  
BPS Kab. Buleleng  
Puskesmas Se Kab. Buleleng

**Penyunting**

Putu Agus Hartawan, SKM, M.Kes  
Made Sanjaya  
Nyoman Agus Wiranata, SKM

## DAFTAR ISI

FOTO TUGU SINGA AMBARA RAJA (Tampak Depan).....	i
PETA WILAYAH KESEHATAN KAB.BULELENG.....	ii
LOGO SINGA AMBARA RAJA.....	iii
ARTI LAMBANG KOTA SINGARAJA.....	iv
FOTO KEPALA DINAS KESEHATAN KAB BULELENG.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Sumber Data.....	3
1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Geografis.....	5
2.2 Kependudukan.....	6
2.3 Tingkat Pendidikan.....	9
2.4 Sepuluh Besar Penyakit.....	10
BAB III Sarana Kesehatan.....	11
3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.....	11
3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut.....	12
3.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat.....	13
3.4 Sarana Kesehatan Lainnya.....	13
3.5 Pelayanan Kesehatan Tradisional.....	13
3.6 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan.....	13

BAB IV Sumber Daya Manusia Kesehatan.....	15
4.1 Tenaga Dokter.....	16
4.2 Tenaga Kefarmasian.....	16
4.3 Tenaga Gizi.....	17
4.4 Tenaga Perawat.....	17
4.5 Tenaga Bidan.....	17
4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat.....	18
4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan.....	18
4.8 Tenaga Ahli Lab,, Biomedika, Keterampilan fisik dan Teknis Medis.....	19
BAB V Pembiayaan Kesehatan.....	20
5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2018.....	20
5.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.....	20
5.3 Alokasi Dana Desa.....	21
BAB VI Derajat Kesehatan Masyarakat.....	22
6.1 Kesehatan Keluarga dan Gizi.....	23
6.2 Pengendalian Penyakit Menular.....	33
6.3 Pengendalian Penyakit PD3I.....	39
6.4 Status Gizi .....	43
6.5 Pengendalian Penyakit Menular.....	45
6.6 Kesehatan Lingkungan.....	48
BAB VII Kesimpulan dan Saran.....	50
6.1 Kesimpulan.....	50
6.2 Saran.....	52
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kab. Buleleng Tahun 2018 .....	6
Tabel 2.2 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas Menurut Kepandaian.....	9
Tabel 2.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	9
Tabel 2.4 10 Besar Penyakit di Kab. Buleleng Tahun 2018.....	10
Tabel 3.2 Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Buleleng Tahun 2018 .....	12

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Penduduk per Kecamatan di Kab. Buleleng Tahun 2018.....	7
Grafik 2.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kab. Buleleng	7
Grafik 2.3	Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Buleleng Tahun 2018.....	12
Grafik 4.1	Distribusi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis Kelamin.....	15
Grafik 5.1	Persentase Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Tahun 2018.....	21
Grafik 6.1	Angka Kematian Bayi Tahun 2014 - 2018.....	23
Grafik 6.2	Jumlah Kematian Ibu Tahun 2014 - 2018.....	24
Grafik 6.3	Cakupan Kunjungan K4 Tahun 2014 – 2018.....	26
Grafik 6.4	Persentase Pertolongan Persalinan Oleh tenaga Kesehatan Tahun 2014 - 2018.....	27
Grafik 6.5	Cakupan Kunjungan Bumil K4 di Kab. Buleleng Tahun 2	24
Grafik 6.6	Persentase KB Aktif Tahun 2014 - 2018.....	31
Grafik 6.7	Kasus dan Kematian HIV/AIDS Tahun 2018.....	35
Grafik 6.8	Angka Kesakitan DBD di Kab. Buleleng Th 2013-2018.....	36
Grafik 6.9	Cakupan Penemuan Kasus Diare Per Puskesmas Tahun 2018.....	37
Grafik 6.10	Persentase Cakupan Desa/Kelurahan UCI Kab. Buleleng Tahun 2014 - 2018.....	40
Grafik 6.11	Cakupan Imunisasi Polio, Campak, DPT-HB3 dan IDL Tahun 2018..	41
Grafik 6.12	Persentase Cakupan D/S Balita Kab. Buleleng Tahun 2018.....	43
Grafik 6.13	Status Gizi Balita di Kab.Buleleng Tahun 2018.....	44
Grafik 6.14	Kasus Balita Gizi Buruk Kab. Buleleng Tahun 2018.....	44
Grafik 6.15	Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif Tahun 2018.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga dan Pendapatan Penduduk menurut Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur, Rasio beban Tanggungan, Rasio Jenis Kelamin, Dan Kecamatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 3	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten Buleleng tahun 2018
Tabel 4	Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabuapten Buleleng Tahun 2018
Tabel 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, Dan Kunjungan Gangguan Jiwa Di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 6	Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar ) Level I Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 7	Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 8	Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Dan Vaksin Esensial Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 10	Jumlah Posyandu Dan Posbindu Ptm Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 11	Jumlah Tenaga Medis Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 12	Jumlah Tenaga Keperawatan Dan Kebidanan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Tabel 13	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, Dan Gizi Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 14	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik, Dan Keteknisan Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 15	Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 16	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 17	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 18	Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 19	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 20	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 21	Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 22	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 24	Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 25	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 26	Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Bueleleng Tahun 2018

Tabel 27	Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 28	Peserta Kb Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 29	Cakupan Dan Proporsi Peserta Kb Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 30	Jumlah Dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 31	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 32	Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, Dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 33	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 34	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 35	Bayi Baru Lahir Mendapat Imd* Dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 36	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 37	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (Uci) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kab. Buleleng Tahun 2018
Tabel 38	Cakupan Imunisasi Hepatitis B0 (0 -7 Hari) Dan Bcg Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018



Tabel 39	Cakupan Imunisasi Dpt-Hb-Hib 3, Polio 4*, Campak/Mr, Dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 41	'Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 42	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 43	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 44	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Bb/U, Tb/U, Dan Bb/Tb Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 45	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma Serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Tahun 2018
Tabel 46	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 47	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak Sd Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 48	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 50	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Tabel 51	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (Cnr) Per 100.000 Penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 52	Angka Kesembuhan Dan Pengobatan Lengkap Serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 53	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 54	Jumlah Kasus Hiv Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 55	Jumlah Kasus Dan Kematian Akibat Aids Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 56	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 57	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 58	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak<15 Tahun, Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 59	Jumlah Kasus Terdaftar Dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 60	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/Rft) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 61	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 62	Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3i) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 63	Kejadian Luar Biasa (Klb) Di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam Kabupaten Buleleng Tahun 2018

Tabel 64	Jumlah Penderita Dan Kematian Pada Klb Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (Klb) Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 65	Kasus Demam Berdarah Dengue (Dbd) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 66	Kesakitan Dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 67	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 68	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 69	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (Dm) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 70	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) di Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 71	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (Odgj) Berat Menurut Kecamatan Dan Puskesmas di Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 72	Persentase Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 73	Jumlah Kk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan, Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 74	Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 75	Persentase Tempat-Tempat Umum (Ttu) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 76	Tempat Pengelolaan Makanan (Tpm) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Buleleng Tahun 2018.

Tabel 77	Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk Yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kabupaten / Kota Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 78	Persentase Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 79	Persentase Ibu Hamil Kek Mendapat PMT Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 80	Persentase Balita Kurus Mendapat PMT Kabupaten Buleleng Tahun 2018
Tabel 81	Persentase Remaja Putri 12 - 18 Tahun Yang Mendapat Tablet Tambah Darah Kabupaten Buleleng Tahun 2018



---

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

---

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan, pencegahan, penyembuhan, pemulihan dan rehabilitasi sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan bidang kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan, sarana prasarana dalam bidang kesehatan dan medis, termasuk ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Salah satu indikator dalam menentukan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu daerah disamping bidang pendidikan dan perekonomian adalah Kesehatan. Dengan kondisi kesehatan yang optimal maka masyarakat dalam suatu daerah akan mempunyai kesempatan dan kemampuan yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhannya akan pendidikan dan ekonomi yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kualitas sumber daya manusia sebagai pelaku pembangunan.

Pembangunan dibidang kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh pada setiap lapisannya. Pelaksanaan kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah termasuk gerakan reformasi dibidang kesehatan telah mendorong terjadinya perubahan pola pembangunan di daerah termasuk disektor kesehatan. Dimana Pembangunan Kesehatan lebih diarahkan untuk meningkatkan pelayanan yang lebih efisien dan efektif serta lebih profesional dan berkualitas serta mampu dijangkau oleh masyarakat.



Visi Bupati Buleleng terkait pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng adalah “ **TERWUJUDNYA MASYARAKAT BULELENG YANG MANDIRI, SEJAHTERA, DAN BERDAYA SAING BERLANDASKAN TRI HITA KARANA**” dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka ditetapkan sasaran strategis salah satunya yaitu Meningkatkan Manajemen dan Sistem Informasi Kesehatan dimana seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang evidence base diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah dokumen Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng yang merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Buleleng dan diterbitkan setiap tahun. Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018 ini menggambarkan situasi Derajat Kesehatan Masyarakat (angka kematian, status gizi, angka kesakitan), Upaya promotif (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, UKBM), Upaya Preventif (Imunisasi, Deteksi Dini Kanker, Posbindu PTM), Upaya Kuratif dan Rehabilitatif (pelayanan kesehatan, pengobatan TBC, penanganan gizi buruk ), Sumber Daya Kesehatan (sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan) dan data terkait kesehatan lainnya di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2018. Semua informasi yang terangkum dalam dokumen Profil Kesehatan dipergunakan dalam rangka proses perencanaan, pemantauan dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng untuk Tahun 2019, serta pembinaan dan pengawasan program di bidang kesehatan.

Pada penyusunan Profil Kesehatan tahun 2018 ini mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/Kota tahun 2018 dan terbagi menjadi 76 tabel yang dikeluarkan Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan 5 tabel tambahan.

## **1.2 Tujuan**

Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng selama tahun 2018. Disamping itu juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk



memantau dan mengevaluasi pencapaian kinerja Bupati Buleleng di bidang kesehatan dan menjadikan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yang mampu mewujudkan derajat kesehatan yang optimal serta dapat digunakan sebagai bahan perencanaan dan pengambilan keputusan serta bahan penyusunan profil kesehatan propinsi.

### **1.3 Sumber Data**

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng diperoleh dari:

- a. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat pertama/FKTP/ Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng;
- b. Laporan kegiatan fasilitas kesehatan tingkat rujukan lanjutan, diantaranya Rumah Sakit dan klinik utama yang berada di wilayah Kab. Buleleng.
- c. Laporan kegiatan yang dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan termasuk Unit Pelaksana Teknis Kesehatan.
- d. Dokumen Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng
- e. Dokumen Hasil Survei Kabupaten/Kota, Survei Provinsi atau Survei Nasional.

### **1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan**

Periode data yang disajikan dalam Profil Kesehatan adalah periode Januari sampai dengan Desember tahun Profil. Dengan demikian Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018 berisi data/informasi tahun 2018. Periode penyusunan profil kesehatan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap pertama berupa tabel lampiran (draft awal: Februari) dan tahap kedua berupa narasi dan tabel (finalisasi: Maret).

### **1.5 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan
- 1.3 Sumber Data
- 1.4 Periode Data dan Jadwal Penyusunan
- 1.5 Sistematika Penulisan.

#### **BAB II GAMBARAN UMUM**

- 2.1 Geografis
- 2.2 Kependudukan
- 2.3 Tingkat Pendidikan
- 2.4 Sepuluh Besar Penyakit



### BAB III SARANA KESEHATAN

- 3.1 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
- 3.2 Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
- 3.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
- 3.4 Sarana Kesehatan Lainnya
- 3.5 Pelayanan Kesehatan Tradisional
- 3.6 akses dan mutu Pelayanan Kesehatan

### BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

- 4.1 Tenaga Medis
- 4.2 Tenaga Kefarmasian
- 4.3 Tenaga Gizi
- 4.4 Tenaga Perawat
- 4.5 Tenaga Bidan
- 4.6 Tenaga Kesehatan Masyarakat
- 4.7 Tenaga Kesehatan Lingkungan
- 4.8 Tenaga Ahli Lab, Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknikan Medis

### BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN

- 5.1 Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2018
- 5.2 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5.3 Alokasi Dana Desa

### BAB VI DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT

- 6.1 Kesehatan Keluarga dan Gizi
- 6.2 Pengendalian Penyakit Menular
- 6.3 Pengendalian Penyakit yg Dapat Dicegah dengan Imunisasi
- 6.4 Status Gizi
- 6.5 Pengendalian Penyakit tidak Menular
- 6.6 Kesehatan Lingkungan

### BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

### LAMPIRAN-LAMPIRAN





---

## **BAB II**

# **GAMBARAN UMUM**

---

### **2.1. Geografis**

#### **2.1.1. Letak Wilayah**

Kabupaten Buleleng terletak di belahan utara pulau Bali memanjang dari barat ke timur dan mempunyai pantai sepanjang 144 Km secara Geografis terletak pada posisi 8°03' 40" - 8°23'00" lintang selatan dan 114°25' 55" – 115°27' 28" bujur timur.

Secara Administratif Kabupaten Buleleng memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah utara : berbatasan dengan laut Jawa/Bali
- ❖ Sebelah selatan : berbatasan dengan Kab. Jembrana, Tabanan, Badung dan Bangli
- ❖ Sebelah Barat : berbatasan dengan Kab. Jembrana
- ❖ Sebelah timur : berbatasan dengan Kab. Karangasem

#### **2.1.2. Luas Wilayah**

Secara keseluruhan luas wilayah Kabupaten Buleleng 1.365,88 Km<sup>2</sup> atau 24,25% dari luas Propinsi Bali. Dilihat dari wilayah masing – masing kecamatan, Kecamatan Gerokgak merupakan kecamatan terluas yakni 26,10% dari luas kabupaten diikuti Kecamatan Busungbiu sebesar 14,40%, selanjutnya Kecamatan Sukasada dan Banjar masing – masing 12,66% dan 12,64%, Kecamatan Kubutambahan sebesar 8,66%, Kecamatan Seririt 8,18%, Kecamatan Tejakula 7,15%, Kecamatan Sawan 6,77% dan yang terkecil adalah Kecamatan Buleleng yaitu hanya 3,44%.

#### **2.1.3. Topografi**

Sebagian besar wilayah Kabupaten Buleleng merupakan daerah berbukit yang membentang di bagian selatan, sedangkan di bagian Utara yakni merupakan dataran rendah. Diantara perbukitan terdapat gunung berapi dan tidak berapi, gunung tertinggi adalah gunung Tapak



(1903 m) berada di Kec. Sukasada dan yang terendah Gunung Joe ( 22 m) di Kec. Gerokgak.

Begitu juga di Kabupaten Buleleng memiliki banyak sungai besar dan kecil, sebagian merupakan sungai tadah hujan. Selain itu ada 2 buah Danau yang terletak pada 2 wilayah Kecamatan Danau Tamblingan (110 hektar) di Wilayah Kecamatan Banjar sedangkan Danau Buyan (360 hektar ) terletak di Kec. Sukasada walaupun secara geografis terletak berdampingan.

#### 2.1.4. Iklim

Kabupaten Buleleng memiliki iklim laut tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kemarau dan penghujan. Faktor ketinggian tempat menentukan besarnya curah hujan. Curah hujan terendah di daerah pantai dan tertinggi di daerah pegunungan.

#### 2.1.5 Jumlah Kecamatan Dan Desa/Kelurahan

Pembagian wilayah administratif Kabupaten Buleleng tahun 2018 tidak mengalami perubahan yaitu terdapat 9 Kecamatan, 148 desa/kelurahan, 620 dusun/banjar/ lingkungan serta 169 desa pakraman.

**Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Dusun di Kabupaten Buleleng Tahun 2018**

NO	NAMA KECAMATAN	Administrasi				Desa Pakraman
		Desa	Kelurahan	Dusun/ Banjar	Lingk.	
1.	Gerokgak	14	-	77	-	14
2.	Seririt	20	1	80	5	25
3.	Busungbiu	15	-	41	-	16
4.	Banjar	17	-	74	-	17
5.	Sukasada	14	1	63	5	21
6.	Buleleng	12	17	41	53	21
7.	Sawan	14	-	69	-	18
8.	Kubutambahan	13	-	52	-	22
9.	Kec. Tejakula	10	-	60	-	15
	Jumlah	129	19	557	63	169

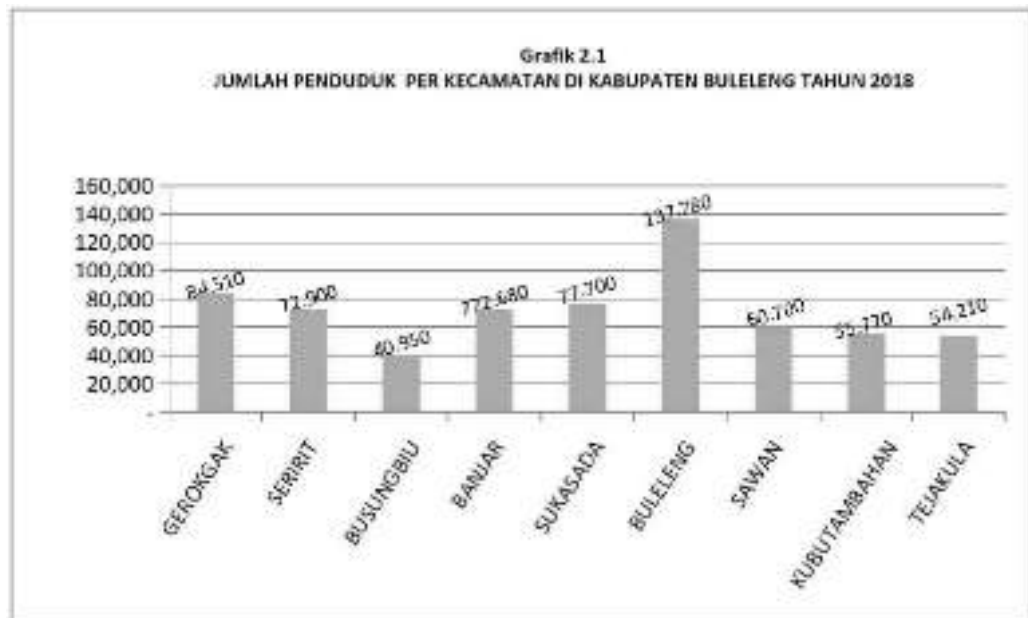
Sumber data : Kecamatan dan Profil Desa/Kelurahan

## 2.2. Kependudukan

### 2.2.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berdasarkan proyeksi Badan Pusat statistik adalah sebesar 657.200 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki 327.300 jiwa dan penduduk perempuan 329.900 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk

tertinggi adalah kecamatan Buleleng yaitu 137.780 jiwa dan terendah adalah Kecamatan Busungbiu dengan jumlah penduduk sebanyak 40.950 jiwa. Sebaran pada masing-masing kecamatan adalah sebagai berikut:

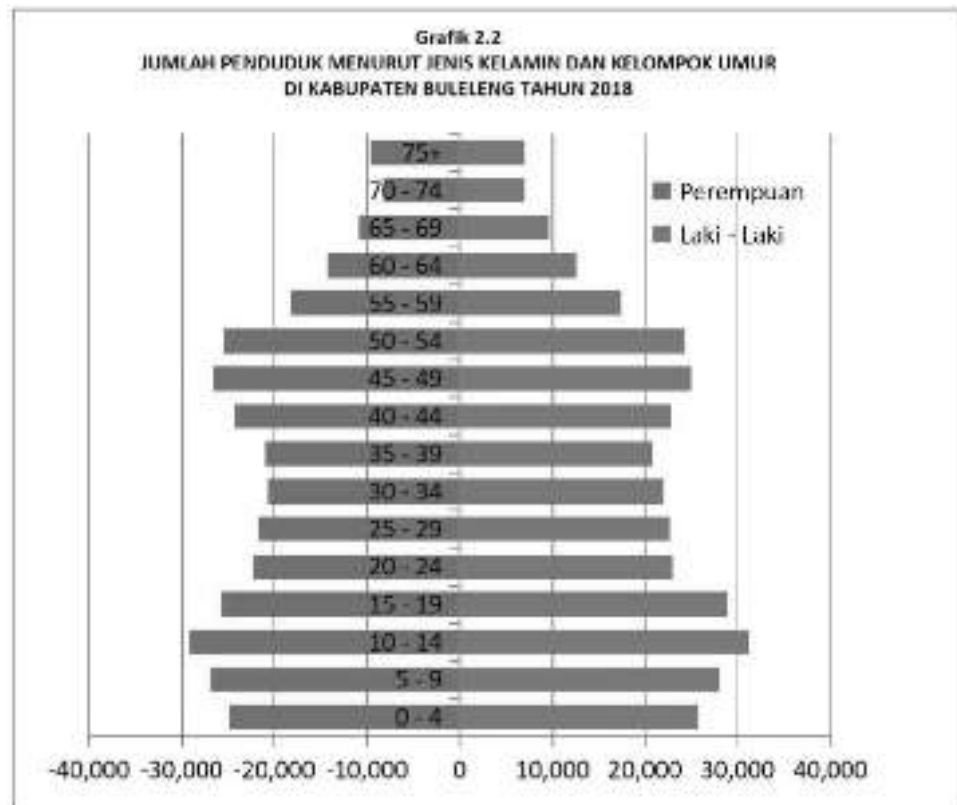


Sumber : BPS Kab.Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

Rasio beban tanggungan menyatakan perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan usia produktif (antara 15 sampai 64 tahun). Sehingga rasio beban tanggungan Kab. Buleleng sebesar 49,6%.

Rasio jenis kelamin merupakan indikator yang digunakan untuk mengetahui komposisi penduduk menurut jenis kelamin yang menyatakan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kab. Buleleng adalah 99,27%.

Sedangkan jika dilihat penduduk menurut kelompok umur, penduduk terbanyak ada pada kelompok umur 10 – 14 Tahun sebanyak 60.300 jiwa dan diikuti penduduk umur 5-9 tahun sebanyak 54.900 jiwa. Untuk perbandingan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dengan rasio 99,27% dengan jumlah laki – laki sebesar 327.300 dan perempuan 329.900. Uraian secara lengkap mengenai jumlah penduduk menurut kecamatan, jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada lampiran profil ini (Tabel 1 dan Tabel 2).



Sumber : BPS Kabupaten Buleleng (Hasil Proyeksi Penduduk)

#### 2.2.2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan Penduduk Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 481 jiwa per km<sup>2</sup>, tertinggi di Kecamatan Buleleng yaitu 2.937 jiwa per km<sup>2</sup> dan terendah adalah kecamatan Busungbiu yaitu 208 jiwa per km<sup>2</sup> (Grafik 2.3).



Sumber data : BPS Kab.Buleleng

Kepadatan penduduk per kecamatan tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 1 lampiran buku ini.

### 2.3. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dengan kebijaksanaan di bidang pendidikan diharapkan penduduk / masyarakat Indonesia pada umumnya, dan Buleleng pada khususnya mempunyai program wajib belajar minimal 9 tahun. Tingkat melek huruf yang tinggi menunjukkan adanya sebuah sistem pendidikan dasar yang efektif dan atau program keaksaraan yang memungkinkan sebagian besar penduduk untuk memperoleh kemampuan menggunakan kata-kata tertulis dalam kehidupan sehari-hari dan melanjutkan pembelajaran. Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan

Pada Tahun 2018 persentase angka melek huruf di Kabupaten Buleleng sebesar 90,8%, yang artinya 90,8% dari seluruh jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya. Disamping angka melek huruf kualitas pendidikan juga digambarkan dalam proporsi jenjang pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk bermur 15 tahun keatas. Semakin besar persentase penduduk yang tamat pada jenjang pendidikan tertinggi maka semakin tinggi kualitas dari pendidikan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Buleleng Tahun 2018 untuk usia 15 tahun ke atas dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 2.2 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Melek Huruf Tahun 2018**

No	Baca/Tulis	Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Jumlah Penduduk 15 Tahun keatas	242.400	249.100	491.500
2	Penduduk 15 Tahun keatas melek huruf	95,64 %	86,08 %	90,8 %

Sumber : BPS Provinsi Bali

**Tabel 2.3 Persentase Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2018**

No	Baca/Tulis	Laki-Laki (%)	Perempuan (%)	Total (%)
1	Tidak memiliki ijazah sd	21,38	33,91	27,72
2	SD/MI	25,16	27,18	26,18
3	SMP/ MTS	20,91	16,09	18,47
4	SMA/ MA	22,31	14,52	18,36

5	Sekolah Menengah Kejuruan	3,43	2,25	2,83
6	Diploma I/Diploma II	1,06	0,89	0,97
7	Akademi/Diploma III	0,24	0,85	0,55
8	Universitas/Diploma IV	4,90	4,18	4,54
9	S2/S3 (Master/Doktor)	0,61	0,15	0,38

Sumber : BPS Provinsi Bali

#### 2.4. Sepuluh Besar Penyakit

Urutan sepuluh besar penyakit di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berdasarkan jumlah kunjungan ke Puskesmas se-Kabupaten Buleleng adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.4 Sepuluh Besar Penyakit Kabupaten Buleleng Tahun 2018**

No.	Tahun 2018			
	Jenis Penyakit	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Hipertensi Primer	8215	9827	18042
2	Nasofaringitis Akut (common cold)	7210	6686	13896
3	Faringitis Akut	6874	4689	11563
4	Atritis lainnya	3751	5827	9578
5	Gastritis (tidak ditentukan)	3012	4548	7560
6	Kecelakaan dan Ruda Paksa	4215	2860	7075
7	Dermatitis Kontak Alergi	3512	3061	6573
8	Gingivitis dan Penyakit Periodontal	3145	2935	6080
9	Penyakit Pulpa dan Jaringan Periapikal	3421	2515	5936
10	Diabetes Millitus type I	1878	2615	4493

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Dari tabel 2.4 di atas dapat dilihat bahwa penyakit Hipertensi Primer menduduki urutan pertama dengan jumlah 17.939 kasus, urutan dua dan tiga terbesar yakni penyakit tidak menular yaitu Nasofaringitis Akut (ISPA) dengan jumlah 13.240 kasus, dan Penyakit Atritis lainnya dengan jumlah 10.528 kasus.

---

## BAB III

# SARANA KESEHATAN

---

### 3.1. Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng memiliki UPTD Puskesmas sebanyak 20 buah, terdiri dari Puskesmas rawat inap sebanyak 4 unit dan non rawat inap sebanyak 16 unit. Setiap puskesmas membina Puskesmas Pembantu yang secara keseluruhan berjumlah 74 Pustu dan tersebar di 9 kecamatan. Setiap Puskesmas dilengkapi dengan Pusling yang keseluruhannya berjumlah 20 buah. Jumlah Puskesmas, Pustu, dan Pusling menurut kecamatan seperti pada tabel 5.1 berikut.

**Tabel 3.1. Jumlah Puskesmas dan Pustu di Kab. Buleleng Tahun 2018**

No.	Kecamatan	Jumlah Puskesmas	Jumlah Pustu	Jumlah Pusling
1.	Tejakula	2	8	2
2.	Kubutambahan	2	11	2
3.	Sawan	2	7	2
4.	Buleleng	3	6	3
5.	Sukasada	2	12	2
6.	Banjar	2	9	2
7.	Seririt	3	7	3
8.	Busungbiu	2	7	2
9.	Gerokgak	2	5	2
	Jumlah	20	74	20

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer

Disamping Puskesmas sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama lain yang tercatat di Kabupaten Buleleng yaitu 2 rumah bersalin, 6 klinik pratama, dan 893 praktek dokter perorangan yang seluruhnya dikelola oleh swasta.

### 3.2. Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut

Sarana Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng terdapat sebanyak 7 Rumah Sakit, yang berdasarkan status kepemilikan terdiri dari 2 dikelola oleh pemerintah daerah Kabupaten Buleleng, 1 rumah sakit dikelola oleh TNI AD, dan 4 dikelola oleh swasta, sedangkan berdasarkan tipenya terdiri dari Tipe D sebanyak 5 rumah sakit, Tipe C sebanyak 2 rumah sakit, dan tipe B sebanyak 1 rumah sakit. Dari 8 Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Buleleng seluruhnya telah memiliki kemampuan pelayanan gawat darurat level 1 (100%). Ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur dalam menilai mutu pelayanan rumah sakit antara lain dapat dilihat pada indikator :

BOR : (Bed Occupancy Rate) Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu.

ALOS : (Average Length of Stay) Rata-rata lama rawatan seorang pasien.

TOI : (Turn Over Interval) Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya.

**Tabel 3.2. Indikator Pelayanan Rumah Sakit di Kabupaten Buleleng Tahun 2018**

No	Nama Rumah Sakit	BOR	ALOS	TOI
1	RSUD Kan. Buleleng	55,9	4	2
2	Rumkit TK.IV Singaraja	10,7	0	27
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	58,1	3	3
4	RSU Kertha Usada	65,0	3	1
5	RSU Parama Sidhi	53,8	3	2
6	RSU Santi Graha	79,3	3	1
7	RS Pratama Tangguwisia	13,8	3	16

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan

### 3.3. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

Disamping Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Rumah Sakit masih banyak terdapat sarana kesehatan lainnya yang merupakan jaringan pelayanan kesehatan yang secara geografis mudah dijangkau oleh masyarakat dengan berdirinya upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat. Jumlah UKBM di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 terdiri dari 713 posyandu aktif dengan rincian strata madya sebanyak 215 posyandu, strata purnama sebanyak 472 posyandu dan strata mandiri sebanyak 26 desa dengan Rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita. Disamping posyandu Kabupaten Buleleng





juga memiliki UKBM lainnya seperti 69 Poskesdes, 148 Desa Siaga Aktif dan 156 Posbindu. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 pada lampiran.

### **3.4. Sarana Kesehatan Lainnya**

Disamping sarana pelayanan kesehatan, Pemerintah Kabupaten Buleleng juga mengelola sarana kesehatan lainnya yang tidak kalah penting yaitu 1 Laboratorium Kesehatan Masyarakat dan 1 Depo / Gudang Farmasi. Sedangkan untuk jumlah sarana pendistribusian yang terdaftar pada tahun 2018 ada sebanyak 56 Apotek dan 13 Toko Obat dan 1 Pedagang Besar Farmasi.

### **3.5. Pelayanan Kesehatan Tradisional**

Pelayanan kesehatan tradisional sebagai bagian dari upaya kesehatan yang menurut sejarah budaya dan kenyataan hingga saat ini banyak dijumpai di Indonesia bersama pelayanan kesehatan konvensional diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang sehat, mandiri dan berkeadilan. Pelayanan kesehatan tradisional merupakan suatu sistem pengobatan/perawatan yang berlandaskan filosofi dari konsep dasar manusia seutuhnya, sehingga pasien/klien yang dipandang secara holistik, kultural akan diperlakukan lebih manusiawi.

Dari hasil pemutakhiran data Hattra (Penyehat Tradisional) tahun 2018, di Kabupaten Buleleng dengan melaksanakan pendataan di 9 Puskesmas dan laporan kegiatan kestrad di dapatkan jumlah penyehat tradisional (Hattra) 1.142 orang yang terbagi menjadi 843 orang gunakan metode keterampilan dan 299 orang gunakan metode ramuan. Pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh Fasilitas Yankestrad yang ada di Kabupaten Buleleng secara kontinyu dilakukan dan sepanjang Tahun 2018 sudah 53 orang sudah memiliki STPT. Dari 16 orang tenaga kesehatan yang sudah terlatih akupresur sudah ada 11 puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung dalam bentuk poli yankestrad dan menerima rujukan dari poli yang lain. Dalam kurun tahun 2018 jumlah pasien yang sudah terlayani 434 orang. Dari pelayanan luar gedung yang telah dilaksanakan dalam kurun tahun 2018 terbentuk 19 kelompok ASMA di Desa guna memasyarakatkan pemanfaatan taman obat sebagai tindakan preventif penanggulangan penyakit.

### **3.6. Akses Dan Mutu Pelayanan Kesehatan**

#### **3.6.1. Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap dan Gangguan Jiwa**

Kunjungan Rawat Jalan merupakan Pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap pada sarana



kesehatan. Jumlah kunjungan rawat jalan di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebanyak 640.174 orang yang terdiri dari kunjungan di seluruh FKTP sebanyak 370.118 orang dan kunjungan di seluruh FKTL sebanyak 270.056 orang. Sedangkan cakupan Jumlah kunjungan rawat inap di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2018 sebanyak 44.494 orang, terdiri dari kunjungan rawat inap di FKTP sebanyak 404 orang dan di Rumah Sakit sebanyak 44.090 orang.

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya. Selama Tahun 2018 jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa sebanyak 16.213 orang yang terdiri dari kunjungan di FKTP sebanyak 12.654 orang dan di FKTL sebanyak 3.559 orang.

#### 3.6.2. Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit

Keberhasilan pengelolaan kualitas mutu pelayanan kesehatan dapat di nilai dengan melihat angka kematian di rumah sakit, jika angka kematian di rumah sakit tersebut tinggi maka kualitas pelayanannya dapat dinilai kurang baik, dan sebaliknya jika angka kematian rendah maka kualitas pelayanannya dapat dinilai baik. Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas pelayanan medis di rumah sakit adalah GDR dan NDR. GDR (Gross Death Rate) adalah angka kematian kasar , untuk tiap - tiap 1000 penderita keluar baik hidup/ mati. NDR (Net Death Rate) adalah angka kematian >48 jam setelah di rawat untuk tiap - tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup / mati. Perhitungan GDR pada Tahun 2018 di Kabupaten Buleleng sebesar 38,7 per 1000 dan NDR sebesar 25,3 per 1000.

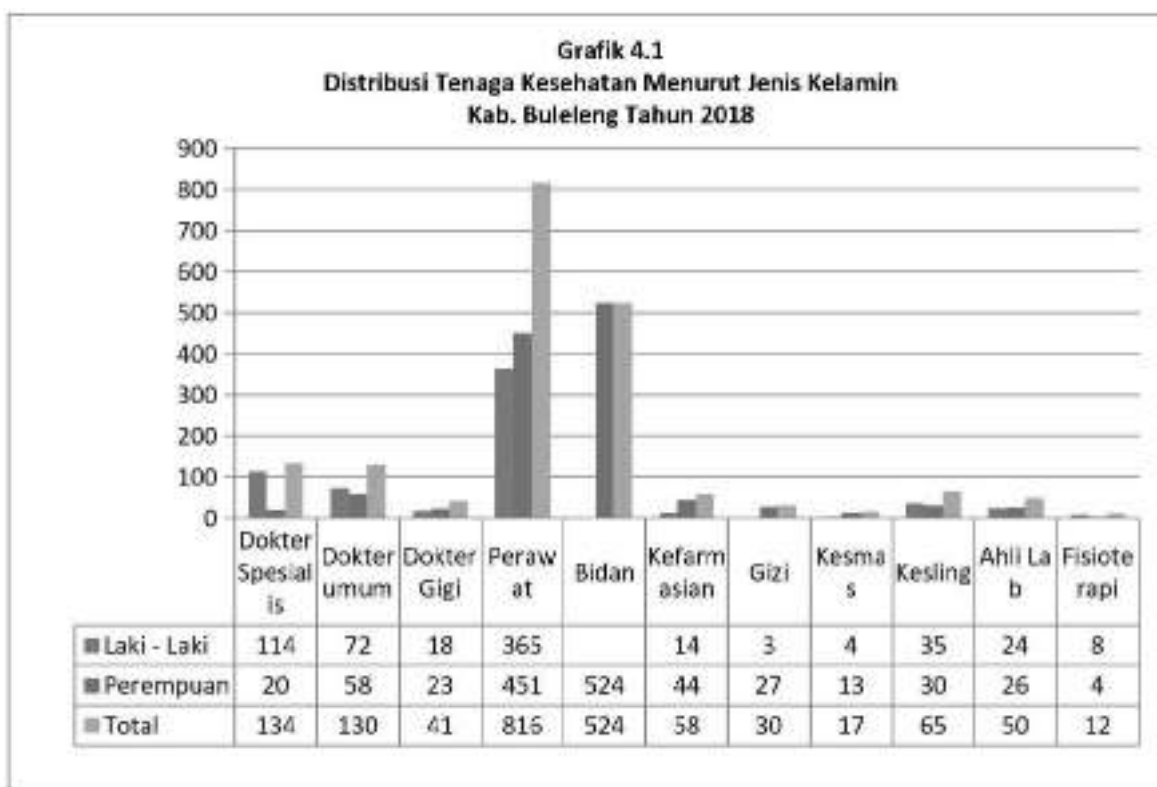
#### 3.6.3. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat Vaksin dan Essensial

Efektivitas dan kualitas pelayanan kesehatan di Puskesmas disamping dipengaruhi oleh alat kesehatan juga ketersediaan obat. Obat-obat yang dipilih sebagai obat indikator merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional yang terdiri dari 20 jenis obat. Dari 20 Puskesmas di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 19 Puskesmas telah memiliki 80% ketersediaan obat dan vaksin esensial.

## BAB IV

# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan atau ketrampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Jenis tenaga kesehatan terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga biomedik, tenaga keterampilan fisik, dan tenaga keteknisan medis. Tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng tersebar pada beberapa unit kerja baik di Puskesmas, Rumah Sakit maupun sarana pelayanan kesehatan lainnya.



Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, Dinkes Buleleng



#### 4.1. Tenaga Dokter

Pelayanan medis berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang izin praktik dan pelaksanaan praktik kedokteran adalah pelayanan kesehatan yang diberikan oleh dokter dan dokter gigi sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya yang dapat berupa pelayanan promotif, preventif, diagnostik, konsultatif, kuratif, atau rehabilitatif. Lebih lanjut juga disebutkan, yang dimaksud dengan dokter adalah dokter umum, dokter gigi, dokter spesialis, dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi di dalam maupun luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

##### a) Dokter Spesialis

Jumlah dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 134 orang yang terdiri dari dokter spesialis laki-laki berjumlah 29 dan dokter spesialis perempuan sebanyak 6 orang. Rasio dokter spesialis di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 20,4/100.000 penduduk dimana angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang hanya 5,5/ 100.000 penduduk.

##### b) Dokter Umum

Jumlah dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 yang tersebar di puskesmas, puskesmas, RSUD Pemerintah, dan RS Swasta berjumlah 264 orang yang terdiri dari dokter laki-laki sebanyak 186 orang dan dokter perempuan 78 orang. Berdasarkan jumlah tersebut membuat rasio dokter umum di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 19,8/ 100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan tahun lalu yang hanya 13,9/100.000 penduduk.

##### c) Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebanyak 41 orang yang tersebar di puskesmas dan Rumah Sakit. Dokter gigi laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan 23 orang. Rasio dokter gigi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 6,2 per 100.000 penduduk (Tabel 11).

#### 4.2. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang dimaksud dengan tenaga kefarmasian terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian, sedangkan tenaga teknis kefarmasian meliputi sarjana farmasi, ahli madya farmasi dan analis farmasi.



Tenaga kefarmasian yang ada di Kab. Buleleng terdiri dari tenaga apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jumlah tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 58 orang yang terdiri dari 25 apoteker dan 33 teknis kefarmasian yang tersebar di puskesmas 4 orang, dan rumah sakit 54 orang. Adapun rasio tenaga kefarmasian di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 8,8 per 100.000 penduduk dimana angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu 4,5 per 100.000 penduduk (Tabel 15).

#### 4.3. Tenaga Gizi

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Jumlah tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng tahun 2018 berjumlah 300 orang yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien. Sehingga rasio Tenaga Gizi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 8 per 100.000 penduduk (Tabel 13 ).

#### 4.4. Tenaga Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundangundangan (UU Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan). Perawat bertanggungjawab untuk perawatan, perlindungan dan pemulihan orang yang luka atau pasien yang menderita penyakit akut atau kronis, pemeliharaan kesehatan orang sehat dan penanganan keadaan darurat yang mengancam nyawa dalam berbagai jenis perawatan kesehatan. Perawat juga terlibat dalam riset medis dan perawatan serta menjalankan berbagai fungsi non klinis yang diperlukan untuk perawatan kesehatan.

Jumlah perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 816 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 365 orang dan perempuan sebanyak 451 orang yang tersebar di puskesmas dan rumah sakit. Rasio Perawat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 124,2/100.000 penduduk, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 106,18 per 100.000 penduduk (Tabel 12). Sedangkan berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 target rasio perawat terhadap jumlah penduduk hingga Tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk

#### 4.5. Tenaga Bidan

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan (Permenkes



Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan. Jumlah Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 524 orang, sehingga rasio Bidan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 79,7 per 100.000 penduduk angka ini meningkat sedikit dibandingkan tahun lalu yaitu 79,3 per 100.000 penduduk. Angka ini juga masih dibawah target pemerintah yakni 120 per 100.000 penduduk sesuai dengan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan 2011-2025. Jumlah Bidan di Kabupaten Buleleng tahun 2018 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 12.

#### 4.6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 17 orang yang seluruhnya merupakan Sarjana Kesehatan Masyarakat, sehingga rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah 2,6 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 13.

#### 4.7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan, adapun yang tergolong ke dalam tenaga kesehatan lingkungan terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Jumlah tenaga kesling di Kabupaten Buleleng tahun 2018 berjumlah 65 orang, sehingga rasio tenaga Kesling di Kabupaten Buleleng adalah 9,9 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan secara lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 13.



#### 4.8. Tenaga Ahli Laboratorium, Teknik Biomedika, Keterampilan fisik dan Keteknisan Medis

Jumlah tenaga ahli laboratorium yang tercatat di Kabupaten Buleleng berjumlah 50 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit. Rasio tenaga ahli laboratorium terhadap jumlah penduduk tahun 2018 adalah 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan untuk jumlah tenaga biomedik hanya berjumlah 2 orang dan tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Buleleng tahun 2018 tercatat sebanyak 12 orang yang seluruhnya bertugas di Rumah Sakit. Untuk tenaga keteknisan medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis hanya hanya tercatat 1 orang.

---

## **BAB V**

# **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

---

### **5.1. Alokasi Anggaran Kesehatan Tahun 2018**

Total APBD Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebesar Rp. 1.881.844.665.014,- dan alokasi untuk anggaran kesehatan sebesar Rp. 415.791.579.448,- yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 314.518.077.548,- dan belanja tidak langsung sebesar Rp. 93.239.596.000,- yang merupakan alokasi anggaran untuk Dinas Kesehatan, RSUD dan Keluarga Berencana. Bila diprosentasekan alokasi anggaran Kesehatan terhadap total APBD Kabupaten Buleleng maka diperoleh angka sebesar 22,1%, maka hal tersebut telah sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 171 yang berbunyi "Besaran anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji." (Lampiran: Tabel 19). Alokasi anggaran kesehatan per Kapita penduduk di Kabupaten Buleleng untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp.632.671,30-.

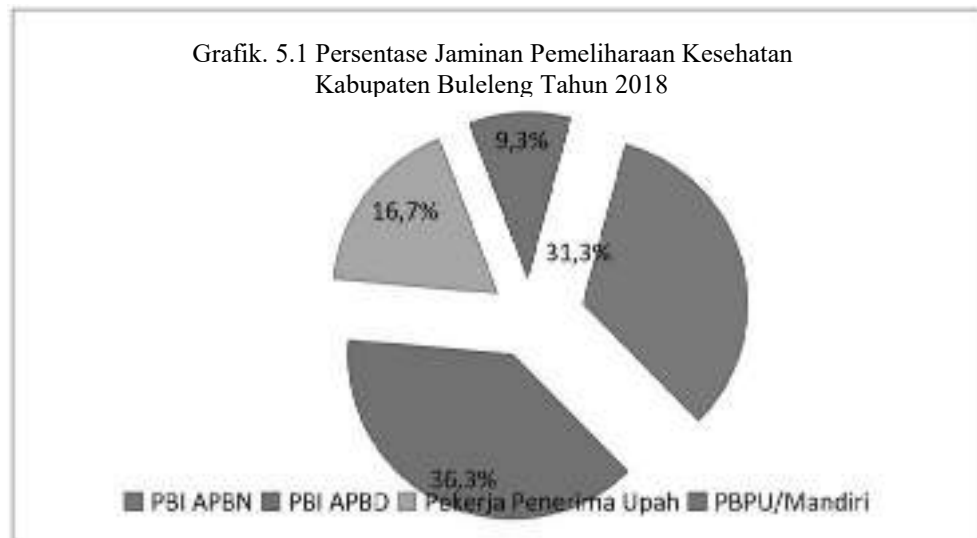
### **5.2. Jaminan Pemeliharaan Kesehatan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu wujud dari Jaminan Sosial Nasional yang diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Di dalam Undang-Undang SJSN mengamanatkan bahwa seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk WNA yang tinggal di Indonesia lebih dari enam bulan. Peserta merupakan setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 bulan di Indonesia yang telah membayar iuran atau yang iurannya dibayar pemerintah. Peserta Program JKN terdiri atas 2 kelompok yaitu : Peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan dan peserta bukan penerima bantuan iuran (PBI) jaminan kesehatan. Peserta PBI Jaminan kesehatan adalah fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan Peserta Bukan PBI adalah pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya, Pekerja



Bukan Penerima Upah (PBPU) dan anggota keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya.

Di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2018 jumlah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN sebanyak 256.353 peserta, sedangkan PBI APBD sebanyak 296.647 peserta, bila diprosentasekan jumlah PBI mencapai 67,6% dari jumlah penduduk Kabupaten Buleleng. Adapun untuk peserta NON PBI yang terdiri Pekerja Penerima Upah (PPU) sebanyak 136.441 peserta, Pekerja bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri sebanyak 76.262 peserta dan Bukan Pekerja sebanyak 15.331 peserta. Data tersebut diperoleh dari BPJS Provinsi Bali.



### 5.3. Alokasi Dana Desa

Berdasarkan PP. 72/2005 pasal 68 ayat 1 huruf c, desa memperoleh jatah Alokasi Dana Desa (ADD), ADD adalah dana yang diberikan kepada desa yang berasal dari dana perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Alokasi dana desa (ADD) adalah manifestasi kabupaten dalam memenuhi hak-hak dasar desa dalam memberikan pelayanan publik. Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 19 Tahun 2017 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa tahun 2018m salah satu pemanfaatan ADD adalah untuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM). Dari data yang dicatat oleh Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, dari sejumlah 129 Desa yang tersebar di Kabupaten Buleleng, sebanyak 118 Desa telah memanfaatkan Dana Desa untuk kegiatan terkait kesehatan.



---

## **BAB VI**

# **DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT**

---

Strategi dan Arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng didasarkan pada arah kebijakan dan strategi daerah sebagaimana tercantum di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2017-2022. Untuk menjamin dan mendukung pelaksanaan berbagai upaya kesehatan yang efektif dan efisien maka yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar di dalam pencapaian hasil pembangunan kesehatan, dilakukan upaya secara terintegrasi dalam fokus dan lokus dan fokus kegiatan, kesehatan, pembangunan kesehatan.

Dalam upaya untuk mencapai sasaran misi ke-3 Kabupaten Buleleng yaitu Meningkatkan upaya dan mutu pelayanan kesehatan masyarakat", maka tujuan yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng yaitu Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat, dengan indikator tujuan sebagai berikut.

- a. Angka Usia Harapan Hidup
- b. Angka Kematian Ibu
- c. Angka Kematian Bayi
- d. Angka Kematian Neonatus
- e. Angka Kematian Anak Balita
- f. Persentase Balita Gizi Buruk

Untuk mewujudkan tujuan tersebut Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng perlu memastikan bahwa terdapat sasaran strategis yang harus diwujudkan sebagai arah dan prioritas strategis dalam lima tahun mendatang. Sasaran strategis tersebut membentuk suatu hipotesis jalinan sebab-akibat untuk mewujudkan tercapainya Tujuan. Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng menetapkan sasaran strategis yaitu Meningkatkan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. Strategi untuk mencapai sasaran tersebut ada tiga. Strategi pada aspek *input* (organisasi, sumber daya manusia, dan manajemen), strategi pada aspek penguatan kelembagaan, dan *strategi* pada aspek upaya *strategis*.

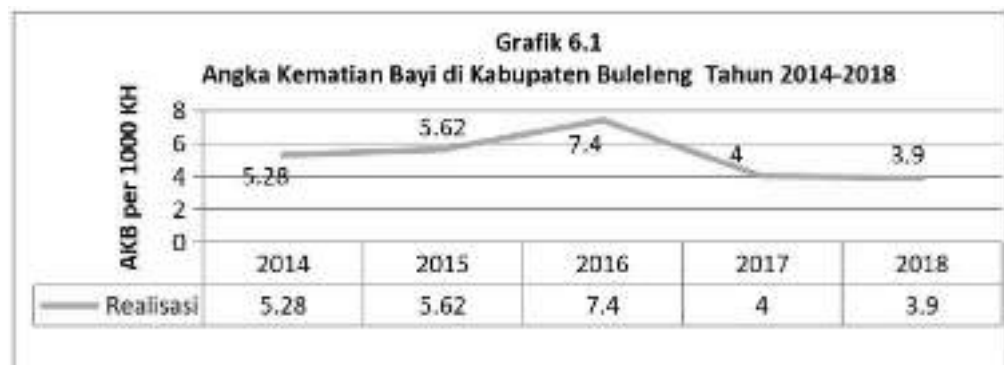
Gambaran kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Buleleng Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

## 6.1. Kesehatan Keluarga dan Gizi

### 6.1.1. Angka Kematian Bayi

Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator utama dalam penentuan status kesehatan suatu wilayah hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor ketersediaan, pemanfaatan dan kualitas pelayanan perinatal.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian bayi pada tahun 2018 adalah 10.684 dan 39 bayi. Dari 39 bayi yang meninggal sebanyak 21 bayi berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 18 bayi perempuan sehingga angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebesar 4 per 1000KH. Sebagian besar penyebab kematian bayi di Kabupaten Buleleng disebabkan oleh BBLR, afiksia dan beberapa penyebab lainnya. Jika dibandingkan dengan target RPJMD Kabupaten yaitu 4,88 per 1000 KH dan target SDGs yakni 12 per 1000 KH maka angka kematian bayi di Kab. Buleleng telah memenuhi target yang telah ditentukan. Untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai 2018, angka kematian bayi di Kabupaten Buleleng seperti terlihat pada grafik 6.1.



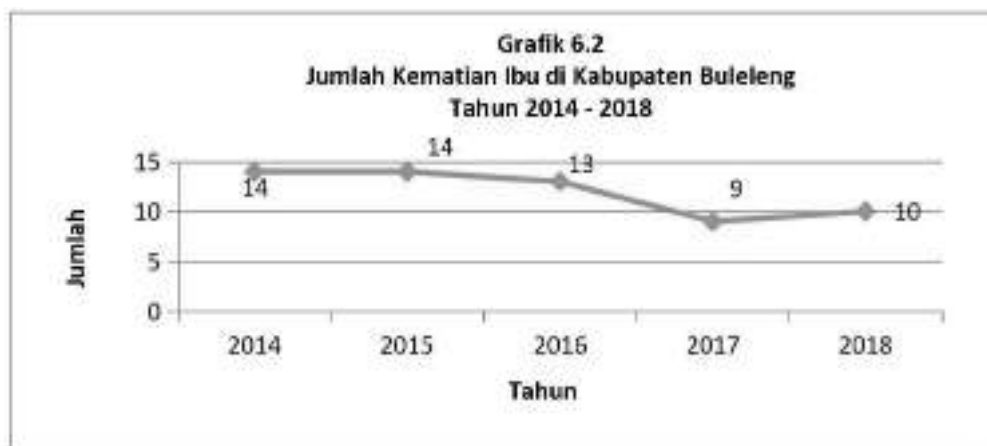
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Jumlah kematian bayi secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada tabel 31 pada lampiran.

### 6.1.2. Angka Kematian Ibu Maternal

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan kematian ibu pada masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh faktor obstetrik dan non obstetrik. Angka Kematian Ibu diukur melalui Jumlah Kematian Ibu dibagi dengan Jumlah Kelahiran Hidup kemudian hasilnya dibagi dengan 100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) berguna

untuk menggambarkan tingkat kesadaran perilaku hidup sehat, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, pelayanan kesehatan waktu melahirkan dan masa nifas. Jumlah kematian ibu lima tahun terakhir di Kabupaten Buleleng terlihat pada grafik 3.2 di bawah ini.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng

Angka Kematian ibu pada tahun 2018 adalah 93/100.000 kelahiran hidup jika dibandingkan dengan target RPJMN 2015 - 2019 sebesar 306/100.000 KH masih lebih rendah. Adapun penyebab kematian ibu yang terjadi dikarenakan oleh beberapa penyebab seperti perdarahan sebanyak 3 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 3 kasus, dan penyebab lainnya sebanyak 4 kasus. Meskipun angka kematian ibu sudah berada dibawah target nasional maupun daerah, namun tetap dipergunakan sebagai indikator utama dalam menentukan keberhasilan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng mengingat fase kehamilan merupakan fase yang sangat menentukan kualitas kesehatan masyarakat, disamping itu dengan meningkatnya angka kematian ibu dibanding tahun 2017 merupakan faktor untuk terus meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil. Jumlah kematian ibu secara lengkap per kecamatan dapat dilihat pada lampiran tabel 21.

#### 6.1.3. Angka Kematian Balita

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA mempresentasikan peluang terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5



tahun. Sustainable Development Goals (SDGs) menetapkan target sebesar 25 per 1000 KH.

Jumlah kelahiran hidup dan jumlah kematian balita pada tahun 2018 adalah 10.684 dan 48 jiwa. Dari 48 balita yang meninggal sebanyak 29 balita laki-laki dan 19 balita perempuan. Sehingga angka kematian balita di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebesar 4,5/1.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian balita itu sendiri disebabkan oleh diare dan penyebab lainnya. Sehingga AKABA Kabupaten Buleleng ini jika dibandingkan dengan target SDGs tergolong rendah.

#### 6.1.4. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K1

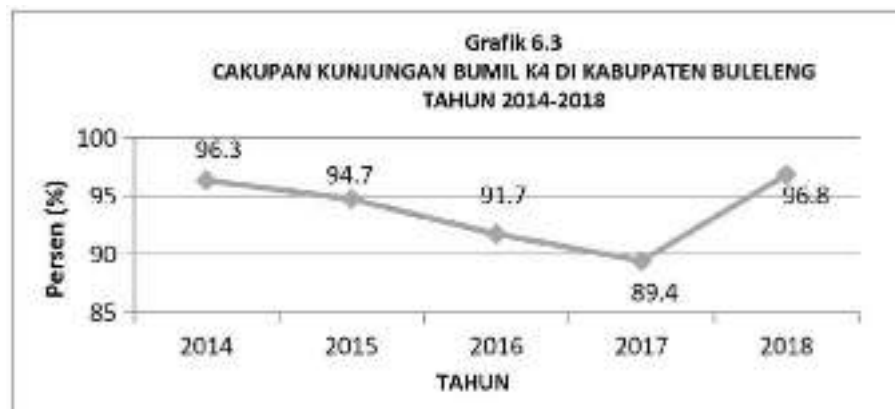
Kunjungan Ibu Hamil K-1 adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil oleh petugas kesehatan pada trimester pertama kehamilan atau ibu hamil berkunjung ke sarana kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama untuk mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang telah ditetapkan. Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng sebanyak 11.126 sedangkan yang telah menerima pelayanan sebanyak 11.601 ibu hamil, sehingga persentase cakupan kunjungan ibu hamil K-1 di Kabupaten Buleleng sebesar 104,3%, angka ini menunjukkan capaian Ibu Hamil K1 meningkat dibandingkan tahun 2017.

#### 6.1.5. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Kunjungan Bumil K4 adalah kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan paling sedikit empat kali, dengan distribusi pelayanan minimal satu kali pada triwulan pertama, triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Adapun pelayanan antenatal yang sesuai standar meliputi Timbang berat badan dan ukur tinggi badan, Ukur tekanan darah, Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), Ukur tinggi fundus uteri, Tentukan presentasi janin dan denyut jantung (DJJ), Screening status imunisasi tetanus toksoid, Pemberian tablet besi (minimal 90 tablet selama kehamilan), Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal atau konseling), Test laboratorium sederhana (Hb, Glukosa) dan triple eliminasi pencegahan penularan penyakit dari ibu ke anak atau PPIA (HbsAg, Sifilis, HIV) dan atau berdasarkan indikasi (GD, Malaria, TBC, protein urin) dan Tatalaksana kasus. Standar jenis pelayanan dan waktu pelayanan

antenatal tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan kesehatan terhadap ibu hamil, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan komplikasi.

Jumlah kunjungan ibu hamil K4 selama tahun 2018 adalah sebanyak 10.771, sehingga cakupan pelayanan K4 sebesar 96,8%. Jika dilihat trend selama 5 tahun terakhir dari tahun 2014 – 2018, dapat dilihat bahwa cakupan bumil K4 cenderung menurun dari tahun 2014 hingga tahun 2017, dan kembali meningkat pada tahun 2018.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab Buleleng

#### 6.1.6. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan adalah tenaga kesehatan yang memiliki kemampuan klinis kebidanan sesuai standar. Indikator ini menggambarkan proporsi pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan termasuk yang mendampingi. Bermanfaat untuk mengetahui tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan juga untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan persalinan yang professional.

Upaya yang dilakukan pemerintah pusat untuk meningkatkan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan melalui kebijakan yang disebut Jaminan Persalinan (Jampersal). Kebijakan Jaminan Persalinan dimaksudkan untuk menghilangkan hambatan finansial bagi ibu hamil untuk mendapatkan jaminan persalinan, didalamnya termasuk pemeriksaan kehamilan, pelayanan nifas termasuk KB pasca persalinan, dan pelayanan bayi baru lahir.

Hasil capaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 sudah mencapai 100,6% dimana dari 11.622 ibu bersalin yang diperkirakan sebanyak 10.687 persalinan telah ditolong oleh tenaga kesehatan dengan standar kebidanan. Trend untuk 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami penurunan hal ini disebabkan oleh mobilisasi penduduk kabupaten Buleleng yang cukup tinggi namun angka kelahirannya kecil (jumlah sasaran ibu bersalin),tetapi untuk Tahun 2018 kembali mengalami peningkatan capaian dan menyentuh angka 100%. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik 5.4 berikut ini :

Berdasarkan grafik pencapaian cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih selama lima tahun menunjukkan bahwa pertolongan persalinan di Kabupaten Buleleng pada umumnya telah mencapai target yang ditetapkan secara Nasional sebesar 90%. Seiring dengan data tersebut, peningkatan cakupan pelayanan juga ditunjukkan pada jumlah persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan yang menunjukkan persentase sebesar 100,6% yaitu dari 10.622 ibu bersalin sebanyak 10.681 melakukan persalinan di fasyankes. Data pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 23.



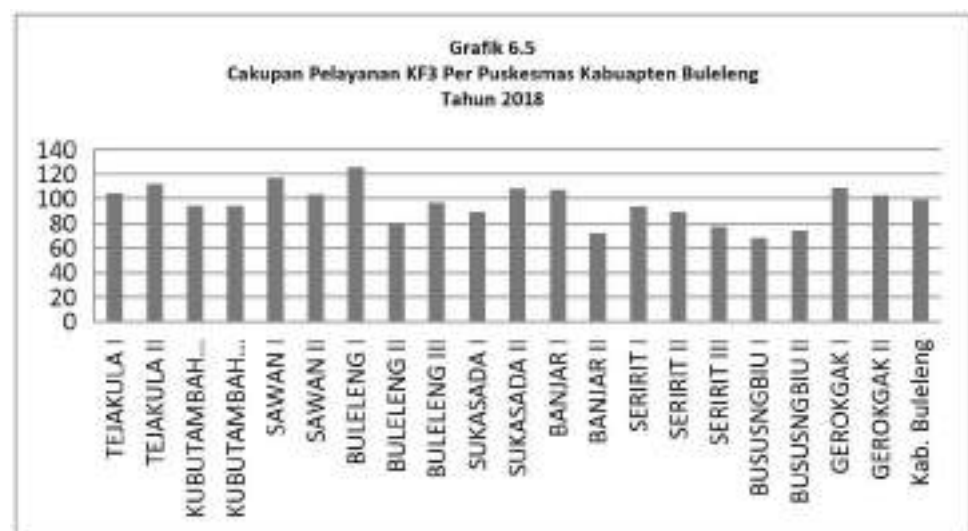
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng



#### 6.1.7. Cakupan Pelayanan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan Ibu nifas adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan neonatal pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan sesuai dengan standar. Pelayanan kunjungan nifas didefinisikan sebagai kontak ibu nifas dengan tenaga kesehatan baik di dalam gedung maupun di luar gedung fasilitas kesehatan (termasuk bidan di desa/ polindes/ poskesdes) dan kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi: 1) pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu; 2) pemeriksaan tinggi fundus uteri; 3) pemeriksaan lochia dan pengeluaran pervagina lainnya; 4) pemeriksaan payudara dan anjuran ASI Eksklusif 6 bulan; dan 5) pemberian kapsul vitamin A

Dengan indikator ini dapat diketahui cakupan pelayanan nifas secara lengkap (memenuhi standar pelayanan dan menempati waktu yang ditetapkan) yang menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu nifas, disamping menggambarkan kemampuan manajemen ataupun kelangsungan program KIA. Hasil capaian pelayanan ibu nifas di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebesar 99,1% atau dari 10.622 ibu bersalin, yang mendapat pelayanan KF3 sebanyak 10.528 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 23.



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat, Dinkes Kab.Buleleng





#### 6.1.8. Persentase Kunjungan Neonatal

Cakupan kunjungan neonatal adalah jumlah kunjungan neonatal yang mendapat pelayanan kesehatan minimal 1 kali pada umur 0 – 7 hari dan 1 kali pada umur 8 – 28 hari oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah dalam tahun yang sama di bagi dengan jumlah sasaran bayi di wilayah tersebut. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Di Kabupaten Buleleng, jumlah lahir hidup dan jumlah kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) tahun 2018 adalah 10.684 dan 10.526, sehingga cakupan kunjungan neonatus 3 kali (KN Lengkap) di Kabupaten Buleleng sebesar 98,5%. Cakupan kunjungan neonatal KN1 dan KN lengkap di Kabupaten Buleleng tahun 2018 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 34.

#### 6.1.9. Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

Jumlah bayi dan kunjungan bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2018 berturut turut 9.780 dan 11.032, sehingga cakupan kunjungan bayi adalah sebesar 112,8%. Jika di dibandingkan dengan target Standar Pelayanan Minimal yaitu sebesar 100%, maka cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Buleleng sudah mencapai target (Lampiran : tabel 36).

#### 6.1.10. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

BBLR adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram, adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap BBLR antara lain paritas ibu dan umur kehamilan, terkait dengan tingkat pelayanan KIA dan kondisi sosial ekonomi. Kelahiran bayi dengan berat badan rendah perlu mendapat penanganan khusus, karena berisiko terhadap status kesehatannya. Dari seluruh bayi baru lahir yang ditimbang sebanyak



10.684 anak, ditemukan jumlah bayi BBLR di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 sebanyak 307 anak atau sebesar 2,9%. Persentase BBLR menurut kecamatan di Kab. Buleleng dapat dilihat pada tabel 33.

#### 6.1.11. Pelayanan Kesehatan pada Balita

Pelayanan Kesehatan Anak Balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 0-59 bulan sesuai standar meliputi Penimbangan balita, Pengukuran panjang/tinggi badan, Pemantauan perkembangan, Pemberian kapsul vitamin A, Pemberian imunisasi dasar lengkap, Pengisian dan pemanfaatan Buku KIA, dan Pengisian Kohort.

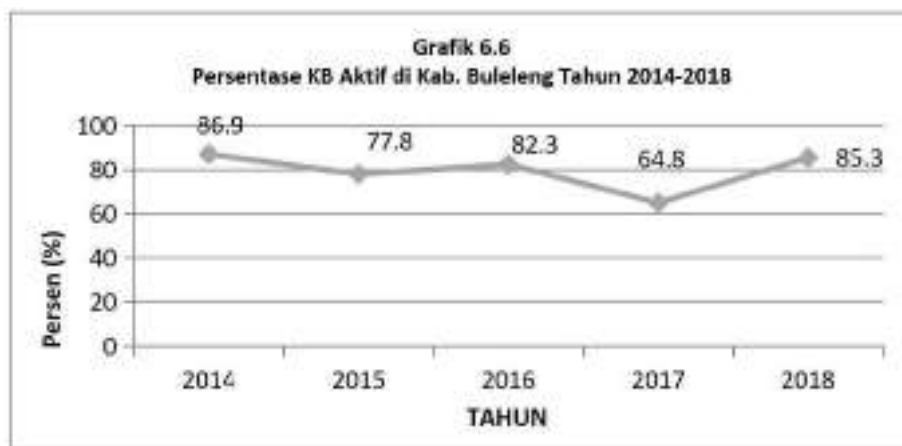
Pemantauan pertumbuhan dilakukan melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan di posyandu, Puskesmas dan Rumah Sakit, Bidan Praktek Sawasta, serta sarana fasilitas kesehatan lainnya. Pemberian vitamin A dilaksanakan oleh petugas kesehatan di sarana kesehatan. Selama Tahun 2018 dari sasaran sebanyak 50.497 balita di Kabupaten Buleleng, sebanyak 51.326 telah mendapatkan pelayanan kesehatan atau sebesar 101,6%. Cakupan pelayanan anak balita menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 42.

#### 6.1.12. Persentase Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan

Pasangan suami istri yang istrinya berumur antara 15-49 tahun, dalam hal ini termasuk pasangan yang istrinya lebih dari 49 tahun tetapi masih mendapat menstruasi. Untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran wanita usia subur atau pasangannya diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi. Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat dilihat dari cakupan peserta KB aktif (peserta KB yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi), cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi, tempat pelayanan KB dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

Jumlah PUS di Kabupaten Buleleng tahun 2018 adalah 130.506, dengan peserta KB aktif sejumlah 111.335 orang dengan persentase cakupan peserta KB aktif sebesar 85,3%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang hanya sebesar 64,8%. Sedangkan untuk jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh pasangan yaitu jenis Suntik dengan persentase mencapai 42,1% dan yang paling rendah adalah metode vasektomi. Trend Persentase pasangan usia

subur menjadi peserta KB aktif untuk 5 tahun terakhir, seperti terlihat pada grafik 5.6:



Sumber data : Bidang Kesehatan Masyarakat

Persentase PUS menjadi akseptor KB baru dan KB aktif di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 secara lengkap dapat dilihat pada tabel 28.

#### 6.1.13. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Risti/Komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Indikator ini untuk mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Jumlah sasaran ibu hamil di Kabupaten Buleleng di Tahun 2018 sebanyak 12.124, dengan perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebanyak 2.425 orang, hal ini disebabkan karena jumlah bumil risti merupakan estimasi 20% dari jumlah ibu hamil. Hasil capaian penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2018 mencapai 93,1% atau sebanyak 2.071 bumil telah ditangani, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 yang hanya 71,8%.

#### 6.1.14. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatus risti/komplikasi meliputi asfeksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan dan kelainan neonatal. Neonatus risti/komplikasi yang ditangani adalah neonatus risti/komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih yaitu dokter dan bidan di polindes, puskesmas, rumah bersalin dan rumah sakit. Jumlah perkiraan neonatal komplikasi sebanyak 1.603 neonatal dengan rincian laki-laki sebanyak 823 neonatal dan perempuan sebanyak 780 neonatal. Komplikasi neonatal yang



mendapat penanganan sesuai standar sebanyak 787 neonatal atau 49,1%.

6.1.15. Cakupan Bayi dan Anak Balita Mendapat Vitamin A

Jumlah Anak Balita yang mendapat Vitamin A di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebanyak 38.711 anak balita, sehingga persentase anak balita yang mendapat Vit.A di Kabupaten Buleleng sebesar 98,14%. Sedangkan jumlah bayi umur 6 – 11 bulan yang mendapat Vitamin A sebanyak 10.978 bayi dari seluruh jumlah bayi sebesar 11.202 atau cakupan sebesar 98%. Cakupan anak balita mendapat Vit.A pertahun menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 41.

6.1.16. Persentase Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah

Anemia gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Di Indonesia sebagian besar anemi ini disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe) hingga disebut anemi kekurangan zat besi atau anemi gizi besi. Upaya penanggulangan anemia gizi diprioritaskan pada kelompok rawan salah satunya adalah ibu hamil. Di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 dari 11.126 ibu hamil, sebanyak 10.744 ibu hamil mendapatkan tablet tambah darah (96,8%).

6.1.17. Persentase Ibu Hamil Mendapat Imunisasi Td2+

Penyakit tetanus merupakan penyakit menular yang merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan tingginya angka kematian pada bayi. Upaya pencegahan dilakukan dengan memberikan imunisasi dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah dan wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil. Imunisasi Td2+ adalah jumlah cakupan ibu hamil yang memperoleh imunisasi tetanus difteri (Td) secara lengkap mulai dari Td1 hingga Td5. Jumlah Ibu Hamil di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 11.126, dari jumlah tersebut sebanyak 9.458 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+ sebanyak 10.068 atau sebesar 85%. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 24.

6.1.18. Persentase Imunisasi Dasar Lengkap

Bayi yang telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap meliputi adalah satu kali imunisasi Hepatitis B, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi



campak. Dari jumlah bayi di Kabupaten Buleleng tahun 2018 sebanyak 9.780, yang mendapat imunisasi dasar lengkap sejumlah 9.847 jika diprosentasekan sebesar 100.7%.

#### 6.1.19. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat (Penjaringan)

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat merupakan pelayanan kesehatan yang meliputi pemeriksaan umum, kesehatan gigi dan mulut terhadap murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama guru dan dokter kecil. Adapun tujuan dari penjaringan kesehatan adalah untuk mendeteksi sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit peserta didik, sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan lebih buruk.

Masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks, yang biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun. Beberapa masalah kesehatan yang sering dialami anak usia sekolah adalah karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi. Hasil capaian pelayanan kesehatan pada peserta didik sekolah atau penjaringan di Kabupaten Buleleng telah mencapai 100% dimana dari 33.855 murid kelas 1 SD/MI, Kelas 7 SMP/MTS dan Kelas 10 SMA/MA seluruhnya telah mendapat pelayanan kesehatan.

### 6.2. Pengendalian Penyakit Menular

#### 6.2.1. Jumlah Terduga Kasus Penderita Tuberkulosis

Penyakit TB Paru merupakan penyakit re-emerging yang masih terus ditemukan di Provinsi Bali. Secara nasional TB Paru merupakan penyakit tropis yang sangat erat kaitannya dengan kemiskinan. TB Paru merupakan penyakit yang masih tinggi angka kejadiannya bahkan merupakan yang tertinggi ketiga di dunia. Dalam program penanggulangan penyakit TB. Paru dikenal 2 tipe penyakit TB. Paru diantaranya kasus baru dan kasus lama/kambuh.

Terduga Tuberkulosis adalah seseorang yang menunjukkan gejala batuk >2 minggu disertai dengan panas badan, selama tahun 2018 terdapat 2.602 orang terduga Tuberkulosis, dan seluruhnya telah mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar atau cakupan 100%.



Jumlah seluruh penderita TB Paru sepanjang Tahun 2018 di Kabupaten Buleleng pada sebanyak 753 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 430 kasus dan perempuan sebanyak 323 kasus. Dari 753 orang penderita kasus tuberkulosis, ditemukan kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun sebanyak 27 orang. Case Detection Rate (CDR) adalah merupakan persentase jumlah pasien TB (BTA+) yang diobati dan dilaporkan dibandingkan jumlah semua pasien TB (BTA+) yang diperkirakan ada dalam wilayah Kabupaten Buleleng, berdasarkan perkiraan insiden tuberkulosis sebanyak 1.953 jumlah CDR di Kabupaten Buleleng pada Tahun 2018 sebesar 38,6%.

Dari seluruh kasus Tuberkulosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan, jumlah penderita yang sembuh sebanyak 220 orang dengan akan kesembuhan (*cure rate*) 68,5% dan penderita yang melakukan pengobatan lengkap (*complete rate*) sebanyak 46 orang. Sedangkan jumlah pasien tuberkulosis yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap atau *Success rate* TB sebesar 83,7% sedangkan jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis sebanyak 71 jiwa. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 51 dan 52.

#### 6.2.2. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi akut yang menyerang pernapasan mulai dari hidung hingga alveoli. Penyakit ISPA yang menjadi masalah dan masuk dalam program penanggulangan penyakit adalah pneumonia karena merupakan salah satu penyebab kematian anak. Pneumonia adalah infeksi akut yang menyerang jaringan paru (alveoli). Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri, jamur, virus atau kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi rentan yang terserang pneumonia adalah anak umur < 2 tahun.

Cakupan penemuan penderita Pneumonia pada balita di Kabupaten Buleleng Tahun 2018 sebesar 54,5% atau sebanyak 565 kasus dari 1037 jumlah perkiraan pneumonia balita. Dari 565 penemuan penderita pneumonia sebanyak 12 kasus dinyatakan pneumonia berat. Dari 20 Puskesmas di Kabupaten Buleleng seluruhnya telah mampu memberikan pelayanan tatalaksana Standar minimal 60%, dan dari

14.000 jumlah kunjungan balita batuk, sebanyak 13.396 pasien diberikan tatalaksanaan standar atau 95,7% (Lampiran : Tabel 53).

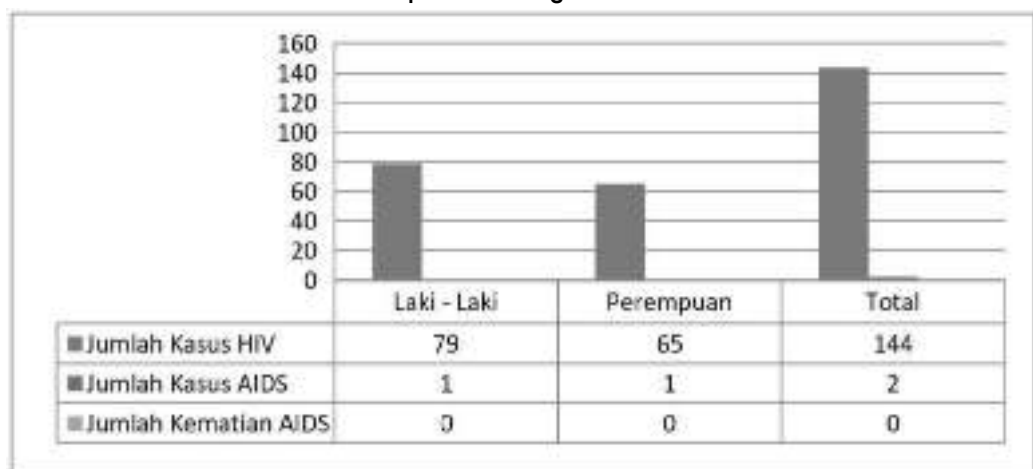
### 6.2.3. Kasus HIV/AIDS Ditangani

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. HIV positif dapat diketahui dengan 3 cara yaitu VCT, sero survey dan survey terpadu biologis dan perilaku (STBP).

Dari jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV sebanyak 12.301 orang, sebanyak 5831 orang yang mendapat pelayanan standar meliputi pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV).

Jumlah kasus HIV di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 144 kasus, sedangkan untuk jumlah kasus baru AIDS di Tahun 2018 sebanyak 2 orang. Jika dilihat berdasarkan proporsi kelompok umur, maka penderita HIV/AIDS terbanyak pada kelompok umur 25 - 49 tahun yaitu sebesar 75,7%.

**Grafik 6.7**  
**Distribusi Jumlah Kasus dan kematian Akibat HIV dan AIDS menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Buleleng Tahun 2018**





*Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*

#### 6.2.4. Angka Kesakitan DBD

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang ditandai dengan panas mendadak berlangsung terus-menerus selama 2–7 hari tanpa sebab yang jelas, adanya tanda-tanda perdarahan (sekurang-kurangnya uji Torniquet positif), disertai/tanpa pembesaran hati (hepatomegali), Trombositopenia (Trombosit  $\leq 100.000/\mu\text{l}$ ) dan Peningkatan hematokrit  $\geq 20\%$ .

Kabupaten Buleleng merupakan daerah endemis DBD baik tingkat desanya maupun kecamatan, karena selama tiga tahun berturut – turut selalu dilaporkan adanya kasus DBD. Jumlah penderita Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 sebanyak 129 kasus dengan angka kesakitan DBD sebesar 19,6 per 100.000 penduduk. Jika dilihat berdasarkan Kecamatan, maka jumlah tertinggi ditemukan di Kecamatan Buleleng sebanyak 28 kasus, hal ini tidak lepas dari jumlah dan tingkat kepadatan penduduk di wilayah Kecamatan Buleleng merupakan yang paling tinggi dengan. Dari seluruh jumlah penderita DBD tidak ada satupun yang meninggal sehingga Case Fatality Rate (CFR) kasus DBD sebesar 0. Dibandingkan dengan kasus di tahun – tahun sebelumnya, pada tahun 2018 jumlah kasus DBD terus mengalami penurunan. Masih ada kasus DBD ini pada umumnya disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), belum efektifnya keberadaan Jumantik, dan kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memadai.



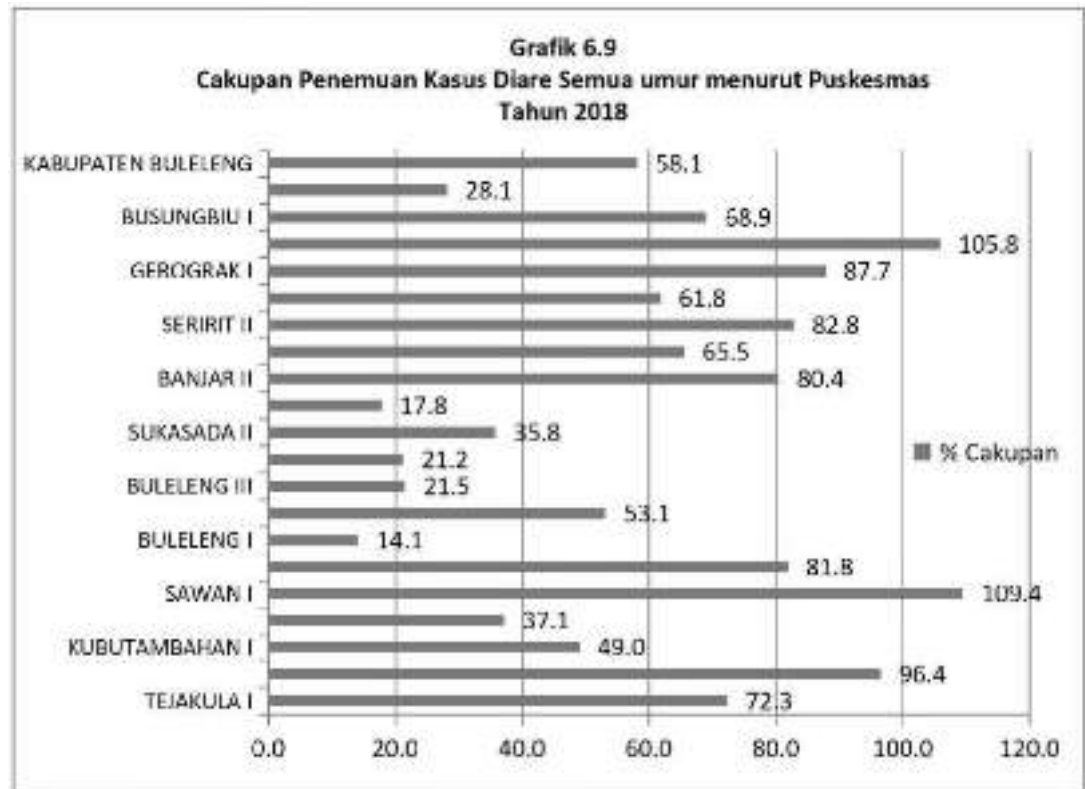


Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

#### 6.2.5. Persentase Penderita Diare Ditangani

Seseorang dapat dikatakan menderita diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan di Kabupaten Badung, karena angka kesakitannya cukup tinggi meskipun demikian angka kematiannya relative.

Jumlah perkiraan kasus penderita diare di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 berjumlah 17.647 kasus atau 10% dari seluruh jumlah penduduk. Dari 17.647 kasus yang diperkirakan, sebanyak 10.315 kasus diare yang tercatat dan mendapat pelayanan sesuai standar atau sebesar 58,1%, sedangkan untuk kasus diare pada balita cakupan mencapai 136,1%. Distribusi capaian cakupan pelayanan kasus diare menurut puskesmas menunjukkan capaian tertinggi dicapai Puskesmas Gerokgak II sebesar 346% sedangkan capaian terendah Puskesmas Busungbiu II sebesar 14,4%. Jumlah kasus diare menurut kecamatan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 13.



Sumber : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.2.6. Angka Kesakitan Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit yang menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam Sustainable Development Goals (SDGs). Selama tahun 2018 dari 209 suspek malaria, sebanyak 3 kasus yang dinyatakan positif sebanyak 3 kasus. Dari 3 kasus malaria yg dinyatakan positif tersebut, tidak yang dinyatakan meninggal.

#### 6.2.7. Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae* yang terutama menyerang saraf tepi, kulit dan organ tubuh lain kecuali susunan saraf pusat. Adapun tanda utama penyakit kusta yaitu kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom dan adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Diagnosis penyakit kusta ditegakkan jika seseorang mempunyai satu atau lebih tanda utama (cardinal sign) kusta yang ditemukan pada



waktu pemeriksaan klinis. Pada tahun 2018 terdapat 1 kasus baru kusta Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering yaitu di Kecamatan Tejakula, dan 10 kasus kusta Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah yang tersebar di Kecamatan Busungbiu sebanyak 5 kasus, Kecamatan Gerokgak sebanyak 2 kasus, Kecamatan Tejakula sebanyak 1 kasus, Kecamatan Sawan sebanyak 2 kasus dan kecamatan buleleng sebanyak 1 kasus.

Angka proporsi cacat tingkat II (cacat yang dapat dilihat oleh mata) yang tinggi menunjukkan keterlambatan penemuan penderita akibat rendahnya kinerja petugas dan rendahnya pengetahuan masyarakat tentang tanda/gejala penyakit kusta. Dari 11 jumlah penderita kusta di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018, penderita yang menunjukkan tanda cacat tingkat II tidak ditemukan. Salah satu Indikator yang menunjukkan keberhasilan program adalah adanya penderita anak diantara kasus baru, yang mengindikasikan bahwa masih terjadi penularan kasus di masyarakat dimana untuk di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus kusta anak umur dibawah 15 tahun.

#### 6.2.8. Penyakit Rabies

Rabies adalah penyakit infeksi tingkat akut pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh virus rabies. Virus rabies ditularkan ke manusia melalui gigitan hewan misalnya oleh anjing, kucing, kera, rakun, dan kelelawar. Rabies disebut juga penyakit anjing gila. Kasus spesifik rabies pada manusia yang terlaak di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 ditemukan 2 kasus (Laporan Kejadian Luar Biasa) (Tabel 64).

### 6.3. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

#### 6.3.1. Kasus Penyakit PD3I

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Untuk mengurangi angka kesakitan suatu penyakit ada beberapa langkah yang dapat dilaksanakan salah satunya dengan imunisasi atau biasa disebut dengan PD3I. Adapun penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi antara lain:

1. Difteri



Difteri adalah penyakit akibat terjangkit bakteri yang disebabkan oleh *Corynebacterium diphtheriae*. Masa inkubasi (saat bakteri masuk ke tubuh sampai gejala muncul) penyakit ini umumnya dua hingga lima hari. Selama Tahun 2018 tidak ditemukan kasus penyakit difteri di Kabupaten Buleleng.

## 2. Pertusis

Pertusis adalah infeksi saluran pernapasan akut berupa batuk yang sangat berat atau batuk intensif. Nama lain tussis quinta, whooping cough, batuk rejan. Selama tahun 2018 kasus Pertusis tidak ditemukan di Kabupaten Buleleng

## 3. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini dapat menginfeksi bayi baru lahir pada saat pemotongan tali pusat tidak dilakukan dengan steril. Selama Tahun 2018 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan kasus tetanus neonatorum.

## 4. Campak

Penyakit campak adalah penyakit menular disebabkan oleh virus *myxovirus viridae measles* yang ditularkan melalui droplet penderita. Adapun gejala-gejala penyakit campak yaitu: demam, bercak kemerahan, batuk pilek, conjunctivitis (mata merah) selanjutnya timbul ruam pada muka, leher kemudian keseluruhan tubuh. Kasus penyakit campak pada balita selama Tahun 2018 di Kabupaten Buleleng sebanyak 83 kasus.

## 5. Hepatitis B

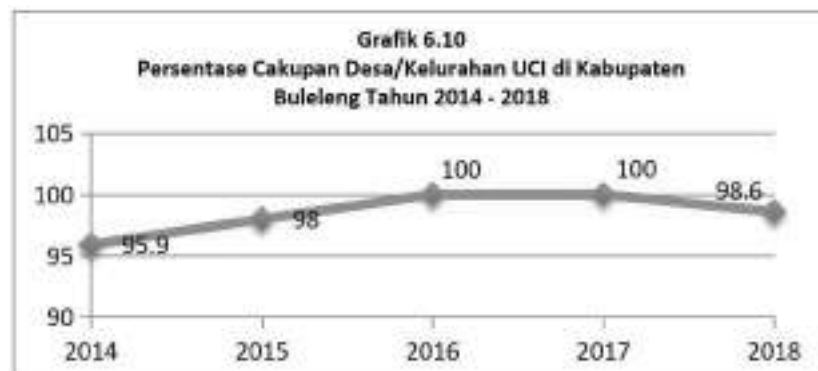
Selama Tahun 2018 di Kabupaten Buleleng tidak ditemukan Kasus Polio dan Hepatitis B.

### 6.3.2. Persentase Desa yang Mencapai UCI

Pelayanan imunisasi ditujukan untuk mencegah atau menanggulangi penyakit-penyakit melalui imunisasi yang dilaksanakan secara rutin maupun khusus dengan sasaran bayi, balita, anak sekolah maupun Wanita Usia Subur. Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Radang Selaput Otak, Radang Paru-Paru. Salah satu

pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) adalah desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Buleleng tahun 2018 adalah sebesar 98,6% atau seluruh desa telah mencapai UCI/ Untuk 5 tahun terakhir mulai tahun 2014 sampai 2018 terjadi trend seperti terlihat pada grafik 6.10 berikut:

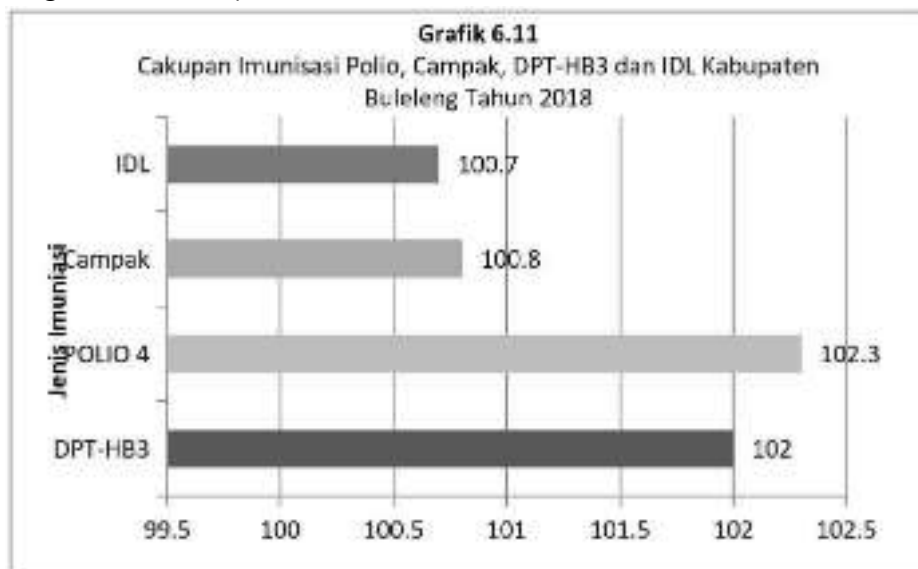


Sumber data : Bid. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

#### 6.3.3. Persentase Cakupan Imunisasi

Diantara penyakit pada Balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita, sehingga sangat penting untuk dipertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90%. Berbagai upaya yang dilakukan untuk menekan kasus campak melalui pelaksanaan imunisasi campak secara rutin baik di tingkat puskesmas, puskesmas pembantu, posyandu serta sarana kesehatan lainnya, penyediaan sarana vaksin yang sudah memadai, tenaga yang mencukupi serta kesadaran masyarakat untuk mendapatkan imunisasi campak bagi bayi/balitanya. Secara umum capaian imunisasi di Kabupaten Buleleng sudah cukup baik, ini dapat dilihat dari target 9.780 bayi, yang mendapat imunisasi campak berjumlah 9854 bayi dengan rincian bayi perempuan sebanyak 5.161 dan bayi laki-laki sebanyak 5.294, dengan demikian cakupan bayi di imunisasi campak di Kabupaten Buleleng sebesar 100,8%.

Pemberian imunisasi DPT-HB-Hib diberikan sebanyak 3 (tiga) kali pada usia 2, 3 dan 4 bulan, vaksin ini digunakan untuk pencegahan terhadap difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), hepatitis B dan infeksi Haemophilus influenza tipe b secara simultan. Selama Tahun 2018 cakupan bayi yang mendapatkan DPT-HB3 sebesar dan 102% dari target yang telah ditetapkan.



Sumber data : Bid. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit

Imunisasi polio merupakan vaksin yang digunakan untuk melindungi tubuh dari gangguan poliomyelitis atau infeksi polio. Vaksin polio diberikan empat kali, yakni saat bayi baru lahir, kemudian dilanjutkan pada bulan ke 2, 3, dan 4. Selama Tahun 2018 cakupan bayi yang mendapatkan Polio 4 sebesar dan 102,3% dari target yang telah ditetapkan.

#### 6.3.4. Kasus Acute Flacid Paralysis

Dalam rangka pelaksanaan eradikasi polio (ERAPO) yaitu menghilangkan kasus polio maka dilakukan kegiatan imunisasi polio secara rutin dan imunisasi secara khusus melalui kegiatan Pekan Imunisasi nasional (PIN). Upaya pemantauan terhadap kasus polio dilakukan melalui surveilans AFP yaitu pengamatan yang terus-menerus terhadap kasus Acute Flacid Paralysis (AFP) yang terjadi di masyarakat. Acute Flacid Paralysis adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flacid (layuh) terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa.



AFP rate per 100.000 penduduk < 15 tahun adalah jumlah kasus AFP non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk <15 tahun pertahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dari sebanyak 130.021 jumlah penduduk berusia dibawah 15 tahun, ditemukan kasus AFP di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 berjumlah 1 kasus di Kecamatan Tejakula dengan AFP rate sebesar 0,8 per 100.000 penduduk usia <15 tahun.

#### 6.3.5. Penanganan KLB < 24 Jam

Penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah ditanganinya KLB tersebut <24 jam sehingga dampak yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut tidak meluas. Dari frekuensi jumlah Desa/Kelurahan di Kabupaten Buleleng yang terkena KLB di tahun 2018 sebanyak 10 desa dan seluruhnya telah ditangani kurang dari 24 jam. Adapun jenis penyakit yang menyerang antara lain AFP sebanyak 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 1 orang, Campak/Rubella 8 desa dengan jumlah penderita sebanyak 30 orang, Kasus Diare sebanyak 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 11 orang, keracunan makanan 2 desa dengan jumlah penderita sebanyak 118 orang, Rabies 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 2 orang, dan Varicella 1 desa dengan jumlah penderita sebanyak 40 orang. Adapun penderita yang meninggal sebanyak 3 orang yang terdiri dari 1 orang penderita AFP, 1 dan 2 Suspek Rabies. Dari 10 desa yang terkena KLB seluruhnya ditangani < 24 jam atau sebesar 100%, hal ini didukung dengan adanya Tim Gerak Cepat (TGC) dalam hal ini disebut District Surveillance Officer (DSO) di Kabupaten Buleleng yang dikoordinasi oleh TGC di tingkat provinsi.

### 6.4. Status Gizi Masyarakat

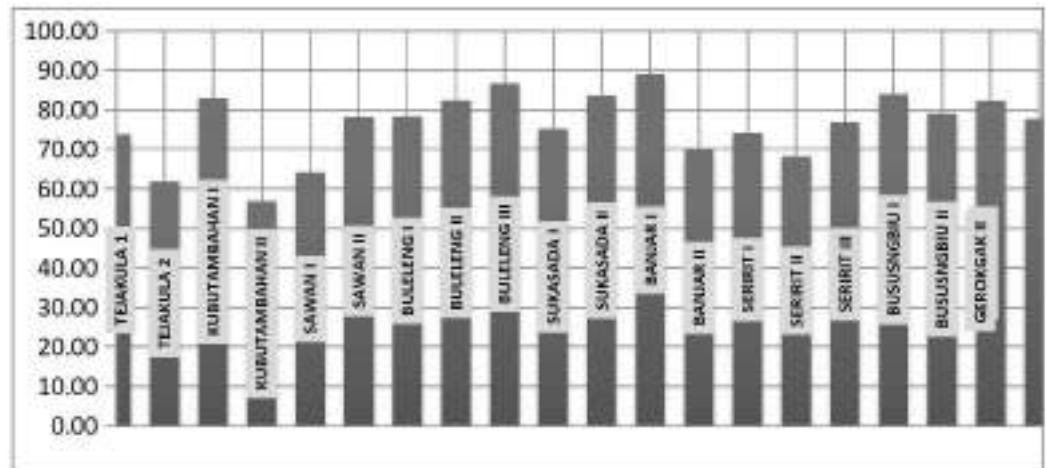
#### 6.4.1. Jumlah Balita Ditimbang (D/S)

Salah satu upaya deteksi dini permasalahan gizi buruk pada balita yaitu dengan penimbangan balita yang dilakukan secara ketat untuk meningkatkan cakupan D/S (balita ditimbang bagi seluruh balita) adapun pada Tahun 2018 dari 47.722 balita yang menjadi sasaran di Kabupaten Buleleng, yang telah ditimbang sebanyak 36.377 balita atau jika dipresentasikan sebesar 76,2%.

**Grafik 6.12**

**Persentase Cakupan D/S Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2018**



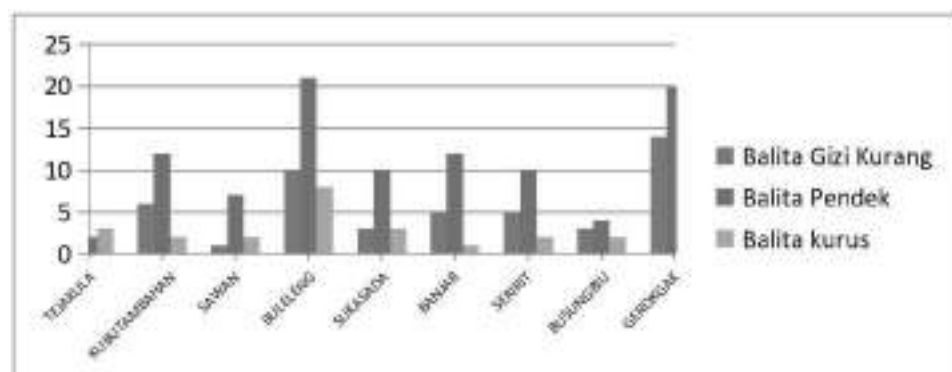


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab. Buleleng

#### 6.4.2. Kasus Balita dengan Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Selama Tahun 2018, dari 340 balita ( 0 - 59 bulan) yang ditimbang di Kabupaten Buleleng, ditemukan 49 balita gizi kurang, sehingga jika dipersentasekan balita gizi kurang di Kabupaten Buleleng sebesar 14,4%, sebanyak 98 balita ditemukan dengan status Balita Pendek atau sebesar 28,8%. Adapun dari jumlah bayi yg ditimbang ditemukan sebanyak 30 balita kurus atau sebesar 8,8%.

**Grafik 6.13**  
**Grafik Status Gizi Balita Kabupaten Buleleng Tahun 2018**



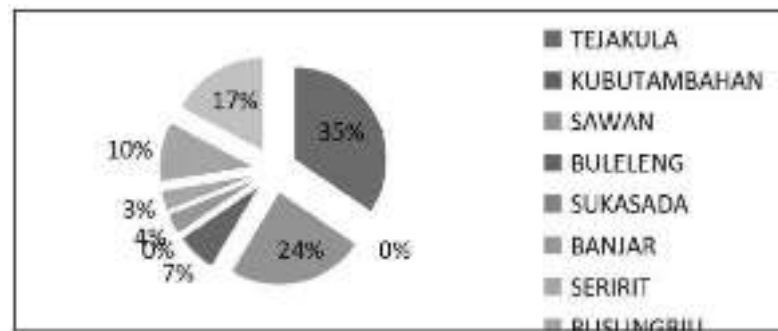
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.4.3. Kasus Balita Gizi Buruk

Gizi buruk adalah status gizi menurut berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) dengan Z-score <-3 dan atau dengan tanda-tanda klinis (marasmus, kwashiorkor dan marasmus-kwashiorkor). Pada Tahun 2018 ditemukan kasus balita gizi buruk sebanyak 29 balita dengan kasus tertinggi di wilayah Kecamatan Tejakula sebanyak 10 balita. Dari seluruh balita dengan gizi buruk seluruhnya telah mendapatkan perawatan.



**Grafik 6.14**  
**Grafik Kasus Balita Gizi Buruk Kabupaten Buleleng Tahun 2018**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

#### 6.4.3. Cakupan Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi mulai dari lahir sampai berumur 6 bulan tanpa diberi makanan tambahan apapun karena sampai umur tersebut kebutuhan zat gizi bayi bisa dipenuhi dari ASI atau air susu ibu saja. Di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2018 dari 8.296 bayi usia 0-6 bulan yakni, sebanyak 5.725 bayi telah diberi asi eksklusif, sehingga jika diprosentasekan jumlah cakupan menjadi 69%. Masih rendahnya cakupan ASI Eksklusif dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena kebanyakan ibu-ibu yang memiliki bayi bekerja mencari nafkah untuk menunjang kebutuhan keluarga sehingga tidak ada kesempatan untuk memberikan ASI secara eksklusif mulai sejak lahir sampai bayi berumur 6 bulan dan lebih banyak memberikan susu formula pada bayinya. Trend cakupan ASI eksklusif dari tahun 2014 s.d tahun 2018 seperti terlihat pada grafik 6.15 di bawah ini.



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi, Dinkes Kab.Buleleng

## 6.5. Pengendalian Penyakit Tidak Menular



Penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. Penyakit tidak menular biasanya terjadi karena faktor keturunan dan gaya hidup yang tidak sehat. Meskipun bersentuhan dengan si penderita kita tidak akan tertular penyakit tersebut. Peningkatan kasus kesakitan dan kematian akibat PTM (Penyakit Tidak Menular) menjadi ancaman serius Kesehatan Masyarakat karena menambah beban ekonomi sosial keluarga dan masyarakat.

Kerangka konsep pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular didasari oleh kerangka dasar, bahwa derajat kesehatan dipengaruhi oleh faktor keturunan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan. Kebijakan Pencegahan dan penanggulangan PTM ini ditujukan pada penyakit-penyakit yang mempunyai faktor resiko yang sama yaitu : jantung, stroke, hipertensi, diabetes melitus, penyumbatan saluran napas kronis, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) dan Kanker. Adapun yang merupakan faktor resiko terjadinya penyakit tidak menular antara lain pemakaian tembakau, kurangnya aktivitas fisik, konsumsi alkohol dan diet yang tidak sehat. Promosi dan pencegahan PTM dilakukan pada seluruh fase kehidupan, melalui pemberdayaan berbagai komponen di masyarakat seperti organisasi profesi, LSM, media Massa, dunia usaha/swasta. Upaya promosi dan pencegahan PTM tersebut ditekankan pada masyarakat yang masih sehat (well being) dan masyarakat yang beresiko (at risk) dengan tidak melupakan masyarakat yang berpenyakit (diseased population) dan masyarakat yang menderita kecacatan dan memerlukan rehabilitasi (Rehabilitated population).

Promosi dan pencegahan PTM dikembangkan dengan menggunakan teknologi tepat guna sesuai dengan masalah, potensi dan social budaya untuk meningkatkan efektifitas intervensi yang dilakukan di bidang penanggulangan PTM. Sasaran Promosi dan pencegahan PTM secara operasional dilakukan pada beberapa tatanan (Rumah tangga, Tempat kerja, tempat pelayanan kesehatan, tempat sekolah, tempat umum, dll) Area yang menjadi perhatian adalah Diet seimbang, Merokok, Aktivitas fisik dan kesehatan lainnya yang mendukung. Strategi promosi dan pencegahan PTM secara umum meliputi Advokasi, Bina suasana dan Pemberdayaan masyarakat.

#### 6.5.1. Pelayanan Kesehatan Hipertensi

Menegakkan diagnosis penyakit hipertensi, sangat sederhana yaitu dengan mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter. Hipertensi ditegakkan bila tekanan darah  $\geq 140/90$  mmHg. Untuk mengelola



penyakit hipertensi kebijakan yang dibuat yaitu mengembangkan dan memperkuat kegiatan deteksi dini hipertensi secara aktif (skrining), meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan deteksi dini melalui kegiatan Posbindu PTM, meningkatkan akses penderita terhadap pengobatan hipertensi melalui revitalisasi Puskesmas untuk pengendalian PTM melalui Peningkatan sumberdaya tenaga kesehatan yang profesional dan kompeten dalam upaya pengendalian PTM khususnya tatalaksana PTM di fasilitas pelayanan kesehatan dasar seperti Puskesmas; Peningkatan manajemen pelayanan pengendalian PTM secara komprehensif (terutama promotif dan preventif) dan holistik; serta Peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana promotif-preventif, maupun sarana prasarana diagnostik dan pengobatan.

Pelayanan kesehatan penderita hipertensi yang sesuai standar meliputi pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi untuk perubahan gaya hidup sehat (diet seimbang, istirahat yang cukup, aktifitas fisik, dan kelola stress) dan terapi farmakologis. Dari sebanyak 81.674 perkiraan jumlah penderita hipertensi di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 sebanyak 65.810 orang telah mendapat pelayanan kesehatan atau sebesar 80,6%.

#### 6.5.2. Pelayanan Kesehatan Diabetes Melitus

Menurut WHO, Diabetes Melitus (DM) didefinisikan sebagai suatu penyakit atau gangguan metabolisme kronis dengan multi etiologi yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah disertai dengan gangguan metabolisme karbohidrat, lipid dan protein sebagai akibat dari insufisiensi fungsi insulin. Pelayanan kesehatan terhadap pasien Diabetes Melitus merupakan salah satu indikator Standar Pelayanan Minimal yang wajib dipenuhi. Di Kabupaten Buleleng selama Tahun 2018 terdapat sebanyak 7.841 orang penderita DM dan seluruhnya telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi

- a. Deteksi kemungkinan Obesitas.
- b. Deteksi Hipertensi.
- c. Deteksi kemungkinan Diabetes Melitus.
- d. Pemeriksaan ketajaman penglihatan.
- e. Pemeriksaan ketajaman pendengaran.
- f. Deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim



#### 6.5.3. Deteksi Dini Penyakit Kanker Leher Rahim dan Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kedua kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini. Selama Tahun 2018 dari 92.600 perempuan usia 30-50 tahun telah dilakukan pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara terhadap 5.766 orang. Adapun yang dinyatakan IVA positif sebanyak 107 orang, curiga kanker sebanyak 9 orang, dan tumor/benjolan sebanyak 9 orang. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear* untuk deteksi dini kanker leher rahim.

#### 6.5.4. Pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Orang-orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) adalah istilah resmi bagi penyandang gangguan jiwa berdasarkan undang-undang kesehatan jiwa nomor 18 tahun 2014, ODGJ khususnya para penderita gangguan jiwa berat skizofrenia dan psikosis belum sepenuhnya mendapat perlakuan baik serta memenuhi hak asasi manusia. Untuk mengatasi hal ini maka pelayanan untuk ODGJ menjadi salah satu indikator dalam Standar Pelayanan Minimal di tingkat Kabupaten. Di Tahun 2018 jumlah sasaran ODGJ sebanyak 542 orang dan seluruhnya dapat diberikan pelayanan kesehatan atau jika diprosentasekan capaian pelayanan ODGJ di Kabupaten Buleleng sebesar 100%.

### 6.6. Kesehatan Lingkungan

#### 6.6.1. Pengawasan Sarana Air Minum

Sejalan dengan upaya pencapaian akses universal untuk air minum dan sanitasi, maka prosentase pengawasan kualitas air minum merupakan bagian tidak terpisahkan dalam pencapaian akses Universal air minum. Pengawasan ini dilakukan kepada penyelenggara air minum melalui inspeksi kesehatan lingkungan dan pemeriksaan



(pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Pada Tahun 2018 dari 19.589 jumlah sarana air minum, sebanyak 3.396 yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan yaitu pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum, dan sebanyak 3.318 termasuk dalam sarana air minum dengan resiko rendah dan sedang atau sebesar 97,7%. Sedangkan dari 56 sarana air yang diambil sampelnya, sebanyak 36 yang dinyatakan memenuhi syarat atau sebesar 64,3%.

#### 6.6.2. Persentase Keluarga dengan Akses Sanitasi yang Layak

Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Salah satu sarana sanitasi dasar adalah jamban yang terdiri dari jamban jenis komunal, plengsengan, cemplung dan leher angsa. Fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Pada Tahun 2018 dari 201.932 jumlah KK yang ada di Kabupaten Buleleng, sebanyak 185.828 KK yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak atau jika diprosentasekan menjadi 92%, dengan rincian pengguna sarana secara sharing / komunal sebanyak 15.819 KK, pengguna Jamban Sehat Semi Permanen (JSSP) sebanyak 12.869 KK, dan Jamban Sehat Permanen (JSP) sebanyak 157.140 KK.

#### 6.6.3. Persentase Desa STBM

Desa dengan STBM adalah desa-desa yang sudah melaksanakan dan mempunyai akses terhadap sanitasi dasar ditambah dengan terbebas dari perilaku masyarakat yang tidak buang air besar sembarangan (stop BABS). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan pendekatan untuk merubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemecuan. Hingga Tahun 2018 dari 148 desa yang ada 97 desa atau 64,9% yang melaksanakan STBM dan belum ada desa dengan status Desa STBM. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran tabel 74.

#### 6.6.4. Persentase Tempat-tempat Umum Sehat

Tempat umum sehat adalah suatu tempat tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang



digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), tempat ibadah, dan pasar yang memiliki akses sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, higiene sanitasi makanan minuman, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan. Pada Tahun 2018 dari 1.482 tempat – tempat umum yang ada di Kabupaten Buleleng sebanyak 1.335 telah memenuhi syarat kesehatan, atau jika diprosentasekan sebesar 90,1%

#### 6.6.5. Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Dari 1.461 TPM yang tercatat di wilayah Kabupaten Buleleng, sebanyak 1.250 TPM telah memenuhi syarat kesehatan atau sebesar 85,6%

---

---

## **BAB VII**

## **SIMPULAN DAN SARAN**

---

---

### **7.1. Simpulan**

Berbagai upaya telah dilaksanakan dalam pembangunan kesehatan, antara lain upaya peningkatan dan perbaikan terhadap derajat kesehatan masyarakat, upaya pelayanan kesehatan, sarana kesehatan dan sumber daya kesehatan. Hasil-hasil kegiatan pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kabupaten Buleleng selama tahun 2018 tergambar dalam Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng tahun 2018.

Secara umum upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembangunan kesehatan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, namun



masih ada beberapa program kesehatan yang belum mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan maupun kekurangan dalam pencapaian upaya-upaya pembangunan kesehatan di Kabupaten Buleleng selama tahun 201 adalah sebagai berikut :

1. Angka kematian bayi (AKB) sebesar 3,9 per 1000 KH lebih rendah dari target RPJMD yaitu 4,9 per 1000 KH;
2. Angka kematian balita (AKABA) sebesar 4,5 per 1000 KH lebih rendah dengan target RPJMD dengan nilai 5,4 per 100.000 KH ;
3. Angka kematian Ibu (AKI) sebesar 93,6 per 100.000 KH telah mencapai target RPJMD yaitu 112 per 100.000 KH;
4. Angka AFP penduduk usia < 15 tahun sebesar 3 per 100.000, telah mencapai Target RPJMD yaitu 3 per 100.000 penduduk usia < 15 tahun;
5. Angka kesembuhan TB Paru BTA (+) baru mencapai 69,2 % , telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 69 %;
6. Persentase balita pneumonia ditangani 54,5% dan masih dibawah target RPJMD yaitu 100%;
7. Angka kesakitan DBD sebesar 19,6 dan ditangani sebanyak 100% sesuai dengan target RPJMD yaitu 100%
8. Persentase balita diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 136% dengan target penemuan sebesar 2.729.
9. Angka kesakitan malaria sebesar 0,0 per 1000 penduduk sudah sesuai dengan target RPJMD yaitu 0,5 per 1000 penduduk
10. Cakupan penanganan komplikasi neonatal sebesar 49,1% dengan jumlah target penemuan sebanyak 1.603 ibu hamil.
11. Cakupan kunjungan bayi sebesar 101,6% dan sudah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100%.
12. Persentase Balita dengan gizi buruk sebesar 0,02%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar <0,05 %.
13. Cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 96,8%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 95 %
14. Persentase pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 100,6% telah mencapai target SPM yang ditetapkan sebesar 100%.
15. Persentase Ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sebesar 99,1 % , telah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 96 %.



16. Cakupan peserta KB aktif sebesar 85,82 %, angka ini lebih tinggi dari Tahun 2017 sebesar 64,82 %.
17. Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI) sebesar 98,6 %, masih dibawah target RPJMD yaitu 100%.
18. Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan telah mencapai target RPJMD sebesar 100%.
19. Cakupan bumil risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 93,1%, telah mencapai target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
20. Cakupan neonatus risti dengan komplikasi yang ditangani sebesar 44,4% masih dibawah target RPJMD yang ditetapkan sebesar 100 %.
21. Persentase desa/kelurahan terkena KLB ditangani <24 jam sebesar 100 %, telah mencapai target RPJMD.
22. Persentase bayi diberi ASI Eksklusif sebesar 69%, masih dibawah target RPJMN 2015 – 2019 yang ditetapkan sebesar 47 %.
23. Rasio posyandu sebesar 1,4 per 100 balita, angka ini lebih tinggi dari target RPJMD yaitu 1,13 per 100 balita.
24. Persentase keluarga yang memiliki akses terhadap air minum yang memenuhi mencapai 64,3%.
25. Persentase rumah sehat sebesar 82,8%, lebih rendah dari target RPJMD yang ditetapkan sebesar 89 %.
26. Persentase tempat - tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 90,1 %
27. Persentase desa yang melaksanakan pemucuan STBM sebesar 65,5 % atau sebanyak 97 Desa.

## **6.2. Saran**

Dari hasil-hasil tersebut di atas, dapat dilihat bahwa masih ada pelaksanaan program yang belum mencapai hasil yang optimal. Hal tersebut menunjukkan masih perlunya perhatian dan penanganan yang lebih serius karena pembangunan kesehatan tetap merupakan kebutuhan masyarakat yang perlu ditingkatkan secara terus menerus sesuai dengan perkembangan pembangunan nasional. Oleh karena itu ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Secara bertahap memenuhi kekurangan tenaga medis dan para medis, dengan demikian rasionya terhadap jumlah penduduk semakin tinggi,





sehingga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat diharapkan semakin merata.

2. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam program kesehatan dengan menggalakkan UKBM
3. Meningkatkan Kerjasama Lintas Sektoral dan Lintas Program dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan.
4. Koordinasi antar program perlu lebih ditingkatkan terutama dalam hal penetapan sasaran program sehingga tidak ada perbedaan jumlah sasaran padahal jenis sasarnya sama.
5. Puskesmas agar membuat profil kesehatan diwilayahnya dengan mengadopsi format baku dari Kementerian Kesehatan sehingga dapat dipakai untuk pemetaan permasalahan kesehatan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) secara berkelanjutan sebagai Decision Support System (DSS) agar menghasilkan data yang berkualitas sehingga dapat dilakukan analisis data antara dua atau lebih variabel.
7. Penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng telah diupayakan untuk lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, baik dari segi kualitas data maupun analisisnya. Namun disadari pula dalam penyusunan buku Profil kesehatan ini masih ditemui banyak hambatan terutama penambahan format yang baru di luar pedoman yang ada sehingga terdapat tabel-tabel yang tidak dapat terisi. Oleh karena itu untuk penyusunan Profil Kesehatan di tahun-tahun mendatang diharapkan format tidak selalu berubah tetapi tetap mengakomodir kebutuhan data dan informasi guna evaluasi dan perencanaan tahunan kegiatan pembangunan kesehatan.
8. Perlu peningkatan kemampuan/ketrampilan pengelola data dan pemegang program baik di tingkat Puskesmas maupun Dinas Kesehatan dalam mencermati data guna peningkatan validitas data dan tidak selalu terulang adanya data-data yang tidak akurat.
9. Program-program yang telah mencapai target agar dipertahankan dan ditingkatkan, namun untuk program yang belum mencapai target yang telah ditetapkan agar melakukan analisis kajian mengenai faktor-faktor penyebab belum tercapainya target dan selanjutnya merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk pencapaian target yang telah ditetapkan.



Semoga Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2018 ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan Buku Profil Kesehatan Kabupaten Buleleng pada tahun-tahun mendatang.

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.366	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			148	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	327.300	329.900	657.200	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			-	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			481,2	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			49,6	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			99,2		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	95,6	86.08	90.80	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,9	16,1	18,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	22,3	14,5	18,4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	3,4	2,3	2,8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	4,9	4,2	4,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,2	0,9	0,6	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	4,9	4,2	4,5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,6	0,2	0,4	%	<a href="#">Tabel 3</a>
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			8	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			4	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			16	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			20	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			74	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			56	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	93,7	101,1	97,4	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	6,2	7,3	6,8	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	44,8	33,3	38,7	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	29,1	21,9	25,3	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			50,3	%	<a href="#">Tabel 8</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			61,2	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,0	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			95,0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			713	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			69,8	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,4	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			156	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	114	20	134	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	72	58	130	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	18	23	41	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		524		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		80		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	365	451	816	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			124	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	4	13	17	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	35	30	65	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	3	27	30	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	14	44	58	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			95,4	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			91,5	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total Anggaran Kesehatan			Rp415.791.579.448	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			22,1	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			Rp632.671	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	5.484	5.200	10.684	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	10,5	5,4	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		10		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		93,6		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		104,3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96,8		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		85,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		96,8		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		100,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		99,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		93,1		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			85,3	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			73,5	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	20	15	35	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,6	2,9	3,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	25	17	42	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4,6	3,3	3,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	29	19	48	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	5,3	3,7	4,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	53,6	44,4	49,1	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	2,8	2,9	2,9	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,8	99,3	98,5	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			69,0	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	111,6	114,1	112,8	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			98,6	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	101,0	100,5	100,8	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,9	100,4	100,7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			98,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			98,0	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	100,1	103,2	101,6	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	76,2	76,3	76,2	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			14,4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			28,8	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			8,8		<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			49,9	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	94,0	93,5	93,7	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	101,5	96,0	98,5	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			115	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	<i>Case detection rate</i> TBC			38,56	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			11,52	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	68,2	69,2	68,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	49,2	57,1	52,4	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) semua kasus TBC	81,9	86,5	83,7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			10,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			54,5	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	79	65	144	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	1	1	2	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	26	16	42	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			136,1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			58,1	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	1	11	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	0	2	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			100,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0,2	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0,8	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
118	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	39	44	83	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	5,9	6,7	12,6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan ( <i>incidence rate</i> ) DBD	11,4	8,2	19,6	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian ( <i>case fatality rate</i> ) DBD	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria ( <i>annual parasit incidence</i> )	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	78,8	82,3	80,6	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		6,2		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1,9		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,2		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			97,7	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			64,3	%	<a href="#">Tabel 72</a>
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			92,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			90,1	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			85,6	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( $km^2$ )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km<sup>2</sup></i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Gerokgak	356,6	14	-	14	84.510	-	#VALUE!	237,0
2	Seririt	111,8	20	1	21	72.900	-	#VALUE!	652,1
3	Busungbiu	196,6	15	-	15	40.950	-	#VALUE!	208,3
4	Banjar	172,6	17	-	17	72.680	-	#VALUE!	421,1
5	Sukasada	172,9	14	1	15	77.700	-	#VALUE!	449,4
6	Buleleng	46,9	12	17	29	137.780	-	#VALUE!	2937,7
7	Sawan	92,5	14	-	14	60.700	-	-	656,2
8	Kubutambahan	118,2	13	-	13	55.770	-	-	471,8
9	Tejakula	97,7	10	-	10	54.210	-	-	554,9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.365,8</b>	<b>129</b>	<b>19</b>	<b>148</b>	<b>657.200</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>481,2</b>

Sumber: - Badan Pusat Statistik  
- sumber lain..... (sebutkan)



TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	25.700	24.800	50.500	103,6
2	5 - 9	28.000	26.900	54.900	104,1
3	10 - 14	31.200	29.100	60.300	107,2
4	15 - 19	28.800	25.700	54.500	112,1
5	20 - 24	23.000	22.300	45.300	103,1
6	25 - 29	22.600	21.800	44.400	103,7
7	30 - 34	22.000	20.700	42.700	106,3
8	35 - 39	20.700	21.000	41.700	98,6
9	40 - 44	22.700	24.300	47.000	93,4
10	45 - 49	25.000	26.600	51.600	94,0
11	50 - 54	24.200	25.500	49.700	94,9
12	55 - 59	17.400	18.200	35.600	95,6
13	60 - 64	12.600	14.300	26.900	88,1
14	65 - 69	9.600	10.900	20.500	88,1
15	70 - 74	6.900	8.200	15.100	84,1
16	75+	6.900	9.600	16.500	71,9
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>327.300</b>	<b>329.900</b>	<b>657.200</b>	<b>99,2</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>50</b>	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota  
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	242.400	249.100	491.500			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	95,64	86,08	90,80
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	21,38	33,91	27,72
	b. SD/MI			0	25,16	27,18	26,18
	c. SMP/ MTs			0	20,91	16,09	18,47
	d. SMA/ MA			0	22,31	14,52	18,36
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	3,43	2,25	2,83
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	1,06	0,89	0,97
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,24	0,85	0,55
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	4,90	4,18	4,54
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,61	0,15	0,38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Buleleng

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	3	1	0	4	8
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	50	0	0	0	50
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	16
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	74	0	0	0	74
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	2	2
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	0	0	6	6
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	3
4	BALAI PENGOBATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	126	31	48	483	688
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	37	4	5	54	100
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	7	10	42	46	105
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	-
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	1	-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	1	1
6	APOTEK	0	0	0	0	0	56	56
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	0	-
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	13	13
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber Data: Berbagai bidang Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		306.614	333.560	640.174	20.386	24.108	44.494	8.691	7.522	16.213
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		327.300	329.900	657.200	327.300	329.900	657.200			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		93,7	101,1	97,4	6,2	7,3	6,8			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	Tejakula I	7.312	10.796	18.108	26	57	83	408	120	528
	Tejakula II	8.248	8.760	17.008				90	75	165
	Kubutambahan I	4.989	5.436	10.425				333	171	504
	Kubutambahan II	10.006	10.341	20.347				180	276	456
	Sawan I	5.023	4.374	9.397				672	242	914
	Sawan II	8.634	9.231	17.865				264	240	504
	Buleleng I	12.976	15.411	28.387				890	1.222	2.112
	Buleleng II	9.999	7.979	17.978				496	211	707
	Buleleng III	4.751	5.074	9.825				266	490	756
	Sukasada I	30.407	37.720	68.127				364	116	480
	Sukasada II	4.957	6.627	11.584				140	114	254
	Banjar I	5.546	9.378	14.924	4	73	77	544	622	1.166
	Banjar II	7.851	10.325	18.176				510	615	1.125
	Seririt I	11.471	14.924	26.395				108	206	314
	Seririt II	6.350	9.349	15.699				124	96	220
	Seririt III	3.109	3.626	6.735				48	15	63
	Busungbiu I	6.141	6.725	12.866	7	41	48	174	152	326
	Busungbiu II	3.134	2.966	6.100				241	173	414
	Gerokgak I	12.342	15.650	27.992	57	139	196	493	523	1.016
Gerokgak II	6.084	6.096	12.180				267	363	630	
SUB JUMLAH I		169.330	200.788	370.118	94	310	404	6.612	6.042	12.654
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	RS Umum									
	1. RSUD Kan. Buleleng	73.764	66.819	140.583	9.106	9.253	18.359	1.768	1.134	2.902
	2. Rumkit TK.IV Singaraja	2.016	1.942	3.958	92	803	895	311	346	657
	3. RSU Karya Dharma Husada-BROS	5.691	4.286	9.977	1.724	2.063	3.787	0	0	0
	4. RSU Kertha Usada	28.789	30.664	59.453	4.801	6.078	10.879	0	0	0
	5. Parama Sidhi	16.980	16.952	33.932	2.477	2.920	5.397	0	0	0
	6. RSU Santi Graha	1.378	1.091	2.469	1.647	2.242	3.889	0	0	0
		8.452	10.614	19.066	445	439	884	0	0	0
	8. RS Pratama Giri Emas	214	404	618	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II		137.284	132.772	270.056	20.292	23.798	44.090	2.079	1.480	3.559

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng  
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	8	8	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEIN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEIN KELUAR MATI			PASIEIN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kan. Buleleng	336	11.594	11.737	23.331	728	531	1.259	493	377	870	62,8	45,2	54,0	42,5	32,1	37,3
2	Rumkit TK.IV Singaraja	44	291	239	530	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	70	1.724	2.063	3.787	36	34	70	25	16	41	20,9	16,5	18,5	14,5	7,8	10,8
4	RSU Kertha Usada	120	4.801	6.078	10.879	206	232	438	112	124	236	42,9	38,2	40,3	23,3	20,4	21,7
5	Parama Sidhi	80	2.477	2.920	5.397	49	43	92	29	35	64	19,8	14,7	17,0	11,7	12,0	11,9
6	RSU Santi Graha	50	1.647	2.242	3.889	9	17	26	9	11	20	5,5	7,6	6,7	5,5	4,9	5,1
7	RS Pratama Tangguwisia	45	422	454	876	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>795</b>	<b>22.956</b>	<b>25.733</b>	<b>48.689</b>	<b>1.028</b>	<b>857</b>	<b>1.885</b>	<b>668</b>	<b>563</b>	<b>1.231</b>	<b>44,8</b>	<b>33,3</b>	<b>38,7</b>	<b>29,1</b>	<b>21,9</b>	<b>25,3</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	3	8	9	10
1	RSUD Kan. Buleleng	336	23.331	68.538	82.006	55,9	69	2	4
2	Rumkit TK.IV Singaraja	44	530	1.715	32	10,7	12	27	0
3	RSU Karya Dharma Husada-BROS	70	3.787	14.835	11.794	58,1	54	3	3
4	RSU Kertha Usada	120	10.879	28.490	28.587	65,0	91	1	3
5	Parama Sidhi	80	5.397	15.722	15.695	53,8	67	2	3
6	RSU Santi Graha	50	3.889	14.464	10.503	79,3	78	1	3
7	RS Pratama Tangguwisia	45	876	2.266	2.288	13,8	19	16	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>795</b>	<b>48.689</b>	<b>146.030</b>	<b>150.905</b>	<b>50,3</b>	<b>61</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Sumber: Seksi Rujukan Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Tejakula	Tejakula I	v
2	Tejakula	Tejakula II	x
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	v
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	v
5	Sawan	Sawan I	v
6	Sawan	Sawan II	v
7	Buleleng	Buleleng I	v
8	Buleleng	Buleleng II	v
9	Buleleng	Buleleng III	v
10	Sukasada	Sukasada I	v
11	Sukasada	Sukasada II	v
12	Banjar	Banjar I	v
13	Banjar	Banjar II	v
14	Seririt	Seririt I	v
15	Seririt	Seririt II	v
16	Seririt	Seririt III	v
17	Busungbiu	Busungbiu I	v
18	Busungbiu	Busungbiu II	v
19	Gerokgak	Gerokgak I	v
20	Gerokgak	Gerokgak II	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			20
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>95,00%</b>

Sumber: Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan Kab. Buleleng

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"



TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	Tejakula I	0	0,0	17	42,5	22	55,0	1	2,5	40	23	57,5	5
2	Tejakula	Tejakula II	0	0,0	12	37,5	17	53,1	3	9,4	32	20	62,5	5
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0,0	16	53,3	14	46,7	0	0,0	30	14	46,7	7
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0,0	5	16,1	25	80,6	1	3,2	31	26	83,9	7
5	Sawan	Sawan I	0	0,0	27	57,4	19	40,4	1	2,1	47	20	42,6	5
6	Sawan	Sawan II	0	0,0	8	27,6	21	72,4	0	0,0	29	21	72,4	8
7	Buleleng	Buleleng I	0	0,0	7	18,4	29	76,3	2	5,3	38	31	81,6	9
8	Buleleng	Buleleng II	0	0,0	3	15,8	16	84,2	0	0,0	19	16	84,2	6
9	Buleleng	Buleleng III	0	0,0	4	9,8	30	73,2	7	17,1	41	37	90,2	11
10	Sukasada	Sukasada I	0	0,0	24	41,4	32	55,2	2	3,4	58	34	58,6	6
11	Sukasada	Sukasada II	0	0,0	8	30,8	16	61,5	2	7,7	26	18	69,2	24
12	Banjar	Banjar I	0	0,0	22	39,3	33	58,9	1	1,8	56	34	60,7	5
13	Banjar	Banjar II	0	0,0	12	46,2	14	53,8	0	0,0	26	14	53,8	8
14	Seririt	Seririt I	0	0,0	13	35,1	24	64,9	0	0,0	37	24	64,9	8
15	Seririt	Seririt II	0	0,0	7	20,6	26	76,5	1	2,9	34	27	79,4	7
16	Seririt	Seririt III	0	0,0	2	8,7	21	91,3	0	0,0	23	21	91,3	6
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0,0	8	20,0	32	80,0	0	0,0	40	32	80,0	10
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0,0	0	0,0	20	80,0	5	20,0	25	25	100,0	5
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0,0	17	41,5	24	58,5	0	0,0	41	24	58,5	9
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0,0	3	7,5	37	92,5	0	0,0	40	37	92,5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,0	215	30,2	472	66,2	26	3,6	713	498	69,8	156
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,4		

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	3	2	5	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
7	Puskesmas Buleleng I	0	0	0	4	2	6	4	2	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
9	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	0	0	0	2	0	2
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
Sub Jumlah		0	0	0	29	23	52	29	23	52	10	15	25	0	0	0	10	15	25
1	RSUD	29	7	36	15	13	28	44	20	64	2	2	4	0	0	0	2	2	4
2	RS Kertha Usada	27	4	31	4	8	12	31	12	43	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	RS Parama Sidhi	21	5	26	6	2	8	27	7	34	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	RS Tk IV	5	1	6	11	6	17	16	7	23	2	1	3	0	0	0	2	1	3
5	RS KDH Bros	16	0	16	6	3	9	22	3	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Santi Graha	15	1	16	1	3	4	16	4	20	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Pratama Tangguwisia	1	2	3	0	0	0	1	2	3	4	3	7	0	0	0	4	3	7
Sub Jumlah		114	20	134	43	35	78	157	55	212	8	8	13	0	0	0	8	8	16
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>		114	20	134	72	58	130	186	78	264	18	23	41	0	0	0	18	23	41
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>b</sup>				20,4			19,8			40,2			6,2			0,0			6,2

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	PERAWAT <sup>a</sup>			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Tejakula I	6	5	11	11
2	Puskesmas Tejakula II	1	3	4	13
3	Puskesmas Kubutambahan I	3	5	8	11
4	Puskesmas Kubutambahan II	6	4	10	13
5	Puskesmas Sawan I	1	8	9	13
6	Puskesmas Sawan II	1	6	7	10
7	Puskesmas Buleleng I	1	7	8	22
8	Puskesmas Buleleng II	2	5	7	14
9	Puskesmas Buleleng III	3	7	10	14
10	Puskesmas Sukasada I	2	8	10	18
11	Puskesmas Sukasada II	3	4	7	8
12	Puskesmas Banjar I	4	7	11	18
13	Puskesmas Banjar II	3	5	8	5
14	Puskesmas Seririt I	3	8	11	9
15	Puskesmas Seririt II	4	6	10	8
16	Puskesmas Seririt III	6	2	8	12
17	Puskesmas Busungbiu I	4	2	6	17
18	Puskesmas Busungbiu II	4	3	7	7
19	Puskesmas Gerokgak I	6	7	13	19
20	Puskesmas Gerokgak II	6	2	8	14
	Sub Jumlah	69	104	173	256
173	RSUD	110	237	347	193
2	RS Kertha Usada	117	50	167	22
3	RS Parama Sidhi	20	14	34	19
4	RS Tk IV	15	8	23	9
5	RS KDH Bros	7	12	19	11
6	RS Santi Graha	15	19	34	7
7	RS Pratama Tangguwisia	12	7	19	7
	Sub Jumlah	296	347	643	268
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	365	451	816	524
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>124,2</b>	<b>79,7</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASIL  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	3	2	5
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	2	1	3
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	1	1	14
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	1	0	1
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Buleleng I	0	1	1	2	0	2
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	1	1	2
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	2	0	2
11	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Banjar II	0	1	1	0	3	3
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	1	0	1
15	Puskesmas Seririt II	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	1	0	1	1	0	1
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	1	0	1
21	Dinas Kesehatan	1	5	6	2	3	5
	Sub Jumlah	2	9	11	18	18	48
1	RSUD	2	4	6	4	5	9
2	RS Kertha Usada	0	0	0	12	6	18
3	RS Parama Sidhi	0	0	0	0	0	0
4	RS Tk IV	0	0	0	0	0	0
5	RS KDH Bros	0	0	0	0	1	1
6	RS Santhi Graha	0	0	0	1	0	1
7	RS Pratama Tangguwisia	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah	2	4	6	17	12	29
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	4	13	17	35	30	65
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>2,6</b>			<b>9,9</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah	0	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Singaraja	16	12	28	0	0	0	6	3	9	0	0	0
2	RS Kertha Usada	4	5	9	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	RS Parama Sidhi	2	4	6	2	0	2	0	0	0	0	0	0
4	RS Tk IV	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS KDH Bros	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Santhi Graha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Pratama Tanguwisia	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0
	Sub Jumlah	24	26	50	2	0	2	8	4	12	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>	24	26	50	2	0	2	8	4	12	0	0	0
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>7,6</b>			<b>0,3</b>			<b>1,8</b>			<b>0,0</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Kubutambahan I	0	0	0	0	0	14	0	0	0
4	Puskesmas Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Sawan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Buleleng I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Seririt II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Busungbiu I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sub Jumlah	0	4	4	0	0	14	0	4	4
1	RSUD	2	11	13	3	9	12	5	20	25
2	RS Kertha Usada	0	3	3	2	2	4	2	5	7
3	RS Parama Sidhi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Tk IV	0	3	3	1	3	4	1	6	7
5	RS KDH Bros	0	1	1	1	1	2	1	2	3
6	RS Santhi Graha	4	4	8	0	1	1	4	5	9
7	RS Pratama Tanguwisia	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Sub Jumlah	6	23	29	8	17	25	14	40	54
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	6	27	33	8	17	25	14	44	58
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>5,0</b>			<b>3,8</b>			<b>8,8</b>

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PuskesmasTejakula I	1	0	1	0	0	0	4	8	12	5	8	13
2	Puskesmas Tejakula II	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
3	Puskesmas Kubutambahan I	1	0	1	0	0	0	10	1	11	11	1	12
4	Puskesmas Kubutambahan II	1	0	1	0	0	0	6	1	7	7	1	8
5	Puskesmas Sawan I	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
6	Puskesmas Sawan II	1	0	1	0	0	0	4	2	6	5	2	7
7	Puskesmas Buleleng I	1	0	1	0	0	0	3	9	12	4	9	13
8	Puskesmas Buleleng II	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
9	Puskesmas Buleleng III	1	0	1	0	0	0	2	3	5	3	3	6
10	Puskesmas Sukasada I	1	0	1	0	0	0	3	4	7	4	4	8
11	Puskesmas Sukasada II	1	0	1	0	0	0	3	2	5	4	2	6
12	Puskesmas Banjar I	1	0	1	0	0	0	4	4	8	5	4	9
13	Puskesmas Banjar II	0	0	0	0	0	0	6	7	13	6	7	13
14	Puskesmas Seririt I	1	0	1	0	0	0	3	7	10	4	7	11
15	Puskesmas Seririt II	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
16	Puskesmas Seririt III	1	0	1	0	0	0	5	1	6	6	1	7
17	Puskesmas Busungbiu I	1	0	1	0	0	0	3	0	3	4	0	4
18	Puskesmas Busungbiu II	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
19	Puskesmas Gerokgak I	1	0	1	0	0	0	1	8	9	2	8	10
20	Puskesmas Gerokgak II	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
21	Dinas Kesehatan	13	7	20	0	0	0	1	14	15	14	21	35
22	Lab Kesehatan Masyarakat	1	1	2	0	0	0	8	1	9	9	2	11
23	Depo Farmasi	1	0	1	0	0	0	0	2	2	1	2	3
	Sub Jumlah	34	8	42	0	0	0	77	82	159	111	90	201
1	RSUD	26	13	39	0	0	0	250	187	437	276	200	476
2	RS Kertha Usada	2	3	5	0	0	0	30	25	55	32	28	60
3	RS Parama Sidhi	2	1	3	0	0	0	6	15	21	8	16	24
4	RS Tk IV	10	5	15	0	0	0	50	25	75	60	30	90
5	RS KDH Bros	1	2	3	0	0	0	11	28	39	12	30	42
6	RS Santhi Graha	1	2	3	0	0	0	18	18	36	19	20	39
7	RS Pratama Tangguwisia	0	0	0	0	0	0	31	30	61	31	30	61
	Sub Jumlah	42	26	68	0	0	0	396	328	724	438	354	792
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		76	34	110	0	0	0	473	410	883	549	444	993

Sumber: Sub Bagian umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	256.353	39,0
2	PBI APBD	296.647	45,1
SUB JUMLAH PBI		553.000	84,1
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	136.441	20,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	76.262	11,6
3	Bukan Pekerja (BP)	15.331	2,3
SUB JUMLAH NON PBI		228.034	34,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		781.034	95,4

Sumber:BPJS Regional Provinsi Bali



TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	5	5	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	7	4	57,1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	7	7	100,0
5	Sawan	Sawan I	5	5	100,0
6	Sawan	Sawan II	8	8	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	8	8	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	6	4	66,7
9	Buleleng	Buleleng III	11	8	72,7
10	Sukasada	Sukasada I	6	6	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	1	1	100,0
12	Banjar	Banjar I	5	5	100,0
13	Banjar	Banjar II	6	6	100,0
14	Seririt	Seririt I	7	7	100,0
15	Seririt	Seririt II	7	7	100,0
16	Seririt	Seririt III	6	5	83,3
17	Busungbiu	Busungbiu I	10	10	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	5	5	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9	8	88,9
20	Gerokgak	Gerokgak II	5	4	80,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>129</b>	<b>118</b>	<b>91,5</b>

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp407.757.673.548,19	98,07
	a. Belanja Langsung	Rp314.518.077.548,19	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp93.239.596.000,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)		
	- DAK fisik	Rp12.904.141.208,00	
	1. Reguler	Rp12.904.141.208,00	
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp14.340.987.000,00	
	1. BOK	Rp12.464.722.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp1.876.265.000,00	
2	APBD PROVINSI	Rp8.033.905.900,00	1,93
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp8.033.905.900,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :		0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp0,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp0,00	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp0,00	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp415.791.579.448,19	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.881.844.665.014,13	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			22,1
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		Rp632.671,30	

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	287	2	289	252	1	253	539	3	542
2	Tejakula	Tejakula II	219	1	220	213	2	215	432	3	435
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	192	3	195	244	0	244	436	3	439
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	228	5	233	241	0	241	469	5	474
5	Sawan	Sawan I	430	3	433	342	6	348	772	9	781
6	Sawan	Sawan II	176	3	179	151	0	151	327	3	330
7	Buleleng	Buleleng I	629	3	632	566	2	568	1.195	5	1.200
8	Buleleng	Buleleng II	216	2	218	178	2	180	394	4	398
9	Buleleng	Buleleng III	364	6	370	381	0	381	745	6	751
10	Sukasada	Sukasada I	400	4	404	404	1	405	804	5	809
11	Sukasada	Sukasada II	249	2	251	180	4	184	429	6	435
12	Banjar	Banjar I	454	1	455	406	1	407	860	2	862
13	Banjar	Banjar II	149	5	154	144	2	146	293	7	300
14	Seririt	Seririt I	227	1	228	275	0	275	502	1	503
15	Seririt	Seririt II	208	2	210	212	1	213	420	3	423
16	Seririt	Seririt III	74	0	74	72	0	72	146	0	146
17	Busungbiu	Busungbiu I	162	1	163	140	0	140	302	1	303
18	Busungbiu	Busungbiu II	94	1	95	82	1	83	176	2	178
19	Gerokgak	Gerokgak I	431	6	437	433	2	435	864	8	872
20	Gerokgak	Gerokgak II	295	7	302	284	3	287	579	10	589
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.484</b>	<b>58</b>	<b>5.542</b>	<b>5.200</b>	<b>28</b>	<b>5.228</b>	<b>10.684</b>	<b>86</b>	<b>10.770</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>10,5</b>			<b>5,4</b>			<b>8,0</b>	

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	539				0				0				0	0	0	0	0
2	Tejakula	Tejakula II	432				0				0				0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	436				0		1		1				0	0	1	0	1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	469				0				0		1		1	0	1	0	1
5	Sawan	Sawan I	772				0				0				0	0	0	0	0
6	Sawan	Sawan II	327				0				0				0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	1.195				0				0		1		1	0	1	0	1
8	Buleleng	Buleleng II	394				0				0				0	0	0	0	0
9	Buleleng	Buleleng III	745		1		1		1		1				0	0	2	0	2
10	Sukasada	Sukasada I	804				0				0		3		3	0	3	0	3
11	Sukasada	Sukasada II	429				0				0				0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	860				0				0			1	1	0	0	1	1
13	Banjar	Banjar II	293				0				0				0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	502				0				0			1	1	0	0	1	1
15	Seririt	Seririt II	420				0				0				0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	146				0				0				0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	302				0				0				0	0	0	0	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	176				0				0				0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	864				0				0				0	0	0	0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	579				0				0				0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.684</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>8</b>	<b>2</b>	<b>10</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																			<b>94</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I						
2	Tejakula	Tejakula II						
3	Kubutambahan	Kubutambahan I						
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1					
5	Sawan	Sawan I						
6	Sawan	Sawan II						
7	Buleleng	Buleleng I		1				
8	Buleleng	Buleleng II						
9	Buleleng	Buleleng III						2
10	Sukasada	Sukasada I	1	1				1
11	Sukasada	Sukasada II						
12	Banjar	Banjar I	1	1				
13	Banjar	Banjar II						
14	Seririt	Seririt I						1
15	Seririt	Seririt II						
16	Seririt	Seririt III						
17	Busungbiu	Busungbiu I						
18	Busungbiu	Busungbiu II						
19	Gerokgak	Gerokgak I						
20	Gerokgak	Gerokgak II						
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS											
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Tejakula	Tejakula I	517	625	120,8	568	109,8	494	535	108,3	535	108,3	535	108,3	533	107,9	515	104,3	535	108,3
2	Tejakula	Tejakula II	400	410	102,4	425	106,2	382	429	112,3	429	112,3	429	112,3	433	113,4	428	112,0	429	112,3
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	434	447	103,0	431	99,3	414	438	105,8	438	105,8	438	105,8	414	100,0	390	94,2	438	105,8
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	510	495	97,0	462	90,6	487	471	96,7	471	96,7	471	96,7	459	94,3	459	94,3	471	96,7
5	Sawan	Sawan I	691	782	113,1	714	103,3	660	775	117,4	775	117,4	775	117,4	768	116,4	768	116,4	775	117,4
6	Sawan	Sawan II	336	396	117,8	315	93,7	321	328	102,2	328	102,2	328	102,2	341	106,2	331	103,1	328	102,2
7	Buleleng	Buleleng I	1.052	1.242	118,1	1.234	117,3	1.004	1.196	119,1	1.196	119,1	1.196	119,1	1.193	118,8	1.261	125,6	1.196	119,1
8	Buleleng	Buleleng II	482	458	95,1	400	83,0	460	393	85,4	393	85,4	393	85,4	390	84,8	363	78,9	393	85,4
9	Buleleng	Buleleng III	799	775	97,0	769	96,2	763	744	97,5	744	97,5	744	97,5	688	90,2	738	96,7	744	97,5
10	Sukasada	Sukasada I	909	977	107,5	846	93,1	868	806	92,9	806	92,9	805	92,7	793	91,4	773	89,1	805	92,7
11	Sukasada	Sukasada II	406	458	112,7	416	102,4	388	425	109,5	421	108,5	429	110,6	422	108,8	420	108,2	429	110,6
12	Banjar	Banjar I	813	944	116,1	896	110,2	776	859	110,7	859	110,7	858	110,6	830	107,0	832	107,2	858	110,6
13	Banjar	Banjar II	417	344	82,5	293	70,2	398	295	74,1	295	74,1	295	74,1	289	72,6	285	71,6	295	74,1
14	Seririt	Seririt I	529	520	98,4	494	93,4	505	499	98,8	497	98,4	500	99,0	449	88,9	474	93,9	500	99,0
15	Seririt	Seririt II	498	522	104,7	404	81,0	476	422	88,7	422	88,7	422	88,7	421	88,4	424	89,1	422	88,7
16	Seririt	Seririt III	207	158	76,3	156	75,4	198	146	73,7	146	73,7	146	73,7	150	75,8	152	76,8	146	73,7
17	Busungbiu	Busungbiu I	452	315	69,7	296	65,5	431	302	70,1	302	70,1	302	70,1	331	76,8	295	68,4	302	70,1
18	Busungbiu	Busungbiu II	242	190	78,7	186	77,0	231	170	73,6	170	73,6	170	73,6	166	71,9	171	74,0	170	73,6
19	Gerokgak	Gerokgak I	828	938	113,2	867	104,7	791	869	109,9	869	109,9	869	109,9	870	110,0	861	108,8	869	109,9
20	Gerokgak	Gerokgak II	602	605	100,4	599	99,4	575	585	101,7	585	101,7	585	101,7	586	101,9	588	102,3	585	101,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.126	11.601	104,3	10.771	96,8	10.622	10.687	100,6	10.681	100,6	10.690	100,6	10.526	99,1	10.528	99,1	10.690	100,6

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tejakula	Tejakula I	517	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	6,0	266	51,4	297	57,4
2	Tejakula	Tejakula II	400	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	386	96,4	386	96,4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	434	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	35,2	287	66,1	440	101,4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	510	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	82,5	421	82,5
5	Sawan	Sawan I	691	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	14,6	671	97,0	772	111,6
6	Sawan	Sawan II	336	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,6	393	116,9	395	117,5
7	Buleleng	Buleleng I	1.052	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.249	118,7	1.249	118,7
8	Buleleng	Buleleng II	482	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	412	85,5	413	85,7
9	Buleleng	Buleleng III	799	0	0,0	0	0,0	0	0,0	184	23,0	177	22,2	361	45,2
10	Sukasada	Sukasada I	909	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	5,2	967	106,4	1.014	111,6
11	Sukasada	Sukasada II	406	0	0,0	0	0,0	7	1,7	88	21,7	315	77,5	410	100,9
12	Banjar	Banjar I	813	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	943	116,0	943	116,0
13	Banjar	Banjar II	417	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	316	75,7	316	75,7
14	Seririt	Seririt I	529	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	17,2	179	33,9	270	51,1
15	Seririt	Seririt II	498	0	0,0	0	0,0	3	0,6	13	2,6	87	17,5	103	20,7
16	Seririt	Seririt III	207	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	3,9	106	51,2	114	55,1
17	Busungbiu	Busungbiu I	452	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	2,4	50	11,1	61	13,5
18	Busungbiu	Busungbiu II	242	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	9,5	85	35,2	108	44,7
19	Gerokgak	Gerokgak I	828	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	34,5	495	59,8	781	94,3
20	Gerokgak	Gerokgak II	602	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	604	100,3	604	100,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.126	0	0,0	0	0,0	10	0,1	1.039	9,3	8.409	75,6	9.458	85,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tejakula	Tejakula I	4.671	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	3.613	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	3.918	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	4.604	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	6.241	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Sawan	Sawan II	3.034	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	9.494	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	4.348	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	7.213	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	8.205	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	3.669	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Banjar	Banjar I	7.340	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Banjar	Banjar II	3.766	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Seririt	Seririt I	4.772	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	4.500	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Seririt	Seririt III	1.869	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	4.077	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	2.180	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	7.476	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5.438	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>100.428</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Tejakula	Tejakula I	5.226	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	0,6	266	5,1
2	Tejakula	Tejakula II	4.043	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	386	9,5
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	4.399	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	3,5	287	6,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	5.093	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	8,3
5	Sawan	Sawan I	7.043	0	0,0	0	0,0	0	0,0	101	1,4	671	9,5
6	Sawan	Sawan II	3.394	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1	393	11,6
7	Buleleng	Buleleng I	10.758	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.249	11,6
8	Buleleng	Buleleng II	4.769	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	412	8,6
9	Buleleng	Buleleng III	7.941	0	0,0	0	0,0	0	0,0	184	2,3	177	2,2
10	Sukasada	Sukasada I	9.128	0	0,0	0	0,0	0	0,0	47	0,5	967	10,6
11	Sukasada	Sukasada II	4.126	0	0,0	0	0,0	7	0,2	88	2,1	315	7,6
12	Banjar	Banjar I	8.230	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	943	11,5
13	Banjar	Banjar II	4.075	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	316	7,8
14	Seririt	Seririt I	5.259	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	1,7	179	3,4
15	Seririt	Seririt II	4.954	0	0,0	0	0,0	3	0,1	13	0,3	87	1,8
16	Seririt	Seririt III	2.051	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,4	106	5,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	4.389	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,3	50	1,1
18	Busungbiu	Busungbiu II	2.385	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	1,0	85	3,6
19	Gerokgak	Gerokgak I	8.234	0	0,0	0	0,0	0	0,0	286	3,5	495	6,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	6.057	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	604	10,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>111.554</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>10</b>	<b>0,0</b>	<b>1.039</b>	<b>0,9</b>	<b>8.409</b>	<b>7,5</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	517	568	109,8
2	Tejakula	Tejakula II	400	425	106,2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	434	431	99,3
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	510	462	90,6
5	Sawan	Sawan I	691	714	103,3
6	Sawan	Sawan II	336	315	93,7
7	Buleleng	Buleleng I	1.052	1.234	117,3
8	Buleleng	Buleleng II	482	400	83,0
9	Buleleng	Buleleng III	799	769	96,2
10	Sukasada	Sukasada I	909	846	93,1
11	Sukasada	Sukasada II	406	416	102,4
12	Banjar	Banjar I	813	896	110,2
13	Banjar	Banjar II	417	293	70,2
14	Seririt	Seririt I	529	495	93,6
15	Seririt	Seririt II	498	406	81,4
16	Seririt	Seririt III	207	156	75,4
17	Busungbiu	Busungbiu I	452	296	65,5
18	Busungbiu	Busungbiu II	242	186	77,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	828	867	104,7
20	Gerokgak	Gerokgak II	602	599	99,4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.126</b>	<b>10.774</b>	<b>96,8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	6.750	175	2,9	2.121	35,1	824	13,6	2.462	40,7	70	1,2	260	4,3	66	1,1	6.048	89,6
2	Tejakula	Tejakula II	5.798	225	7,0	168	5,2	447	13,8	1.350	41,8	300	9,3	323	10,0	120	3,7	3.233	55,8
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	4.732	187	4,1	2.209	48,9	459	10,2	1.183	26,2	88	1,9	151	3,3	155	3,4	4.520	95,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	7.234	168	2,8	1.774	29,1	359	5,9	3.227	52,9	0	0,0	361	5,9	214	3,5	6.103	84,4
5	Sawan	Sawan I	7.087	463	7,3	3.744	59,2	583	9,2	1.211	19,2	14	0,2	219	3,5	75	1,2	6.323	89,2
6	Sawan	Sawan II	3.875	238	7,2	912	27,5	182	5,5	1.640	49,5	0	0,0	262	7,9	79	2,4	3.313	85,5
7	Buleleng	Buleleng I	11.547	1.169	12,1	4.095	42,3	1.103	11,4	2.473	25,6	30	0,3	654	6,8	121	1,3	9.675	83,8
8	Buleleng	Buleleng II	4.633	359	8,0	2.302	51,3	481	10,7	1.032	23,0	8	0,2	258	5,8	37	0,8	4.485	96,8
9	Buleleng	Buleleng III	8.113	849	10,7	2.889	36,5	890	11,2	2.769	35,0	0	0,0	243	3,1	272	3,4	7.912	97,5
10	Sukasada	Sukasada I	10.390	1.121	12,6	3.706	41,7	1.156	13,0	2.167	24,4	30	0,3	510	5,7	160	1,8	8.880	85,5
11	Sukasada	Sukasada II	4.931	235	5,5	2.124	50,0	372	8,8	1.189	28,0	13	0,3	140	3,3	163	3,8	4.249	86,2
12	Banjar	Banjar I	9.375	376	5,0	2.523	33,3	1.493	19,7	2.531	33,4	10	0,1	276	3,6	362	4,8	7.581	80,9
13	Banjar	Banjar II	4.510	289	6,6	1.223	28,0	336	7,7	2.240	51,2	0	0,0	139	3,2	148	3,4	4.375	97,0
14	Seririt	Seririt I	5.858	486	9,2	2.602	49,4	820	15,6	1.120	21,3	32	0,6	132	2,5	42	0,8	5.266	89,9
15	Seririt	Seririt II	7.372	231	3,5	3.800	58,1	541	8,3	1.682	25,7	33	0,5	149	2,3	76	1,2	6.545	88,8
16	Seririt	Seririt III	2.396	293	16,3	281	15,6	281	15,6	811	45,0	23	1,3	36	2,0	55	3,1	1.803	75,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	4.760	165	4,1	1.566	38,6	327	8,1	1.699	41,9	113	2,8	0	0,0	74	1,8	4.057	85,2
18	Busungbiu	Busungbiu II	2.672	142	6,5	527	24,1	202	9,2	1.092	50,0	0	0,0	129	5,9	92	4,2	2.184	81,7
19	Gerokgak	Gerokgak I	10.995	1.178	13,0	4.489	49,5	1.185	13,1	1.560	17,2	155	1,7	121	1,3	233	2,6	9.076	82,5
20	Gerokgak	Gerokgak II	7.479	164	2,4	3.834	57,0	554	8,2	1.324	19,7	96	1,4	153	2,3	501	7,5	6.722	89,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>130.506</b>	<b>8.513</b>	<b>7,6</b>	<b>46.889</b>	<b>42,1</b>	<b>12.595</b>	<b>11,3</b>	<b>34.762</b>	<b>31,2</b>	<b>1.015</b>	<b>0,9</b>	<b>4.516</b>	<b>4,1</b>	<b>3.045</b>	<b>2,7</b>	<b>111.335</b>	<b>85,3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	494	7	1,7	114	27,5	56	13,5	214	51,6	0	0,0	20	4,8	4	1,0	415	84,0
2	Tejakula	Tejakula II	382	12	4,3	120	42,7	41	14,6	95	33,8	0	0,0	2	0,7	11	3,9	281	73,5
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	414	21	6,7	156	49,8	34	10,9	88	28,1	0	0,0	0	0,0	14	4,5	313	75,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	487	16	4,7	192	56,3	37	10,9	80	23,5	0	0,0	4	1,2	12	3,5	341	70,0
5	Sawan	Sawan I	660	75	17,1	195	44,5	21	4,8	121	27,6	0	0,0	0	0,0	26	5,9	438	66,4
6	Sawan	Sawan II	321	19	9,2	101	48,8	18	8,7	60	29,0	0	0,0	3	1,4	6	2,9	207	64,5
7	Buleleng	Buleleng I	1004	63	8,2	443	57,5	107	13,9	112	14,5	0	0,0	28	3,6	18	2,3	771	76,8
8	Buleleng	Buleleng II	460	3	1,1	140	51,7	44	16,2	71	26,2	0	0,0	6	2,2	7	2,6	271	58,9
9	Buleleng	Buleleng III	763	38	6,0	328	52,1	127	20,2	94	14,9	8	1,3	16	2,5	10	1,6	629	82,5
10	Sukasada	Sukasada I	868	43	5,5	231	29,8	143	18,5	335	43,2	0	0,0	0	0,0	23	3,0	775	89,3
11	Sukasada	Sukasada II	388	32	9,3	152	44,1	30	8,7	97	28,1	0	0,0	20	5,8	14	4,1	345	88,9
12	Banjar	Banjar I	776	52	7,3	329	45,9	98	13,7	178	24,8	0	0,0	9	1,3	51	7,1	717	92,4
13	Banjar	Banjar II	398	8	2,7	89	29,6	19	6,3	148	49,2	0	0,0	19	6,3	18	6,0	301	75,6
14	Seririt	Seririt I	505	70	20,4	99	28,9	100	29,2	70	20,4	0	0,0	0	0,0	4	1,2	343	68,0
15	Seririt	Seririt II	476	0	0,0	285	91,1	1	0,3	16	5,1	0	0,0	9	2,9	2	0,6	313	65,8
16	Seririt	Seririt III	198	2	1,8	75	68,8	5	4,6	25	22,9	0	0,0	2	1,8	0	0,0	109	55,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	431	0	0,0	115	37,2	7	2,3	185	59,9	0	0,0	0	0,0	2	0,6	309	71,7
18	Busungbiu	Busungbiu II	231	7	4,9	61	43,0	6	4,2	51	35,9	0	0,0	6	4,2	11	7,7	142	61,6
19	Gerokgak	Gerokgak I	791	24	4,7	221	43,5	149	29,3	74	14,6	0	0,0	7	1,4	33	6,5	508	64,2
20	Gerokgak	Gerokgak II	575	1	0,3	118	41,3	26	9,1	71	24,8	1	0,3	26	9,1	42	14,7	286	49,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.621	493	6,3	3.564	45,7	1.069	13,7	2.185	28,0	9	0,1	177	2,3	308	3,9	7.805	73,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
							L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
					Σ	%							Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	517	103	118	114,0	287	252	539	43	38	81	40	92,9	24	63,5	64	79,2
2	Tejakula	Tejakula II	400	80	94	117,4	219	213	432	33	32	65	15	45,7	27	84,5	42	64,8
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	434	87	21	24,2	192	244	436	29	37	65	0	0,0	1	2,7	1	1,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	510	102	30	29,4	228	241	469	34	36	70	6	17,5	4	11,1	10	14,2
5	Sawan	Sawan I	691	138	128	92,6	430	342	772	65	51	116	44	68,2	45	87,7	89	76,9
6	Sawan	Sawan II	336	67	86	127,9	176	151	327	26	23	49	20	75,8	8	35,3	28	57,1
7	Buleleng	Buleleng I	1.052	210	183	87,0	629	566	1.195	94	85	179	9	9,5	9	10,6	18	10,0
8	Buleleng	Buleleng II	482	96	105	109,0	216	178	394	32	27	59	56	172,8	22	82,4	78	132,0
9	Buleleng	Buleleng III	799	160	69	43,2	364	381	745	55	57	112	39	71,4	26	45,5	65	58,2
10	Sukasada	Sukasada I	909	182	108	59,4	400	404	804	60	61	121	21	35,0	25	41,3	46	38,1
11	Sukasada	Sukasada II	406	81	147	180,8	249	180	429	37	27	64	19	50,9	11	40,7	30	46,6
12	Banjar	Banjar I	813	163	226	139,0	454	406	860	68	61	129	79	116,0	71	116,6	150	116,3
13	Banjar	Banjar II	417	83	91	109,1	149	144	293	22	22	44	10	44,7	8	37,0	18	41,0
14	Seririt	Seririt I	529	106	82	77,6	227	275	502	34	41	75	6	17,6	7	17,0	13	17,3
15	Seririt	Seririt II	498	100	65	65,2	208	212	420	31	32	63	12	38,5	7	22,0	19	30,2
16	Seririt	Seririt III	207	41	29	70,0	74	72	146	11	11	22	3	27,0	1	9,3	4	18,3
17	Busungbiu	Busungbiu I	452	90	55	60,9	162	140	302	24	21	45	3	12,3	4	19,0	7	15,5
18	Busungbiu	Busungbiu II	242	48	43	89,0	94	82	176	14	12	26	11	78,0	3	24,4	14	53,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	828	166	223	134,6	431	433	864	65	65	130	30	46,4	23	35,4	53	40,9
20	Gerokgak	Gerokgak II	602	120	168	139,4	295	284	579	44	43	87	18	40,7	20	46,9	38	43,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.126</b>	<b>2.225</b>	<b>2.071</b>	<b>93,1</b>	<b>5.484</b>	<b>5.200</b>	<b>10.684</b>	<b>823</b>	<b>780</b>	<b>1.603</b>	<b>441</b>	<b>53,6</b>	<b>346</b>	<b>44,4</b>	<b>787</b>	<b>49,1</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tejakula	Tejakula I	3	3	1	4	0	0	0	0	3	3	1	4
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	2	0	2	2	2	1	3	2	4	1	5
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Buleleng	Buleleng III	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
10	Sukasada	Sukasada I	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
11	Sukasada	Sukasada II	2	3	2	5	2	4	0	4	4	7	2	9
12	Banjar	Banjar I	4	4	0	4	3	3	0	3	7	7	0	7
13	Banjar	Banjar II	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	3	4	0	4	4	4	1	5	7	8	1	9
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			20	25	4	29	15	17	2	19	35	42	6	48
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,6	4,6	0,7	5,3	2,9	3,3	0,4	3,7	3,3	3,9	0,6	4,5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATO RUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Tejakula	Tejakula I	1	1		1																1
2	Tejakula	Tejakula II																				
3	Kubutambahan	Kubutambahan I																				
4	Kubutambahan	Kubutambahan II																				
5	Sawan	Sawan I	2												2		1					
6	Sawan	Sawan II																				
7	Buleleng	Buleleng I		1		1		1														
8	Buleleng	Buleleng II																				
9	Buleleng	Buleleng III							1													
10	Sukasada	Sukasada I			1		1															
11	Sukasada	Sukasada II	1				2	1		1					2							2
12	Banjar	Banjar I	2	3			2															
13	Banjar	Banjar II	2																			
14	Seririt	Seririt I					1															
15	Seririt	Seririt II																				
16	Seririt	Seririt III																				1
17	Busungbiu	Busungbiu I							1													
18	Busungbiu	Busungbiu II																				
19	Gerokgak	Gerokgak I	4				2	1	1													1
20	Gerokgak	Gerokgak II	1					2														
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	6	0	2	8	6	2	1	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	5

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 33

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	287	252	539	287	100,0	252	100,0	539	100,0	17	5,9	13	5,2	30	5,6
2	Tejakula	Tejakula II	219	213	432	219	100,0	213	100,0	432	100,0	10	4,6	21	9,9	31	7,2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	192	244	436	192	100,0	244	100,0	436	100,0	0	0,0	1	0,4	1	0,2
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	228	241	469	228	100,0	241	100,0	469	100,0	4	1,8	4	1,7	8	1,7
5	Sawan	Sawan I	430	342	772	430	100,0	342	100,0	772	100,0	13	3,0	17	5,0	30	3,9
6	Sawan	Sawan II	176	151	327	176	100,0	151	100,0	327	100,0	7	4,0	3	2,0	10	3,1
7	Buleleng	Buleleng I	629	566	1.195	629	100,0	566	100,0	1.195	100,0	5	0,8	8	1,4	13	1,1
8	Buleleng	Buleleng II	216	178	394	216	100,0	178	100,0	394	100,0	10	4,6	3	1,7	13	3,3
9	Buleleng	Buleleng III	364	381	745	364	100,0	381	100,0	745	100,0	6	1,6	7	1,8	13	1,7
10	Sukasada	Sukasada I	400	404	804	400	100,0	404	100,0	804	100,0	8	2,0	13	3,2	21	2,6
11	Sukasada	Sukasada II	249	180	429	249	100,0	180	100,0	429	100,0	16	6,4	10	5,6	26	6,1
12	Banjar	Banjar I	454	406	860	454	100,0	406	100,0	860	100,0	15	3,3	10	2,5	25	2,9
13	Banjar	Banjar II	149	144	293	149	100,0	144	100,0	293	100,0	8	5,4	6	4,2	14	4,8
14	Seririt	Seririt I	227	275	502	227	100,0	275	100,0	502	100,0	2	0,9	2	0,7	4	0,8
15	Seririt	Seririt II	208	212	420	208	100,0	212	100,0	420	100,0	8	3,8	5	2,4	13	3,1
16	Seririt	Seririt III	74	72	146	74	100,0	72	100,0	146	100,0	1	1,4	0	0,0	1	0,7
17	Busungbiu	Busungbiu I	162	140	302	162	100,0	140	100,0	302	100,0	0	0,0	2	1,4	2	0,7
18	Busungbiu	Busungbiu II	94	82	176	94	100,0	82	100,0	176	100,0	3	3,2	0	0,0	3	1,7
19	Gerokgak	Gerokgak I	431	433	864	431	100,0	433	100,0	864	100,0	11	2,6	10	2,3	21	2,4
20	Gerokgak	Gerokgak II	295	284	579	295	100,0	284	100,0	579	100,0	11	3,7	17	6,0	28	4,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.484</b>	<b>5.200</b>	<b>10.684</b>	<b>5.484</b>	<b>100,0</b>	<b>5.200</b>	<b>100,0</b>	<b>10.684</b>	<b>100,0</b>	<b>155</b>	<b>2,8</b>	<b>152</b>	<b>2,9</b>	<b>307</b>	<b>2,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	287	252	539	287	100,0	252	100,0	539	100,0	272	94,8	261	103,6	533	98,9
2	Tejakula	Tejakula II	219	213	432	219	100,0	213	100,0	432	100,0	213	97,3	220	103,3	433	100,2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	192	244	436	192	100,0	244	100,0	436	100,0	187	97,4	227	93,0	414	95,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	228	241	469	228	100,0	241	100,0	469	100,0	222	97,4	237	98,3	459	97,9
5	Sawan	Sawan I	430	342	772	430	100,0	342	100,0	772	100,0	423	98,4	345	100,9	768	99,5
6	Sawan	Sawan II	176	151	327	176	100,0	151	100,0	327	100,0	181	102,8	160	106,0	341	104,3
7	Buleleng	Buleleng I	629	566	1.195	629	100,0	566	100,0	1.195	100,0	616	97,9	577	101,9	1.193	99,8
8	Buleleng	Buleleng II	216	178	394	216	100,0	178	100,0	394	100,0	204	94,4	186	104,5	390	99,0
9	Buleleng	Buleleng III	364	381	745	364	100,0	381	100,0	745	100,0	352	96,7	336	88,2	688	92,3
10	Sukasada	Sukasada I	400	404	804	400	100,0	404	100,0	804	100,0	386	96,5	407	100,7	793	98,6
11	Sukasada	Sukasada II	249	180	429	249	100,0	180	100,0	429	100,0	241	96,8	181	100,6	422	98,4
12	Banjar	Banjar I	454	406	860	454	100,0	406	100,0	860	100,0	436	96,0	394	97,0	830	96,5
13	Banjar	Banjar II	149	144	293	149	100,0	144	100,0	293	100,0	151	101,3	138	95,8	289	98,6
14	Seririt	Seririt I	227	275	502	227	100,0	275	100,0	502	100,0	198	87,2	251	91,3	449	89,4
15	Seririt	Seririt II	208	212	420	208	100,0	212	100,0	420	100,0	214	102,9	207	97,6	421	100,2
16	Seririt	Seririt III	74	72	146	74	100,0	72	100,0	146	100,0	83	112,2	67	93,1	150	102,7
17	Busungbiu	Busungbiu I	162	140	302	162	100,0	140	100,0	302	100,0	165	101,9	166	118,6	331	109,6
18	Busungbiu	Busungbiu II	94	82	176	94	100,0	82	100,0	176	100,0	90	95,7	76	92,7	166	94,3
19	Gerokgak	Gerokgak I	431	433	864	431	100,0	433	100,0	864	100,0	431	100,0	439	101,4	870	100,7
20	Gerokgak	Gerokgak II	295	284	579	295	100,0	284	100,0	579	100,0	300	101,7	286	100,7	586	101,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.484</b>	<b>5.200</b>	<b>10.684</b>	<b>5.484</b>	<b>100,0</b>	<b>5.200</b>	<b>100,0</b>	<b>10.684</b>	<b>100,0</b>	<b>5.365</b>	<b>97,8</b>	<b>5.161</b>	<b>99,3</b>	<b>10.526</b>	<b>98,5</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	539	135	25,0	435	305	70,1
2	Tejakula	Tejakula II	432	210	48,6	359	180	50,1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	436	122	28,0	561	468	83,4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	469	208	44,3	382	236	61,8
5	Sawan	Sawan I	772	226	29,3	675	501	74,2
6	Sawan	Sawan II	327	126	38,5	116	90	77,6
7	Buleleng	Buleleng I	1.195	410	34,3	375	353	94,1
8	Buleleng	Buleleng II	394	162	41,1	229	170	74,2
9	Buleleng	Buleleng III	745	204	27,4	518	427	82,4
10	Sukasada	Sukasada I	804	235	29,2	622	407	65,4
11	Sukasada	Sukasada II	429	158	36,8	367	305	83,1
12	Banjar	Banjar I	860	294	34,2	830	610	73,5
13	Banjar	Banjar II	293	141	48,1	318	186	58,5
14	Seririt	Seririt I	502	194	38,6	154	126	81,8
15	Seririt	Seririt II	420	178	42,4	570	199	34,9
16	Seririt	Seririt III	146	61	41,8	150	137	91,3
17	Busungbiu	Busungbiu I	302	145	48,0	313	206	65,8
18	Busungbiu	Busungbiu II	176	55	31,3	112	36	32,1
19	Gerokgak	Gerokgak I	864	387	44,8	817	527	64,5
20	Gerokgak	Gerokgak II	579	222	38,3	393	256	65,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10.684</b>	<b>3.873</b>	<b>36,3</b>	<b>8.296</b>	<b>5.725</b>	<b>69,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	241	215	455	300	124,7	252	117,4	552	121,2
2	Tejakula	Tejakula II	184	168	352	214	116,5	193	114,6	407	115,6
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	202	180	382	211	104,5	241	133,9	452	118,3
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	234	214	449	231	98,5	227	106,0	458	102,1
5	Sawan	Sawan I	309	298	607	351	113,5	353	118,4	704	115,9
6	Sawan	Sawan II	154	142	296	180	117,0	157	110,8	337	114,0
7	Buleleng	Buleleng I	473	451	924	551	116,5	549	121,6	1.100	119,0
8	Buleleng	Buleleng II	221	203	424	288	130,6	297	146,4	585	138,1
9	Buleleng	Buleleng III	366	336	703	405	110,6	395	117,4	800	113,9
10	Sukasada	Sukasada I	415	384	799	463	111,5	478	124,5	941	117,7
11	Sukasada	Sukasada II	183	174	357	233	127,5	215	123,3	448	125,4
12	Banjar	Banjar I	360	354	714	448	124,5	438	123,6	886	124,1
13	Banjar	Banjar II	189	177	367	168	88,7	167	94,1	335	91,3
14	Seririt	Seririt I	234	230	464	213	91,0	214	93,0	427	92,0
15	Seririt	Seririt II	227	211	438	255	112,4	206	97,5	461	105,2
16	Seririt	Seririt III	92	89	182	80	86,5	73	81,6	153	84,1
17	Busungbiu	Busungbiu I	203	194	397	177	87,1	130	67,1	307	77,3
18	Busungbiu	Busungbiu II	111	101	212	93	83,7	73	72,0	166	78,2
19	Gerokgak	Gerokgak I	380	348	728	480	126,3	410	117,7	890	122,2
20	Gerokgak	Gerokgak II	276	254	530	300	108,9	323	127,1	623	117,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.054</b>	<b>4.726</b>	<b>9.780</b>	<b>5.641</b>	<b>111,6</b>	<b>5.391</b>	<b>114</b>	<b>11.032</b>	<b>112,8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	5	5	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	8	8	100,0
5	Sawan	Sawan I	7	7	100,0
6	Sawan	Sawan II	7	7	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	16	16	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	5	5	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	8	8	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	9	9	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	6	6	100,0
12	Banjar	Banjar I	11	11	100,0
13	Banjar	Banjar II	6	6	100,0
14	Seririt	Seririt I	8	8	100,0
15	Seririt	Seririt II	7	7	100,0
16	Seririt	Seririt III	6	6	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	10	8	80,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	5	5	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>146</b>	<b>98,6</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tejakula	Tejakula I	253	235	488	286	113,0	249	106,0	535	109,6	2	1,9	0	0,0	2	1,8	283	111,9	252	107,2	535	109,6
2	Tejakula	Tejakula II	196	182	378	131	66,8	130	71,4	261	69,0	91	127,4	98	37,5	189	273,7	228	116,3	247	135,7	475	125,7
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	219	204	423	219	100,0	251	123,0	470	111,1	4	3,3	8	1,7	12	10,8	221	100,9	221	108,3	442	104,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	224	206	430	175	78,1	202	98,1	377	87,7	25	25,5	24	6,4	49	55,9	214	95,5	230	111,7	444	103,3
5	Sawan	Sawan I	373	332	705	430	115,3	340	102,4	770	109,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	430	115,3	340	102,4	770	109,2
6	Sawan	Sawan II	165	152	317	158	95,8	147	96,7	305	96,2	16	16,5	7	2,3	23	23,9	169	102,4	151	99,3	320	100,9
7	Buleleng	Buleleng I	571	540	1.111	568	99,5	576	106,7	1.144	103,0	24	22,5	19	1,7	43	41,8	591	103,5	601	111,3	1.192	107,3
8	Buleleng	Buleleng II	192	178	370	192	100,0	168	94,4	360	97,3	9	9,5	9	2,5	18	18,5	198	103,1	175	98,3	373	100,8
9	Buleleng	Buleleng III	330	310	640	270	81,8	251	81,0	521	81,4	60	74,1	59	11,3	119	146,2	319	96,7	309	99,7	628	98,1
10	Sukasada	Sukasada I	406	405	811	384	94,6	395	97,5	779	96,1	20	20,5	20	2,6	40	41,6	419	103,2	408	100,7	827	102,0
11	Sukasada	Sukasada II	208	194	402	226	108,7	163	84,0	389	96,8	22	26,2	11	2,8	33	34,1	238	114,4	195	100,5	433	107,7
12	Banjar	Banjar I	406	376	782	373	91,9	347	92,3	720	92,1	56	60,7	56	7,8	112	121,6	434	106,9	396	105,3	830	106,1
13	Banjar	Banjar II	142	130	272	130	91,5	121	93,1	251	92,3	5	5,4	5	2,0	10	10,8	158	111,3	129	99,2	287	105,5
14	Seririt	Seririt I	221	207	428	158	71,5	189	91,3	347	81,1	18	19,7	16	4,6	34	41,9	194	87,8	226	109,2	420	98,1
15	Seririt	Seririt II	200	199	399	0	0,0	0	0,0	0	0,0	204	0,0	204	0,0	408	0,0	205	102,5	202	101,5	407	102,0
16	Seririt	Seririt III	83	77	160	71	85,5	81	105,2	152	95,0	0	0,0	1	0,7	1	1,1	74	89,2	81	105,2	155	96,9
17	Busungbiu	Busungbiu I	144	130	274	72	50,0	53	40,8	125	45,6	73	179,1	50	40,0	123	269,6	165	114,6	103	79,2	268	97,8
18	Busungbiu	Busungbiu II	93	87	180	58	62,4	69	79,3	127	70,6	2	2,5	4	3,1	6	8,5	99	106,5	99	113,8	198	110,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	346	320	666	262	75,7	246	76,9	508	76,3	183	238,0	194	38,2	377	494,3	370	106,9	373	116,6	743	111,6
20	Gerokgak	Gerokgak II	282	262	544	283	100,4	287	109,5	570	104,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	101,8	290	110,7	577	106,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.054	4.726	9.780	4.446	88,0	4.265	90,2	8.711	89,1	814	902,0	785	9,0	1.599	1795,2	5.296	104,8	5.028	106,4	10.324	105,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAP/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Tejakula	Tejakula I	253	235	488	276	109,1	233	99,1	509	104,3	276	109,1	233	99,1	509	104,3	259	102,4	205	87,2	464	95,1	259	102,4	205	87,2	464	95,1
2	Tejakula	Tejakula II	196	182	378	205	104,6	197	108,2	402	106,3	213	108,7	192	105,5	405	107,1	199	101,5	174	95,6	373	98,7	199	101,5	174	95,6	373	98,7
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	219	204	423	219	100,0	211	103,4	430	101,7	229	104,6	214	104,9	443	104,7	221	100,9	223	109,3	444	105,0	221	100,9	223	109,3	444	105,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	224	206	430	231	103,1	208	101,0	439	102,1	228	101,8	209	101,5	437	101,6	256	114,3	222	107,8	478	111,2	256	114,3	222	107,8	478	111,2
5	Sawan	Sawan I	373	332	705	340	91,2	276	83,1	616	87,4	340	91,2	276	83,1	616	87,4	327	87,7	347	104,5	674	95,6	326	87,4	346	104,2	672	95,3
6	Sawan	Sawan II	165	152	317	147	89,1	172	113,2	319	100,6	147	89,1	172	113,2	319	100,6	160	97,0	145	95,4	305	96,2	160	97,0	145	95,4	305	96,2
7	Buleleng	Buleleng I	571	540	1.111	600	105,1	596	110,4	1.196	107,7	600	105,1	595	110,2	1.195	107,6	613	107,4	576	106,7	1.189	107,0	609	106,7	576	106,7	1.185	106,7
8	Buleleng	Buleleng II	192	178	370	212	110,4	206	115,7	418	113,0	217	113,0	205	115,2	422	114,1	216	112,5	213	119,7	429	115,9	216	112,5	213	119,7	429	115,9
9	Buleleng	Buleleng III	330	310	640	305	92,4	303	97,7	608	95,0	305	92,4	303	97,7	608	95,0	308	93,3	304	98,1	612	95,6	308	93,3	304	98,1	612	95,6
10	Sukasada	Sukasada I	406	405	811	417	102,7	413	102,0	830	102,3	417	102,7	413	102,0	830	102,3	428	105,4	395	97,5	823	101,5	428	105,4	395	97,5	823	101,5
11	Sukasada	Sukasada II	208	194	402	226	108,7	194	100,0	420	104,5	226	108,7	192	99,0	418	104,0	212	101,9	180	92,8	392	97,5	212	101,9	180	92,8	392	97,5
12	Banjar	Banjar I	406	376	782	413	101,7	401	106,6	814	104,1	425	104,7	416	110,6	841	107,5	380	93,6	391	104,0	771	98,6	380	93,6	391	104,0	771	98,6
13	Banjar	Banjar II	142	130	272	145	102,1	122	93,8	267	98,2	145	102,1	122	93,8	267	98,2	162	114,1	143	110,0	305	112,1	162	114,1	143	110,0	305	112,1
14	Seririt	Seririt I	221	207	428	201	91,0	195	94,2	396	92,5	194	87,8	189	91,3	383	89,5	197	89,1	207	100,0	404	94,4	197	89,1	207	100,0	404	94,4
15	Seririt	Seririt II	200	199	399	218	109,0	184	92,5	402	100,8	218	109,0	184	92,5	402	100,8	201	100,5	208	104,5	409	102,5	201	100,5	208	104,5	409	102,5
16	Seririt	Seririt III	83	77	160	65	78,3	74	96,1	139	86,9	81	97,6	80	103,9	161	100,6	94	113,3	85	110,4	179	111,9	94	113,3	85	110,4	179	111,9
17	Busungbiu	Busungbiu I	144	130	274	144	100,0	115	88,5	259	94,5	140	97,2	116	89,2	256	93,4	123	85,4	93	71,5	216	78,8	123	85,4	93	71,5	216	78,8
18	Busungbiu	Busungbiu II	93	87	180	110	118,3	118	135,6	228	126,7	101	108,6	111	127,6	212	117,8	83	89,2	84	96,6	167	92,8	83	89,2	84	96,6	167	92,8
19	Gerokgak	Gerokgak I	346	320	666	320	92,5	348	108,8	668	100,3	320	92,5	348	108,8	668	100,3	373	107,8	292	91,3	665	99,8	373	107,8	291	90,9	664	99,7
20	Gerokgak	Gerokgak II	282	262	544	315	111,7	302	115,3	617	113,4	315	111,7	302	115,3	617	113,4	294	104,3	261	99,6	555	102,0	294	104,3	261	99,6	555	102,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.054	4.726	9.780	5.109	101,1	4.868	103,0	9.977	102,0	5.137	101,6	4.872	103,1	10.009	102,3	5.106	101,0	4.748	100,5	9.854	100,8	5.101	100,9	4.746	100,4	9.847	100,7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	253	235	488	167	66,0	175	74,5	342	70,1	177	70,0	211	89,8	388	79,5
2	Tejakula	Tejakula II	196	182	378	156	79,6	164	90,1	320	84,7	151	77,0	129	70,9	280	74,1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	219	204	423	171	78,1	166	81,4	337	79,7	165	75,3	169	82,8	334	79,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	224	206	430	177	79,0	187	90,8	364	84,7	279	124,6	274	133,0	553	128,6
5	Sawan	Sawan I	373	332	705	220	59,0	202	60,8	422	59,9	267	71,6	277	83,4	544	77,2
6	Sawan	Sawan II	165	152	317	106	64,2	97	63,8	203	64,0	112	67,9	76	50,0	188	59,3
7	Buleleng	Buleleng I	571	540	1.111	521	91,2	515	95,4	1.036	93,2	382	66,9	384	71,1	766	68,9
8	Buleleng	Buleleng II	192	178	370	206	107,3	173	97,2	379	102,4	177	92,2	155	87,1	332	89,7
9	Buleleng	Buleleng III	330	310	640	213	64,5	219	70,6	432	67,5	237	71,8	232	74,8	469	73,3
10	Sukasada	Sukasada I	406	405	811	399	98,3	397	98,0	796	98,2	401	98,8	396	97,8	797	98,3
11	Sukasada	Sukasada II	208	194	402	186	89,4	203	104,6	389	96,8	179	86,1	182	93,8	361	89,8
12	Banjar	Banjar I	406	376	782	236	58,1	270	71,8	506	64,7	269	66,3	267	71,0	536	68,5
13	Banjar	Banjar II	142	130	272	129	90,8	132	101,5	261	96,0	150	105,6	146	112,3	296	108,8
14	Seririt	Seririt I	221	207	428	126	57,0	122	58,9	248	57,9	124	56,1	117	56,5	241	56,3
15	Seririt	Seririt II	200	199	399	187	93,5	177	88,9	364	91,2	189	94,5	184	92,5	373	93,5
16	Seririt	Seririt III	83	77	160	69	83,1	66	85,7	135	84,4	74	89,2	82	106,5	156	97,5
17	Busungbiu	Busungbiu I	144	130	274	92	63,9	63	48,5	155	56,6	104	72,2	80	61,5	184	67,2
18	Busungbiu	Busungbiu II	93	87	180	63	67,7	56	64,4	119	66,1	44	47,3	53	60,9	97	53,9
19	Gerokgak	Gerokgak I	346	320	666	309	89,3	301	94,1	610	91,6	336	97,1	319	99,7	655	98,3
20	Gerokgak	Gerokgak II	282	262	544	214	75,9	257	98,1	471	86,6	184	65,2	191	72,9	375	68,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.054</b>	<b>4.726</b>	<b>9.780</b>	<b>3.947</b>	<b>78,1</b>	<b>3.942</b>	<b>83,4</b>	<b>7.889</b>	<b>80,7</b>	<b>4.001</b>	<b>79,2</b>	<b>3.924</b>	<b>83,0</b>	<b>7.925</b>	<b>81,0</b>

Sumber: Seksi Surveilens dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	438	436	99,5	1.633	1.626	99,6	2.071	2.062	99,6
2	Tejakula	Tejakula II	431	404	93,7	1.523	1.477	97,0	1.954	1.881	96,3
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	598	592	99,0	1.232	1.214	98,5	1.830	1.806	98,7
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	468	468	100,0	2.628	2.511	95,5	3.096	2.979	96,2
5	Sawan	Sawan I	725	649	89,5	2.491	2.491	100,0	3.216	3.140	97,6
6	Sawan	Sawan II	566	556	98,2	1.108	1.083	97,7	1.674	1.639	97,9
7	Buleleng	Buleleng I	1.387	1.374	99,1	2.680	2.657	99,1	4.067	4.031	99,1
8	Buleleng	Buleleng II	587	587	100,0	920	911	99,0	1.507	1.498	99,4
9	Buleleng	Buleleng III	550	550	100,0	2.626	2.618	99,7	3.176	3.168	99,7
10	Sukasada	Sukasada I	952	882	92,6	3.516	3.410	97,0	4.468	4.292	96,1
11	Sukasada	Sukasada II	511	493	96,5	1.804	1.636	90,7	2.315	2.129	92,0
12	Banjar	Banjar I	796	796	100,0	3.012	2.839	94,3	3.808	3.613	94,9
13	Banjar	Banjar II	339	339	100,0	1.369	1.369	100,0	1.708	1.682	98,5
14	Seririt	Seririt I	593	591	99,7	1.592	1.592	100,0	2.185	2.183	99,9
15	Seririt	Seririt II	429	429	100,0	1.762	1.762	100,0	2.191	2.191	100,0
16	Seririt	Seririt III	168	168	100,0	607	607	100,0	775	775	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	288	288	100,0	1.249	1.237	99,0	1.537	1.525	99,2
18	Busungbiu	Busungbiu II	97	97	100,0	632	632	100,0	729	729	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	937	937	100,0	3.380	3.360	99,4	4.317	4.297	99,5
20	Gerokgak	Gerokgak II	342	342	100,0	224	222	99,1	566	564	99,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11.202</b>	<b>10.978</b>	<b>98,0</b>	<b>35.988</b>	<b>35.254</b>	<b>98,0</b>	<b>47.190</b>	<b>46.184</b>	<b>97,9</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.  
Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.



TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1.223	1.127	2.350	1.046	85,5	938	83,3	1.984	84,4
2	Tejakula	Tejakula II	934	884	1.817	859	92,0	815	92,2	1.674	92,1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.027	945	1.971	955	93,0	945	100,1	1.900	96,4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1.192	1.124	2.316	1.225	102,8	1.196	106,4	2.421	104,6
5	Sawan	Sawan I	1.573	1.565	3.137	1.493	94,9	1.462	93,4	2.955	94,2
6	Sawan	Sawan II	782	744	1.526	675	86,3	681	91,6	1.356	88,9
7	Buleleng	Buleleng I	2.404	2.369	4.773	2.467	102,6	2.398	101,2	4.865	101,9
8	Buleleng	Buleleng II	1.121	1.065	2.186	907	80,9	965	90,6	1.872	85,6
9	Buleleng	Buleleng III	1.862	1.766	3.628	1.448	77,8	1.492	84,5	2.940	81,0
10	Sukasada	Sukasada I	2.111	2.015	4.126	2.809	133,1	3.200	158,8	6.009	145,6
11	Sukasada	Sukasada II	929	915	1.844	974	104,9	968	105,7	1.942	105,3
12	Banjar	Banjar I	1.830	1.859	3.689	2.252	123,1	2.212	119,0	4.464	121,0
13	Banjar	Banjar II	963	931	1.894	956	99,3	988	106,1	1.944	102,7
14	Seririt	Seririt I	1.190	1.208	2.398	1.035	87,0	1.069	88,5	2.104	87,7
15	Seririt	Seririt II	1.153	1.109	2.263	1.166	101,1	1.093	98,6	2.259	99,8
16	Seririt	Seririt III	470	469	939	359	76,4	327	69,7	686	73,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	1.034	1.016	2.050	872	84,4	765	75,3	1.637	79,9
18	Busungbiu	Busungbiu II	565	532	1.096	620	109,8	561	105,5	1.181	107,7
19	Gerokgak	Gerokgak I	1.932	1.828	3.760	2.183	113,0	2.059	112,6	4.242	112,8
20	Gerokgak	Gerokgak II	1.401	1.334	2.735	1.422	101,5	1.469	110,1	2.891	105,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>25.695</b>	<b>24.802</b>	<b>50.497</b>	<b>25.723</b>	<b>100,1</b>	<b>25.603</b>	<b>103</b>	<b>51.326</b>	<b>101,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1.052	999	2.051	780	732	1.512	74,1	73,2	73,7
2	Tejakula	Tejakula II	994	943	1.937	622	577	1.199	62,6	61,1	61,9
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	935	927	1.861	778	765	1.543	83,3	82,5	82,9
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1.546	1.548	3.094	877	879	1.756	56,7	56,8	56,7
5	Sawan	Sawan I	1.585	1.594	3.179	1.022	1.017	2.039	64,5	63,8	64,1
6	Sawan	Sawan II	690	610	1.300	536	480	1.016	77,7	78,7	78,1
7	Buleleng	Buleleng I	1.810	1.716	3.525	1.417	1.341	2.758	78,3	78,2	78,2
8	Buleleng	Buleleng II	707	718	1.425	586	587	1.173	82,8	81,8	82,3
9	Buleleng	Buleleng III	1.518	1.551	3.069	1.320	1.342	2.662	87,0	86,5	86,7
10	Sukasada	Sukasada I	2.222	2.146	4.368	1.697	1.587	3.284	76,4	73,9	75,2
11	Sukasada	Sukasada II	1.142	1.090	2.231	960	905	1.865	84,1	83,1	83,6
12	Banjar	Banjar I	1.922	1.888	3.810	1.708	1.679	3.387	88,9	89,0	88,9
13	Banjar	Banjar II	869	789	1.658	600	557	1.157	69,0	70,6	69,8
14	Seririt	Seririt I	846	895	1.741	634	653	1.287	75,0	73,0	74,0
15	Seririt	Seririt II	1.240	1.074	2.314	773	807	1.580	62,3	75,1	68,3
16	Seririt	Seririt III	395	395	790	300	306	606	75,9	77,5	76,7
17	Busungbiu	Busungbiu I	810	694	1.504	675	589	1.264	83,4	84,8	84,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	450	471	921	355	374	729	78,9	79,3	79,1
19	Gerokgak	Gerokgak I	2.028	1.877	3.905	1.663	1.543	3.206	82,0	82,2	82,1
20	Gerokgak	Gerokgak II	1.510	1.528	3.038	1.185	1.172	2.357	78,5	76,7	77,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24.272</b>	<b>23.450</b>	<b>47.722</b>	<b>18.488</b>	<b>17.889</b>	<b>36.377</b>	<b>76,2</b>	<b>76,3</b>	<b>76,2</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	10	0	0,0	10	0	0,0	10	1	10,0
2	Tejakula	Tejakula II	11	2	18,2	11	2	18,2	11	2	18,2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	26	3	11,5	25	9	36,0	25	1	4,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	11	3	27,3	11	3	27,3	11	1	9,1
5	Sawan	Sawan I	23	1	4,3	23	7	30,4	22	2	9,1
6	Sawan	Sawan II	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	21	3	14,3	21	6	28,6	21	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	21	3	14,3	22	5	22,7	22	5	22,7
9	Buleleng	Buleleng III	38	4	10,5	38	10	26,3	38	3	7,9
10	Sukasada	Sukasada I	22	2	9,1	22	7	31,8	21	3	14,3
11	Sukasada	Sukasada II	11	1	9,1	11	3	27,3	11	0	0,0
12	Banjar	Banjar I	21	4	19,0	20	10	50,0	20	1	5,0
13	Banjar	Banjar II	22	1	4,5	22	2	9,1	22	0	0,0
14	Seririt	Seririt I	12	2	16,7	12	7	58,3	12	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	13	3	23,1	13	3	23,1	13	2	15,4
16	Seririt	Seririt III	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	12	2	16,7	12	3	25,0	12	1	8,3
18	Busungbiu	Busungbiu II	10	1	10,0	10	1	10,0	10	1	10,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	34	8	23,5	34	14	41,2	34	4	11,8
20	Gerokgak	Gerokgak II	22	6	27,3	22	6	27,3	22	3	13,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>340</b>	<b>49</b>	<b>14,4</b>	<b>339</b>	<b>98</b>	<b>28,8</b>	<b>337</b>	<b>30</b>	<b>8,8</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR	SEKOLAH										
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA				SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA				
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Tejakula	Tejakula I	507	507	100,0	967	967	100,0	534	534	100,0	5.929	2.834	47,8	24	24	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	597	597	100,0	449	449	100,0	180	180	100,0	6.033	3.750	62,2	23	23	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	550	550	100,0	405	405	100,0	694	694	100,0	7.091	2.654	37,4	20	20	100,0	2	2	100,0	4	4	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	556	556	100,0	439	439	100,0	130	130	100,0	5.701	2.936	51,5	27	27	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
5	Sawan	Sawan I	814	814	100,0	712	712	100,0	273	273	100,0	4.997	2.703	54,1	30	30	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
6	Sawan	Sawan II	374	374	100,0	348	348	100,0	340	340	100,0	7.594	4.218	55,5	18	18	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	1.151	1.151	100,0	1.593	1.593	100,0	1.786	1.786	100,0	20.625	7.166	34,7	39	39	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	442	442	100,0	600	600	100,0	952	952	100,0	5.014	4.985	99,4	14	14	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	749	749	100,0	550	550	100,0	1.418	1.418	100,0	7.216	3.760	52,1	29	29	100,0	2	2	100,0	4	4	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	962	962	100,0	675	675	100,0	150	150	100,0	6.497	3.051	47,0	40	40	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	488	488	100,0	281	281	100,0	257	257	100,0	7.143	4.172	58,4	21	21	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
12	Banjar	Banjar I	895	895	100,0	746	746	100,0	305	305	100,0	10.420	4.946	47,5	36	36	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
13	Banjar	Banjar II	459	459	100,0	330	330	100,0	358	358	100,0	5.409	2.381	44,0	24	24	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
14	Seririt	Seririt I	551	551	100,0	356	356	100,0	462	462	100,0	4.884	2.677	54,8	24	24	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
15	Seririt	Seririt II	510	510	100,0	632	632	100,0	546	546	100,0	4.491	3.291	73,3	18	18	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
16	Seririt	Seririt III	197	197	100,0	175	175	100,0	0	0	0,0	4.340	1.132	26,1	12	12	100,0	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
17	Busungbiu	Busungbiu I	453	453	100,0	411	411	100,0	425	425	100,0	4.308	2.632	61,1	28	28	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	253	253	100,0	239	239	100,0	0	0	0,0	4.295	1.559	36,3	18	18	100,0	3	3	100,0	0	0	#DIV/0!
19	Gerokgak	Gerokgak I	1.033	1.033	100,0	874	874	100,0	570	570	100,0	7.114	4.484	63,0	33	33	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	718	718	100,0	515	515	100,0	919	919	100,0	7.701	2.955	38,4	24	24	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.259	12.259	100,0	11.297	11.297	100,0	10.299	10.299	100,0	136.802	68.286	49,9	502	502	100,0	87	87	100,0	60	60	100,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	35	50	0,7	1.615	0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	48	220	0,2	4.550	0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	74	350	0,2	4.861	0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	82	345	0,2	3.696	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	55	410	0,1	3.845	0	0,0
6	Sawan	Sawan II	62	350	0,2	2.845	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	256	540	0,5	7.815	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	210	460	0,5	6.512	0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	219	420	0,5	5.321	0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	184	320	0,6	3.214	0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	87	250	0,3	3.936	0	0,0
12	Banjar	Banjar I	81	187	0,4	2.558	0	0,0
13	Banjar	Banjar II	62	157	0,4	1.856	0	0,0
14	Seririt	Seririt I	154	452	0,3	4.927	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	124	321	0,4	2.740	0	0,0
16	Seririt	Seririt III	110	310	0,4	1.854	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	74	187	0,4	2.145	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	65	164	0,4	1.956	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	54	110	0,5	2.581	0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	44	136	0,3	2.210	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>2.080</b>	<b>5.739</b>	<b>0,4</b>	<b>71.037</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Primer Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Tejakula	Tejakula I	24	24	100,0	24	100,0	1.500	1.475	2.975	765	51,0	1.102	74,7	1.867	62,8	145	75	220	145	100,0	75	100,0	220	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	23	23	100,0	23	100,0	3.147	1.668	4.815	2.112	67,1	1.189	71,3	3.301	68,6	140	167	307	140	100,0	167	100,0	307	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	20	20	100,0	20	100,0	1.701	1.674	3.375	1.342	78,9	907	54,2	2.249	66,6	179	234	413	179	100,0	234	100,0	413	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	27	27	100,0	27	100,0	1.602	1.513	3.115	1.276	79,7	1.221	80,7	2.497	80,2	122	176	298	122	100,0	176	100,0	298	100,0
5	Sawan	Sawan I	30	30	100,0	30	100,0	1.260	1.115	2.375	1.121	89,0	870	78,0	1.991	83,8	222	212	434	222	100,0	212	100,0	434	100,0
6	Sawan	Sawan II	18	18	100,0	18	100,0	2.212	2.104	4.316	1.980	89,5	1.890	89,8	3.870	89,7	148	156	304	148	100,0	156	100,0	304	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	39	39	100,0	39	100,0	3.723	3.510	7.233	3.122	83,9	2.451	69,8	5.573	77,0	234	156	390	234	100,0	156	100,0	390	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	14	14	100,0	14	100,0	1.346	1.242	2.588	1.100	81,7	1.100	88,6	2.200	85,0	228	128	356	228	100,0	128	100,0	356	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	29	29	100,0	29	100,0	2.281	2.095	4.376	1.340	58,7	1.870	89,3	3.210	73,4	202	102	304	202	100,0	102	100,0	304	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	40	40	100,0	40	100,0	1.519	1.390	2.909	1.231	81,0	1.145	82,4	2.376	81,7	146	198	344	146	100,0	198	100,0	344	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	21	21	100,0	21	100,0	2.732	2.397	5.129	1.870	68,4	2.021	84,3	3.891	75,9	151	143	294	151	100,0	143	100,0	294	100,0
12	Banjar	Banjar I	36	36	100,0	36	100,0	2.618	2.264	4.882	2.310	88,2	1.890	83,5	4.200	86,0	191	134	325	191	100,0	134	100,0	325	100,0
13	Banjar	Banjar II	24	24	100,0	24	100,0	1.298	1.279	2.577	1.091	84,1	960	75,1	2.051	79,6	106	112	218	106	100,0	112	100,0	218	100,0
14	Seririt	Seririt I	24	24	100,0	24	100,0	1.500	1.374	2.874	1.231	82,1	1.090	79,3	2.321	80,8	197	232	429	197	100,0	232	100,0	429	100,0
15	Seririt	Seririt II	18	18	100,0	18	100,0	1.649	1.488	3.137	1.451	88,0	1.208	81,2	2.659	84,8	224	194	418	224	100,0	194	100,0	418	100,0
16	Seririt	Seririt III	12	12	100,0	12	100,0	583	575	1.158	467	80,1	490	85,2	957	82,6	26	33	59	26	100,0	33	100,0	59	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	28	28	100,0	28	100,0	1.396	1.248	2.644	1.198	85,8	1.023	82,0	2.221	84,0	228	122	350	228	100,0	122	100,0	350	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	18	18	100,0	18	100,0	767	768	1.535	653	85,1	667	86,8	1.320	86,0	99	45	144	99	100,0	45	100,0	144	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	33	33	100,0	33	100,0	2.242	2.084	4.326	1.720	76,7	1.890	90,7	3.610	83,4	324	289	613	324	100,0	289	100,0	613	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	24	24	100,0	24	100,0	1.847	1.774	3.621	1.198	64,9	1.242	70,0	2.440	67,4	110	119	229	110	100,0	119	100,0	229	100,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>502</b>	<b>502</b>	<b>100,0</b>	<b>502</b>	<b>100,0</b>	<b>36.923</b>	<b>33.037</b>	<b>69.960</b>	<b>28.578</b>	<b>77,4</b>	<b>26.226</b>	<b>79,4</b>	<b>54.804</b>	<b>78,3</b>	<b>3.422</b>	<b>3.027</b>	<b>6.449</b>	<b>3.422</b>	<b>100,0</b>	<b>3.027</b>	<b>100,0</b>	<b>6.449</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	9.827	9.368	19.195	9.290	94,5	8.427	90,0	17.717	92,3	3.399	36,6	3.728	44,2	7.127	40,2
2	Tejakula	Tejakula II	7.505	7.361	14.866	7.021	93,6	7.058	95,9	14.079	94,7	2.665	38,0	2.676	37,9	5.341	37,9
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	8.252	7.865	16.117	7.838	95,0	7.104	90,3	14.942	92,7	2.590	33,0	3.228	45,4	5.818	38,9
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	9.576	9.343	18.919	9.035	94,4	8.836	94,6	17.871	94,5	3.104	34,4	3.324	37,6	6.428	36,0
5	Sawan	Sawan I	12.672	12.984	25.656	12.084	95,4	12.506	96,3	24.590	95,8	4.602	38,1	4.451	35,6	9.053	36,8
6	Sawan	Sawan II	6.293	6.205	12.498	5.933	94,3	6.039	97,3	11.972	95,8	2.125	35,8	2.351	38,9	4.476	37,4
7	Buleleng	Buleleng I	19.290	19.620	38.910	18.256	94,6	17.640	89,9	35.896	92,3	6.261	34,3	7.140	40,5	13.401	37,3
8	Buleleng	Buleleng II	9.011	8.859	17.870	8.403	93,3	8.444	95,3	16.847	94,3	2.781	33,1	3.785	44,8	6.566	39,0
9	Buleleng	Buleleng III	14.944	14.645	29.589	14.101	94,4	14.383	98,2	28.484	96,3	4.921	34,9	5.296	36,8	10.217	35,9
10	Sukasada	Sukasada I	16.913	16.706	33.619	16.155	95,5	14.830	88,8	30.985	92,2	5.147	31,9	5.684	38,3	10.831	35,0
11	Sukasada	Sukasada II	7.466	7.625	15.091	7.060	94,6	7.041	92,3	14.101	93,4	2.513	35,6	2.931	41,6	5.444	38,6
12	Banjar	Banjar I	14.678	15.415	30.093	13.405	91,3	14.606	94,8	28.011	93,1	4.730	35,3	5.609	38,4	10.339	36,9
13	Banjar	Banjar II	7.738	7.753	15.491	7.145	92,3	7.053	91,0	14.198	91,7	2.447	34,2	3.073	43,6	5.520	38,9
14	Seririt	Seririt I	9.561	10.038	19.599	8.916	93,3	9.725	96,9	18.641	95,1	2.978	33,4	4.046	41,6	7.024	37,7
15	Seririt	Seririt II	9.267	9.223	18.490	8.742	94,3	8.296	89,9	17.038	92,1	3.109	35,6	3.557	42,9	6.666	39,1
16	Seririt	Seririt III	3.789	3.941	7.730	3.508	92,6	3.731	94,7	7.239	93,6	1.233	35,1	1.587	42,5	2.820	39,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	8.308	8.455	16.763	7.839	94,4	8.116	96,0	15.955	95,2	2.884	36,8	3.245	40,0	6.129	38,4
18	Busungbiu	Busungbiu II	4.549	4.457	9.006	4.302	94,6	4.204	94,3	8.506	94,4	1.561	36,3	1.798	42,8	3.359	39,5
19	Gerokgak	Gerokgak I	15.509	15.158	30.667	14.316	92,3	13.942	92,0	28.258	92,1	4.874	34,0	5.495	39,4	10.369	36,7
20	Gerokgak	Gerokgak II	11.252	11.079	22.331	10.676	94,9	10.672	96,3	21.348	95,6	3.744	35,1	3.527	33,0	7.271	34,1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>206.400</b>	<b>206.100</b>	<b>412.500</b>	<b>194.025</b>	<b>94,0</b>	<b>192.653</b>	<b>93,5</b>	<b>386.678</b>	<b>93,7</b>	<b>67.668</b>	<b>34,9</b>	<b>76.531</b>	<b>39,7</b>	<b>144.199</b>	<b>37,3</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	2.369	2.767	5.136	2.067	87,3	2.394	86,5	4.461	86,9
2	Tejakula	Tejakula II	1.808	2.170	3.978	2.210	122,2	2.518	116,0	4.728	118,9
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.988	2.320	4.308	1.824	91,8	2.236	96,4	4.060	94,2
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	2.307	2.760	5.067	2.529	109,6	2.752	99,7	5.281	104,2
5	Sawan	Sawan I	3.045	3.844	6.889	1.328	43,6	1.956	50,9	3.284	47,7
6	Sawan	Sawan II	1.515	1.827	3.342	1.994	131,6	2.437	133,4	4.431	132,6
7	Buleleng	Buleleng I	4.655	5.819	10.474	11.911	255,9	12.162	209,0	24.073	229,8
8	Buleleng	Buleleng II	2.172	2.616	4.788	1.757	80,9	2.303	88,0	4.060	84,8
9	Buleleng	Buleleng III	3.605	4.339	7.944	2.653	73,6	2.882	66,4	5.535	69,7
10	Sukasada	Sukasada I	4.088	4.952	9.040	2.012	49,2	2.173	43,9	4.185	46,3
11	Sukasada	Sukasada II	1.799	2.249	4.048	1.858	103,3	2.459	109,3	4.317	106,6
12	Banjar	Banjar I	3.543	4.567	8.110	2.224	62,8	2.500	54,7	4.724	58,2
13	Banjar	Banjar II	1.864	2.288	4.152	1.808	97,0	2.457	107,4	4.265	102,7
14	Seririt	Seririt I	2.305	2.967	5.272	1.958	84,9	2.014	67,9	3.972	75,3
15	Seririt	Seririt II	2.234	2.725	4.959	2.290	102,5	2.818	103,4	5.108	103,0
16	Seririt	Seririt III	910	1.153	2.063	2.282	250,8	2.982	258,6	5.264	255,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	2.002	2.496	4.498	1.749	87,4	1.891	75,8	3.640	80,9
18	Busungbiu	Busungbiu II	1.094	1.306	2.400	2.367	216,4	3.014	230,8	5.381	224,2
19	Gerokgak	Gerokgak I	3.742	4.491	8.233	1.901	50,8	2.428	54,1	4.329	52,6
20	Gerokgak	Gerokgak II	2.713	3.277	5.990	1.765	65,1	2.144	65,4	3.909	65,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>49.758</b>	<b>60.933</b>	<b>110.691</b>	<b>50.487</b>	<b>101,5</b>	<b>58.520</b>	<b>96,0</b>	<b>109.007</b>	<b>98,5</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Tejakula	Tejakula I	v	v	v	v	v	v
2	Tejakula	Tejakula II	v	v	v	v	v	v
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	v	v	v	v	v	v
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	v	v	v	v	v	v
5	Sawan	Sawan I	v	v	v	v	v	v
6	Sawan	Sawan II	v	v	v	v	v	v
7	Buleleng	Buleleng I	v	v	v	v	v	v
8	Buleleng	Buleleng II	v	v	v	v	v	v
9	Buleleng	Buleleng III	v	v	v	v	v	v
10	Sukasada	Sukasada I	v	v	v	v	v	v
11	Sukasada	Sukasada II	v	v	v	v	v	v
12	Banjar	Banjar I	v	v	v	v	v	v
13	Banjar	Banjar II	v	v	v	v	v	v
14	Seririt	Seririt I	v	v	v	v	v	v
15	Seririt	Seririt II	v	v	v	v	v	v
16	Seririt	Seririt III	v	v	v	v	v	v
17	Busungbiu	Busungbiu I	v	v	v	v	v	v
18	Busungbiu	Busungbiu II	v	v	v	v	v	v
19	Gerokgak	Gerokgak I	v	v	v	v	v	v
20	Gerokgak	Gerokgak II	v	v	v	v	v	v
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>20</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	Tejakula I	76	18	48,6	19	51,4	37	0
2	Tejakula	Tejakula II	137	17	65,4	9	34,6	26	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	78	8	47,1	9	52,9	17	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	77	18	64,3	10	35,7	28	0
5	Sawan	Sawan I	93	31	53,4	27	46,6	58	0
6	Sawan	Sawan II	37	15	71,4	6	28,6	21	0
7	Buleleng	Buleleng I	205	56	57,7	41	42,3	97	0
8	Buleleng	Buleleng II	29	20	71,4	8	28,6	28	0
9	Buleleng	Buleleng III	107	22	46,8	25	53,2	47	0
10	Sukasada	Sukasada I	102	26	55,3	21	44,7	47	0
11	Sukasada	Sukasada II	23	6	60,0	4	40,0	10	0
12	Banjar	Banjar I	123	29	56,9	22	43,1	51	0
13	Banjar	Banjar II	13	3	37,5	5	62,5	8	0
14	Seririt	Seririt I	44	27	69,2	12	30,8	39	0
15	Seririt	Seririt II	47	15	50,0	15	50,0	30	0
16	Seririt	Seririt III	60	5	45,5	6	54,5	11	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	14	10	52,6	9	47,4	19	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	16	2	40,0	3	60,0	5	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	193	34	60,7	22	39,3	56	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	38	17	50,0	17	50,0	34	0
			1.090	51	60,7	33	39,3	84	27
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.602	430	57,1	323	42,9	753	27
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			2.602						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						100,0			
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK								115	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN .....								1.953	
CASE DETECTION RATE (%)								38,6	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								11,5	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN , DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN ( <i>CURE RATE</i> ) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP ( <i>COMPLETE RATE</i> ) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN ( <i>SUCCESS RATE/SR</i> ) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Tejakula	Tejakula I	8	11	19	16	14	30	2	25,0	5	45,5	7	36,8	10	62,5	6	42,9	16	53,3	12	75,0	11	78,6	23	76,7	6	20,0
2	Tejakula	Tejakula II	15	5	20	23	6	29	12	80,0	4	80,0	16	80,0	8	34,8	1	16,7	9	31,0	20	87,0	5	83,3	25	86,2	1	3,4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	9	3	12	13	6	19	7	77,8	3	100,0	10	83,3	4	30,8	1	16,7	5	26,3	11	84,6	4	66,7	15	78,9	4	21,1
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	9	0	9	18	7	25	7	77,8	0	0,0	7	77,8	8	44,4	7	100,0	15	60,0	15	83,3	7	100,0	22	88,0	2	8,0
5	Sawan	Sawan I	16	9	25	22	27	49	12	75,0	8	88,9	20	80,0	6	27,3	16	59,3	22	44,9	18	81,8	24	88,9	42	85,7	2	4,1
6	Sawan	Sawan II	5	1	6	7	12	19	5	100,0	1	100,0	6	100,0	2	28,6	11	91,7	13	68,4	7	100,0	12	100,0	19	100,0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	26	18	44	49	33	82	13	50,0	8	44,4	21	47,7	30	61,2	21	63,6	51	62,2	43	87,8	29	87,9	72	87,8	9	11,0
8	Buleleng	Buleleng II	9	8	17	14	10	24	7	77,8	6	75,0	13	76,5	3	21,4	1	10,0	4	16,7	10	71,4	7	70,0	17	70,8	4	16,7
9	Buleleng	Buleleng III	11	11	22	27	19	46	8	72,7	9	81,8	17	77,3	14	51,9	7	36,8	21	45,7	22	81,5	16	84,2	38	82,6	4	8,7
10	Sukasada	Sukasada I	8	8	16	21	16	37	8	100,0	7	87,5	15	93,8	8	38,1	6	37,5	14	37,8	16	76,2	13	81,3	29	78,4	5	13,5
11	Sukasada	Sukasada II	2	1	3	6	5	11	2	100,0	0	0,0	2	66,7	3	50,0	5	100,0	8	72,7	5	83,3	5	100,0	10	90,9	1	9,1
12	Banjar	Banjar I	7	5	12	19	15	34	5	71,4	4	80,0	9	75,0	12	63,2	10	66,7	22	64,7	17	89,5	14	93,3	31	91,2	1	2,9
13	Banjar	Banjar II	4	3	7	11	6	17	3	75,0	3	100,0	6	85,7	5	45,5	2	33,3	7	41,2	8	72,7	5	83,3	13	76,5	4	23,5
14	Seririt	Seririt I	10	3	13	22	8	30	2	20,0	1	33,3	3	23,1	16	72,7	5	62,5	21	70,0	18	81,8	6	75,0	24	80,0	4	13,3
15	Seririt	Seririt II	12	4	16	14	8	22	10	83,3	3	75,0	13	81,3	3	21,4	3	37,5	6	27,3	13	92,9	6	75,0	19	86,4	2	9,1
16	Seririt	Seririt III	1	1	2	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	3	4	7	9	12	21	1	33,3	2	50,0	3	42,9	4	44,4	8	66,7	12	57,1	5	55,6	10	83,3	15	71,4	3	14,3
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	2	2	3	2	5	0	0,0	1	50,0	1	50,0	3	100,0	1	50,0	4	80,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	17	8	25	34	16	50	13	76,5	7	87,5	20	80,0	18	52,9	8	50,0	26	52,0	31	91,2	15	93,8	46	92,0	3	6,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	7	5	12	20	14	34	7	100,0	5	100,0	12	100,0	13	65,0	9	64,3	22	64,7	20	100,0	14	100,0	34	100,0	0	0,0
			22	10	32	70	45	115	12	54,5	5	50,0	17	53,1	36	51,4	33	73,3	69	60,0	48	68,6	38	84,4	86	74,8	16	13,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			201	120	321	419	282	701	137	68,2	83	69,2	220	68,5	206	49,2	161	57,1	367	52,4	343	81,9	244	86,5	587	83,7	71	10,1

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan ,  
Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNE	
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%		
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	2.350	545	474	87,0	49	22	21	1	3	23	24	47	95,9	249	249
2	Tejakula	Tejakula II	1.817	522	521	99,8	38	2	0	0	0	2	0	2	5,3	261	259
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.971	485	436	89,9	41	19	9	0	0	19	9	28	68,3	244	217
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	2.316	357	357	100,0	47	17	12	1	0	18	12	30	63,8	183	144
5	Sawan	Sawan I	3.137	2.465	2.465	100,0	66	16	14	0	0	16	14	30	45,5	1.275	1.160
6	Sawan	Sawan II	1.526	398	376	94,5	32	37	51	0	0	37	51	88	275,0	170	140
7	Buleleng	Buleleng I	4.773	2.838	2.838	100,0	102	2	2	0	2	2	4	6	5,9	1.266	1.566
8	Buleleng	Buleleng II	2.186	770	621	80,6	44	58	61	0	0	58	61	119	270,5	368	283
9	Buleleng	Buleleng III	3.628	879	640	72,8	73	6	3	0	0	6	3	9	12,3	470	401
10	Sukasada	Sukasada I	4.126	39	39	100,0	85	4	1	0	0	4	1	5	5,9	25	9
11	Sukasada	Sukasada II	1.844	600	583	97,2	39	3	5	0	0	3	5	8	20,5	313	279
12	Banjar	Banjar I	3.689	629	628	99,8	77	0	0	0	0	0	0	0	0,0	343	286
13	Banjar	Banjar II	1.894	224	224	100,0	37	0	0	0	0	0	0	0	0,0	118	106
14	Seririt	Seririt I	2.398	393	392	99,7	48	14	7	0	0	14	7	21	43,8	187	185
15	Seririt	Seririt II	2.263	645	635	98,4	46	47	28	0	0	47	28	75	163,0	300	275
16	Seririt	Seririt III	939	119	119	100,0	19	0	0	0	0	0	0	0	0,0	68	51
17	Busungbiu	Busungbiu I	2.050	376	376	100,0	40	5	7	0	0	5	7	12	30,0	196	169
18	Busungbiu	Busungbiu II	1.096	328	328	100,0	22	0	0	0	0	0	0	0	0,0	178	150
19	Gerokgak	Gerokgak I	3.760	1.156	1.137	98,4	76	16	3	1	0	17	3	20	26,3	576	559
20	Gerokgak	Gerokgak II	2.735	232	207	89,2	56	32	29	3	1	35	30	65	116,1	86	95
JUMLAH (KAB/KOTA)			50.497	14.000	13.396	95,7	1.037	300	253	6	6	306	259	565	54,5	6.876	6.583
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			0,20														
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						20											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%											

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng  
Keterangan:

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	2,1
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	1,4
3	15 - 19 TAHUN	0	3	3	2,1
4	20 - 24 TAHUN	5	11	16	11,1
5	25 - 49 TAHUN	64	45	109	75,7
6	≥ 50 TAHUN	9	2	11	7,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>79</b>	<b>65</b>	<b>144</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>54,9</b>	<b>45,1</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>12301</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>5831</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>47,4</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0,0	1	0	1	50,0	1	0	1
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	0,0	11	11	22	1100,0	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0	1	1	2	100,0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0	6	7	13	650,0	0	1	1
5	20 - 29 TAHUN	1	1	2	100,0	153	89	242	12100,0	7	3	10
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	0,0	143	66	209	10450,0	9	6	15
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	0,0	65	33	98	4900,0	6	1	7
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	0,0	20	1	21	1050,0	2	3	5
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0,0	6	1	7	350,0	1	1	2
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0,0	2	2	4	200,0	0	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>1</b>	<b>1</b>	<b>2</b>		<b>408</b>	<b>211</b>	<b>619</b>		<b>26</b>	<b>16</b>	<b>42</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>			<b>65,9</b>	<b>34,1</b>			<b>61,9</b>	<b>38,1</b>	

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Tejakula	Tejakula I	30.567	825	129	602	72,9	255	197,7	347	57,6	255	100,0	255	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	23.643	638	100	447	70,0	130	130,0	317	70,9	130	100,0	130	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	25.642	692	109	382	55,2	111	101,8	271	70,9	111	100,0	107	96,4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	30.128	813	124	160	19,7	51	41,1	109	68,1	51	100,0	30	58,8
5	Sawan	Sawan I	40.844	1.103	175	1.383	125,4	800	457,1	583	42,2	800	100,0	633	79,1
6	Sawan	Sawan II	19.856	536	84	526	98,1	191	227,4	335	63,7	191	100,0	160	83,8
7	Buleleng	Buleleng I	62.128	1.677	268	366	21,8	87	32,5	279	76,2	87	100,0	50	57,5
8	Buleleng	Buleleng II	28.451	768	115	337	43,9	110	95,7	227	67,4	110	100,0	105	95,5
9	Buleleng	Buleleng III	47.201	1.274	193	246	19,3	66	34,2	180	73,2	66	100,0	36	54,5
10	Sukasada	Sukasada I	53.692	1.450	223	273	18,8	6	2,7	267	97,8	6	100,0	4	66,7
11	Sukasada	Sukasada II	24.008	648	102	483	74,5	218	213,7	265	54,9	218	100,0	178	81,7
12	Banjar	Banjar I	48.035	1.297	203	225	17,3	84	41,4	141	62,7	84	100,0	115	136,9
13	Banjar	Banjar II	24.646	665	97	302	45,4	106	109,3	196	64,9	106	100,0	99	93,4
14	Seririt	Seririt I	31.226	843	128	512	60,7	177	138,3	335	65,4	177	100,0	87	49,2
15	Seririt	Seririt II	29.445	795	120	691	86,9	305	254,2	386	55,9	305	100,0	210	68,9
16	Seririt	Seririt III	12.229	330	50	176	53,3	67	134,0	109	61,9	67	100,0	45	67,2
17	Busungbiu	Busungbiu I	48.924	1.321	104	933	70,6	124	119,2	809	86,7	124	100,0	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	35.586	961	57	138	14,4	49	86,0	89	64,5	49	100,0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	26.682	720	200	799	110,9	340	170,0	459	57,4	340	100,0	279	82,1
20	Gerokgak	Gerokgak II	14.267	385	148	1.334	346,3	437	295,3	897	67,2	437	100,0	287	65,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>657.200</b>	<b>17.744</b>	<b>2.729</b>	<b>10.315</b>	<b>58,1</b>	<b>3.714</b>	<b>136,1</b>	<b>6.601</b>	<b>64,0</b>	<b>3.714</b>	<b>100,0</b>	<b>2.810</b>	<b>75,7</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	4	0	4	4	0	4
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	0	1	1	0	1	2	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>90,0</b>	<b>10,0</b>		<b>90,9</b>	<b>9,1</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>3,1</b>	<b>0,3</b>	<b>1,7</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Tejakula	Tejakula I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Sawan	Sawan I	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Sawan	Sawan II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Buleleng	Buleleng II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	4	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11</b>	<b>11</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>							<b>0,0</b>			

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	4	0	4	4	0	4
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	0	1	1	0	1	2	0	2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>11</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0,2</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2017										KUSTA (MB) TAHUN 2016									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB							
						L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0		
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0		
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0		
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0		
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0		
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0		
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	6	19	13	100,0	6	100,0	19	100,0		

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Tejakula	Tejakula I	6.102	0
2	Tejakula	Tejakula II	4.720	1
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	5.090	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	5.980	0
5	Sawan	Sawan I	8.107	0
6	Sawan	Sawan II	3.941	0
7	Buleleng	Buleleng I	12.251	0
8	Buleleng	Buleleng II	5.610	0
9	Buleleng	Buleleng III	9.307	0
10	Sukasada	Sukasada I	10.571	0
11	Sukasada	Sukasada II	4.727	0
12	Banjar	Banjar I	9.503	0
13	Banjar	Banjar II	4.876	0
14	Seririt	Seririt I	6.184	0
15	Seririt	Seririt II	5.832	0
16	Seririt	Seririt III	2.422	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	5.307	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	2.837	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9.641	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	7.013	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>130.021</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0,8</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	15
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	21	36
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	11
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	39	44	83
CASE FATALITY RATE (%)							0,0							0,0					
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																			5,9
																			6,7
																			12,6

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	1	1	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	1	1	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1	1	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	1	1	100,0
6	Sawan	Sawan II	0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	1	1	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	1	1	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	2	2	100,0
12	Banjar	Banjar I	1	1	100,0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0,0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0,0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	1	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10</b>	<b>10</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	AFP	1	1	21/05/2018	21/05/2018	21/07/2018		1	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	100,0	100,0
2	Campak/rubella	2	4	07/03/2018	07/03/2018	05/04/2018	5	5	10	-	-	-	-	7	3	-	-	-	-	-	-	0	0	0	94	83	177	5,3	6,0	5,6	0,0	0,0	0,0
	Campak/rubella			15/10/2018	15/10/2018	13/11/2018	9	11	20				5	7	5	1	2					0	0	0	2.778	2.973	5.751	0,3	0,4	0,3	0,0	0,0	0,0
3	Diare	1	1	25/06/2018	25/06/2018	30/06/2018	6	5	11	-	-	1	2	3	1	-	3	1	-	-	-	0	0	0	1.390	1.414	2.804	0,4	0,4	0,4	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan	2	2	13/06/2018	13/06/2018	15/06/2018	59	50	109	-	-	-	1	35	68	-	3	-	-	1	-	0	0	0	93	92	185	63,4	54,3	58,9	0,0	0,0	0,0
	Keracunan			17/07/2018	17/07/2018	18/07/2018	1	8	9	-	-	-	-	-	-	-	1	6	-	-	2	0	0	0	1	9	10	100,0	88,9	90,0	0,0	0,0	0,0
5	Rabies	2	2	31/01/2018	01/02/2018	01/04/2018	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	100,0	#DIV/0!	100,0	100,0	#DIV/0!	100,0
	Rabies			02/12/2018	02/12/2018	03/02/2019	0	1	1								1					0	1	1	4.686	4.916	9.602	0,0	0,0	0,0	#DIV/0!	100,0	100,0
6	Varicella	2	2	28/08/2018	28/08/2018	26/09/2018	14	12	26							26						0	0	0	161	4	165	8,7	300,0	15,8	0,0	0,0	0,0
	Varicella			23/10/2018	23/10/2018	21/11/2018	14	0	14							14						0	0	0	196	584	780	7,1	0,0	1,8	0,0	#DIV/0!	0,0

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Sawan	Sawan I	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sawan	Sawan II	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	5	4	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	9	7	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Banjar	Banjar I	6	1	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Banjar	Banjar II	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Seririt	Seririt I	4	2	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Seririt	Seririt II	3	6	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Seririt	Seririt III	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>75</b>	<b>54</b>	<b>129</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>11,4</b>	<b>8,2</b>	<b>19,6</b>						

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Tejakula	Tejakula I	10	10	0	10	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	11	11	0	11	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	6	6	0	6	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	1	1	0	1	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	2	2	0	2	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	105	105	0	105	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	74	74	0	74	100,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			209	209	0	209	100,0	0	3	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,0	0,0	0,0								

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Tejakula	Tejakula II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawan	Sawan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sawan	Sawan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Buleleng	Buleleng I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Buleleng	Buleleng II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Buleleng	Buleleng III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Sukasada	Sukasada I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Sukasada	Sukasada II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Banjar	Banjar I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Banjar	Banjar II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Seririt	Seririt I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Seririt	Seririt II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Seririt	Seririt III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Busungbiu	Busungbiu I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	1.946	1.855	3.801	1.720	88,4	1.633	88,0	3.353	88,2
2	Tejakula	Tejakula II	1.486	1.457	2.943	1.289	86,7	1.271	87,2	2.560	87,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1.634	1.557	3.191	1.235	75,6	1.319	84,7	2.554	80,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1.896	1.850	3.746	1.526	80,5	1.497	80,9	3.023	80,7
5	Sawan	Sawan I	2.509	2.571	5.080	1.588	63,3	1.998	77,7	3.586	70,6
6	Sawan	Sawan II	1.246	1.229	2.475	1.049	84,2	1.157	94,1	2.206	89,1
7	Buleleng	Buleleng I	3.819	3.885	7.704	3.631	95,1	3.563	91,7	7.194	93,4
8	Buleleng	Buleleng II	1.784	1.754	3.538	979	54,9	1.546	88,1	2.525	71,4
9	Buleleng	Buleleng III	2.959	2.900	5.859	1.747	59,0	2.462	84,9	4.209	71,8
10	Sukasada	Sukasada I	3.349	3.308	6.657	2.751	82,1	2.463	74,5	5.214	78,3
11	Sukasada	Sukasada II	1.478	1.510	2.988	1.291	87,3	1.191	78,9	2.482	83,1
12	Banjar	Banjar I	2.906	3.052	5.958	2.205	75,9	2.705	88,6	4.910	82,4
13	Banjar	Banjar II	1.532	1.535	3.067	1.246	81,3	1.239	80,7	2.485	81,0
14	Seririt	Seririt I	1.893	1.988	3.881	1.398	73,9	1.602	80,6	3.000	77,3
15	Seririt	Seririt II	1.834	1.826	3.660	1.353	73,8	1.265	69,3	2.618	71,5
16	Seririt	Seririt III	750	780	1.530	557	74,3	585	75,0	1.142	74,6
17	Busungbiu	Busungbiu I	1.645	1.674	3.319	1.539	93,6	1.349	80,6	2.888	87,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	901	882	1.783	795	88,2	802	90,9	1.597	89,6
19	Gerokgak	Gerokgak I	3.071	3.001	6.072	2.499	81,4	2.324	77,4	4.823	79,4
20	Gerokgak	Gerokgak II	2.228	2.194	4.422	1.813	81,4	1.628	74,2	3.441	77,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>40.866</b>	<b>40.808</b>	<b>81.674</b>	<b>32.211</b>	<b>78,8</b>	<b>33.599</b>	<b>82,3</b>	<b>65.810</b>	<b>80,6</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	365	365	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	283	283	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	306	306	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	360	360	100,0
5	Sawan	Sawan I	488	488	100,0
6	Sawan	Sawan II	238	238	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	740	740	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	339	339	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	562	562	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	638	638	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	287	287	100,0
12	Banjar	Banjar I	572	572	100,0
13	Banjar	Banjar II	294	294	100,0
14	Seririt	Seririt I	373	373	100,0
15	Seririt	Seririt II	351	351	100,0
16	Seririt	Seririt III	147	147	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	319	319	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	171	171	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	583	583	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	425	425	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.841</b>	<b>7.841</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Tejakula	Tejakula I	1	4.793	631	13,2	3	0,5	0	0,0	0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	1	4.114	865	21,0	6	0,7	7	0,8	2	0,2
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1	3.356	388	11,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	1	5.133	152	3,0	9	5,9	0	0,0	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	1	5.029	570	11,3	2	0,4	0	0,0	1	0,2
6	Sawan	Sawan II	1	2.748	63	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	1	8.195	92	1,1	4	4,3	0	0,0	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	1	3.287	73	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	1	5.757	204	3,5	3	1,5	0	0,0	0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	1	7.375	312	4,2	15	4,8	0	0,0	0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	1	3.497	228	6,5	48	21,1	0	0,0	0	0,0
12	Banjar	Banjar I	1	6.651	668	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Banjar	Banjar II	1	3.199	157	4,9	0	0,0	0	0,0	2	1,3
14	Seririt	Seririt I	1	4.155	215	5,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	1	5.232	73	1,4	0	0,0	1	1,4	3	4,1
16	Seririt	Seririt III	1	1.699	63	3,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	1	3.375	331	9,8	5	1,5	0	0,0	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	1	1.893	233	12,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	1	7.804	107	1,4	7	6,5	1	0,9	0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	1	5.308	341	6,4	5	1,5	0	0,0	1	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	92.600	5.766	6,2	107	1,9	9	0,2	9	0,2

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Tejakula	Tejakula I	17	17	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	7	7	100,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	19	19	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	19	19	100,0
5	Sawan	Sawan I	28	28	100,0
6	Sawan	Sawan II	60	60	100,0
7	Buleleng	Buleleng I	62	62	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	29	29	100,0
9	Buleleng	Buleleng III	44	44	100,0
10	Sukasada	Sukasada I	19	19	100,0
11	Sukasada	Sukasada II	10	10	100,0
12	Banjar	Banjar I	60	60	100,0
13	Banjar	Banjar II	44	44	100,0
14	Seririt	Seririt I	17	17	100,0
15	Seririt	Seririt II	9	9	100,0
16	Seririt	Seririt III	10	10	100,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	30	30	100,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	11	11	100,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	42	42	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5	5	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>542</b>	<b>542</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Seksi Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	398	13	3,3	13	100,0	4	1,0	4	100,0
2	Tejakula	Tejakula II	429	2	0,5	2	100,0	1	0,2	0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	355	1	0,3	1	100,0	1	0,3	1	100,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	12	5	41,7	4	80,0	2	16,7	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	579	2	0,3	2	100,0	2	0,3	0	0,0
6	Sawan	Sawan II	578	21	3,6	15	71,4	5	0,9	3	60,0
7	Buleleng	Buleleng I	528	2	0,4	2	100,0	2	0,4	2	100,0
8	Buleleng	Buleleng II	381	9	2,4	3	33,3	3	0,8	2	66,7
9	Buleleng	Buleleng III	88	9	10,2	9	100,0	1	1,1	0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	351	9	2,6	5	55,6	1	0,3	0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	846	7	0,8	7	100,0	6	0,7	4	66,7
12	Banjar	Banjar I	724	6	0,8	5	83,3	1	0,1	1	100,0
13	Banjar	Banjar II	6	2	33,3	2	100,0	2	33,3	2	100,0
14	Seririt	Seririt I	1.942	2	0,1	2	100,0	2	0,1	2	100,0
15	Seririt	Seririt II	1.027	6	0,6	6	100,0	6	0,6	4	66,7
16	Seririt	Seririt III	97	3	3,1	3	100,0	2	2,1	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	34	2	5,9	2	100,0	2	5,9	1	50,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	132	4	3,0	4	100,0	2	1,5	1	50,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	10.236	3.281	32,1	3.223	98,2	6	0,1	6	100,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	846	10	1,2	8	80,0	5	0,6	3	60,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>19.589</b>	<b>3.396</b>	<b>17,34</b>	<b>3.318</b>	<b>97,7</b>	<b>56</b>	<b>0,29</b>	<b>36</b>	<b>64,3</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tejakula	Tejakula I	11.495	255	1.046	-	-	7.454	9.939	10.985	95,6
2	Tejakula	Tejakula II	9.415	65	483	94	335	6.118	8.157	8.975	95,3
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	9.126	75	386	64	94	6.315	8.420	8.900	97,5
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	10.349	-	-	62	207	6.107	8.143	8.350	80,7
5	Sawan	Sawan I	12.045	375	2.767	132	2.166	4.626	6.168	11.101	92,2
6	Sawan	Sawan II	7.832	25	1.030	94	95	4.893	6.524	7.649	97,7
7	Buleleng	Buleleng I	12.733	-	-	-	85	11.023	12.185	12.270	96,4
8	Buleleng	Buleleng II	8.771	36	102	131	129	7.025	8.511	8.742	99,7
9	Buleleng	Buleleng III	12.848	39	378	95	331	9.942	10.748	11.457	89,2
10	Sukasada	Sukasada I	13.808	169	1.172	80	2.227	6.654	8.872	12.271	88,9
11	Sukasada	Sukasada II	6.352	355	1.716	176	1.088	2.616	3.488	6.292	99,1
12	Banjar	Banjar I	16.570	455	2.242	247	304	9.004	12.005	14.551	87,8
13	Banjar	Banjar II	6.834	29	398	293	544	4.348	5.797	6.739	98,6
14	Seririt	Seririt I	11.016	173	441	217	-	6.654	8.872	9.313	84,5
15	Seririt	Seririt II	8.950	-	-	168	-	6.721	7.098	7.098	79,3
16	Seririt	Seririt III	5.109	254	1.790	175	-	2.377	3.169	4.959	97,1
17	Busungbiu	Busungbiu I	8.028	15	35	201	2.176	3.696	4.928	7.139	88,9
18	Busungbiu	Busungbiu II	4.685	-	-	186	779	2.658	3.544	4.323	92,3
19	Gerokgak	Gerokgak I	16.133	28	291	140	370	10.892	14.522	15.183	94,1
20	Gerokgak	Gerokgak II	9.833	321	1.542	179	1.939	4.538	6.050	9.531	96,9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>201.932</b>	<b>2.669</b>	<b>15.819</b>	<b>2.734</b>	<b>12.869</b>	<b>123.661</b>	<b>157.140</b>	<b>185.828</b>	<b>92,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng



TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Tejakula	Tejakula I	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
2	Tejakula	Tejakula II	5	4	80,0	0	0,0	0	0,0
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	8	3	37,5	0	0,0	0	0,0
5	Sawan	Sawan I	7	3	42,9	0	0,0	0	0,0
6	Sawan	Sawan II	7	5	71,4	0	0,0	0	0,0
7	Buleleng	Buleleng I	16	2	12,5	0	0,0	0	0,0
8	Buleleng	Buleleng II	5	3	60,0	0	0,0	0	0,0
9	Buleleng	Buleleng III	8	1	12,5	0	0,0	0	0,0
10	Sukasada	Sukasada I	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
11	Sukasada	Sukasada II	6	4	66,7	1	16,7	0	0,0
12	Banjar	Banjar I	11	2	18,2	1	9,1	0	0,0
13	Banjar	Banjar II	6	6	100,0	1	16,7	0	0,0
14	Seririt	Seririt I	8	4	50,0	0	0,0	0	0,0
15	Seririt	Seririt II	7	7	100,0	0	0,0	0	0,0
16	Seririt	Seririt III	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
17	Busungbiu	Busungbiu I	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	5	5	100,0	1	20,0	0	0,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	9	9	100,0	0	0,0	0	0,0
20	Gerokgak	Gerokgak II	5	5	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>148</b>	<b>97</b>	<b>65,5</b>	<b>6</b>	<b>4,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR		JUMLAH TOTAL				
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS			RUMAH SAKIT						
											Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Tejakula	Tejakula I	24	3	2	1	0	33	6	69	24	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	26	78,8	5,0	83,3	61,0	88,4
2	Tejakula	Tejakula II	23	3	2	1	0	38	5	72	20	87,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	38	100,0	4,0	80,0	68,0	94,4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	20	2	4	1	0	56	5	88	17	85,0	2	100,0	4	100,0	1	100,0	-	0,0	56	100,0	3,0	60,0	83,0	94,3
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	27	6	1	1	0	25	2	62	24	88,9	6	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	20	80,0	2,0	100,0	54,0	87,1
5	Sawan	Sawan I	30	4	3	1	1	32	2	73	26	86,7	4	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	28	87,5	2,0	100,0	65,0	89,0
6	Sawan	Sawan II	18	2	2	1	0	27	4	54	16	88,9	2	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	27	100,0	2,0	50,0	50,0	92,6
7	Buleleng	Buleleng I	39	13	14	1	4	87	5	163	38	97,4	13	100,0	14	100,0	1	100,0	4	100,0	75	86,2	2,0	40,0	147,0	90,2
8	Buleleng	Buleleng II	14	5	4	1	1	18	2	45	12	85,7	5	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	3	16,7	1,0	50,0	27,0	60,0
9	Buleleng	Buleleng III	29	2	4	1	0	40	5	81	29	100,0	2	100,0	4	100,0	1	100,0	-	0,0	35	87,5	1,0	20,0	72,0	88,9
10	Sukasada	Sukasada I	40	6	3	1	0	59	1	110	33	82,5	6	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	59	100,0	1,0	100,0	103,0	93,6
11	Sukasada	Sukasada II	21	5	3	1	0	46	2	78	18	85,7	5	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	46	100,0	2,0	100,0	75,0	96,2
12	Banjar	Banjar I	36	4	1	1	0	31	4	77	32	88,9	4	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	31	100,0	1,0	25,0	70,0	90,9
13	Banjar	Banjar II	24	3	1	1	0	21	2	52	21	87,5	3	100,0	1	100,0	1	100,0	-	0,0	21	100,0	1,0	50,0	48,0	92,3
14	Seririt	Seririt I	24	4	3	1	2	35	4	73	21	87,5	4	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	30	85,7	2,0	50,0	63,0	86,3
15	Seririt	Seririt II	18	4	3	1	0	38	1	65	14	77,8	4	100,0	3	100,0	1	100,0	-	0,0	38	100,0	1,0	100,0	61,0	93,8
16	Seririt	Seririt III	12	1	0	1	0	25	1	40	11	91,7	1	100,0	-	-	1	100,0	-	0,0	21	84,0	1,0	100,0	35,0	87,5
17	Busungbiu	Busungbiu I	28	3	2	1	0	27	2	63	24	85,7	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	0,0	24	88,9	1,0	50,0	55,0	87,3
18	Busungbiu	Busungbiu II	18	3	0	1	0	25	2	49	19	105,6	3	100,0	-	-	1	100,0	-	0,0	20	80,0	-	0,0	43,0	87,8
19	Gerokgak	Gerokgak I	33	8	4	1	0	57	8	111	30	90,9	8	100,0	4	100,0	1	100,0	-	0,0	57	100,0	3,0	37,5	103,0	92,8
20	Gerokgak	Gerokgak II	24	6	4	1	0	18	4	57	22	91,7	6	100,0	4	100,0	1	100,0	-	0,0	18	100,0	1,0	25,0	52,0	91,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			502	87	60	20	8	738	67	1.482	451	89,8	87	100,0	60	100,0	20	100,0	8	100,0	673	91,2	36	53,7	1335	90,1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA BULELENG  
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Tejakula	Tejakula I	1	12	6	50	69	1	100,0	12	100,0	5	83,3	43	86,0	61	88,4
2	Tejakula	Tejakula II	0	4	2	30	36	0	0,0	4	100,0	2	100,0	19	63,3	25	69,4
3	Kubutambahan	Kubutambahan I	1	15	2	81	99	1	100,0	15	100,0	2	100,0	67	82,7	85	85,9
4	Kubutambahan	Kubutambahan II	0	5	3	37	45	0	0,0	5	100,0	3	100,0	30	81,1	38	84,4
5	Sawan	Sawan I	2	15	11	35	63	2	100,0	15	100,0	11	100,0	29	82,9	57	90,5
6	Sawan	Sawan II	0	2	1	53	56	0	0,0	2	100,0	1	100,0	44	83,0	47	83,9
7	Buleleng	Buleleng I	4	77	18	67	166	4	100,0	77	100,0	18	100,0	49	73,1	148	89,2
8	Buleleng	Buleleng II	2	99	7	93	201	2	100,0	99	100,0	7	100,0	65	69,9	173	86,1
9	Buleleng	Buleleng III	0	16	3	34	53	0	0,0	16	100,0	3	100,0	25	73,5	44	83,0
10	Sukasada	Sukasada I	2	4	4	28	38	2	100,0	4	100,0	4	100,0	26	92,9	36	94,7
11	Sukasada	Sukasada II	0	21	2	24	47	0	0,0	21	100,0	2	100,0	20	83,3	43	91,5
12	Banjar	Banjar I	0	5	4	16	25	0	0,0	5	100,0	4	100,0	12	75,0	21	84,0
13	Banjar	Banjar II	0	9	4	24	37	0	0,0	9	100,0	4	100,0	19	79,2	32	86,5
14	Seririt	Seririt I	0	12	9	121	142	0	0,0	12	100,0	9	100,0	77	63,6	98	69,0
15	Seririt	Seririt II	0	3	5	37	45	0	0,0	3	100,0	5	100,0	30	81,1	38	84,4
16	Seririt	Seririt III	0	5	0	36	41	0	0,0	5	100,0	0	0,0	34	94,4	39	95,1
17	Busungbiu	Busungbiu I	1	6	3	86	96	1	100,0	6	100,0	3	100,0	85	98,8	95	99,0
18	Busungbiu	Busungbiu II	0	2	1	22	25	0	0,0	2	100,0	1	100,0	20	90,9	23	92,0
19	Gerokgak	Gerokgak I	0	11	4	74	89	0	0,0	11	100,0	4	100,0	60	81,1	75	84,3
20	Gerokgak	Gerokgak II	0	20	2	66	88	0	0,0	20	100,0	2	100,0	50	75,8	72	81,8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13</b>	<b>343</b>	<b>91</b>	<b>1.014</b>	<b>1.461</b>	<b>13</b>	<b>100,0</b>	<b>343</b>	<b>100,0</b>	<b>90</b>	<b>98,9</b>	<b>804</b>	<b>79,3</b>	<b>1.250</b>	<b>85,6</b>

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 77

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KABUPATEN / KOTA  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2018

NO	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
		JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
					L		P		L + P	
		L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TEJAKULA I	2	0	2	2	100	0	0	2	100
2	TEJAKULA II	4	4	8	4	100	4	100	8	100
3	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KUBUTAMBAHAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	SAWAN I	3	4	7	3	100	4	100	7	100
6	SAWAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BULELENG I	2	0	2	2	100	0	0	2	100
8	BULELENG II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BULELENG III	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SUKASADA I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	SUKASADA II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	BANJAR I	1	0	1	1	100	0	0	1	100
13	BANJAR II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SERIRIT I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SERIRIT II	0	1	1	0	0	1	100	1	100
16	SERIRIT III	0		0	0	0	0	0	0	0
17	BUSUNGBIU I	2	1	3	2	100	1	100	3	100
18	BUSUNGBIU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	GEROKGAK I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	GEROKGAK II	2	3	5	2	100	3	100	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	13	29	16	100,00	13	100,00	29	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 78

PERSENTASE RUMAH TANGGA MENGKONSUMSI GARAM BERYODIUM  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2018

NO	PUSKESMAS	KONSUMSI GARAM BERYODIUM		
		DIPERIKSA	RUMAH TANGGA	PERSENTASE
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	140	56	40
2	TEJAKULA II	10	9	90
3	KUBUTAMBAHAN I	20	16	80
4	KUBUTAMBAHAN II	20	11	55
5	SAWAN I	20	15	75
6	SAWAN II	20	13	65
7	BULELENG I	20	18	90
8	BULELENG II	10	9	90
9	BULELENG III	20	18	90
10	SUKASADA I	20	17	85
11	SUKASADA II	10	9	90
12	BANJAR I	20	12	60
13	BANJAR II	10	4	40
14	SERIRIT I	20	19	95
15	SERIRIT II	10	10	100
16	SERIRIT III	10	8	80
17	BUSUNGBIU I	20	15	75
18	BUSUNGBIU II	10	6	60
19	GEROKGAK I	10	10	100
20	GEROKGAK II	10	9	90
JUMLAH (KAB/KOTA)		430	284	66,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 79

PERSENTASE IBU HAMIL KEK MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2018

NO	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL KEK	JUMLAH IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT	% IBU HAMIL KEK YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	52	52	100,00
2	TEJAKULA II	53	53	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	101	101	100,00
4	KUBUTAMBAHAN II	155	155	100,00
5	SAWAN I	51	51	100,00
6	SAWAN II	52	52	100,00
7	BULELENG I	137	137	100,00
8	BULELENG II	29	29	100,00
9	BULELENG III	36	36	100,00
10	SUKASADA I	96	96	100,00
11	SUKASADA II	32	32	100,00
12	BANJAR I	249	249	100,00
13	BANJAR II	53	53	100,00
14	SERIRIT I	28	28	100,00
15	SERIRIT II	33	33	100,00
16	SERIRIT III	4	4	100,00
17	BUSUNGBIU I	12	12	100,00
18	BUSUNGBIU II	1	1	100,00
19	GEROKGAK I	38	38	100,00
20	GEROKGAK II	34	34	100,00
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1246	1246	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 80

PERSENTASE BALITA KURUS MENDAPAT PMT MENURUT KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2018

NO	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA KURUS	JUMLAH BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT	% BALITA KURUS YANG MENDAPAT PMT
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	73	73	100,00
2	TEJAKULA II	163	163	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	0	0	0,00
4	KUBUTAMBAHAN II	8	8	100,00
5	SAWAN I	105	105	100,00
6	SAWAN II	49	49	100,00
7	BULELENG I	10	10	100,00
8	BULELENG II	11	11	100,00
9	BULELENG III	29	29	100,00
10	SUKASADA I	11	11	100,00
11	SUKASADA II	16	16	100,00
12	BANJAR I	137	137	100,00
13	BANJAR II	18	18	100,00
14	SERIRIT I	20	20	100,00
15	SERIRIT II	0	0	0,00
16	SERIRIT III	0	0	0,00
17	BUSUNGBIU I	31	31	100,00
18	BUSUNGBIU II	3	3	100,00
19	GEROKGAK I	16	16	100,00
20	GEROKGAK II	58	58	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		758	758	100,00

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng

TABEL 81

PERSENTASE REMAJA PUTRI 12 - 18 TAHUN YANG MENDAPAT TABLET TAMBAH DARAH  
PROVINSI BALI  
TAHUN 2018

NO	PUSKESMAS	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG ADA	JUMLAH REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD	% REMAJA PUTRI YANG MENDAPAT TTD
1	2	3	4	5
1	TEJAKULA I	1226	0	0,00
2	TEJAKULA II	761	761	100,00
3	KUBUTAMBAHAN I	1719	1719	100,00
4	KUBUTAMBAHAN II	1358	1358	100,00
5	SAWAN I	1406	1406	100,00
6	SAWAN II	1652	1591	96,31
7	BULELENG I	5451	2005	36,78
8	BULELENG II	2137	2137	100,00
9	BULELENG III	1913	1913	100,00
10	SUKASADA I	4794	875	18,25
11	SUKASADA II	712	712	100,00
12	BANJAR I	1671	1671	100,00
13	BANJAR II	986	986	100,00
14	SERIRIT I	1178	1178	100,00
15	SERIRIT II	1336	1336	100,00
16	SERIRIT III	215	215	100,00
17	BUSUNGBIU I	1117	1117	100,00
18	BUSUNGBIU II	557	557	100,00
19	GEROKGAK I	2135	1802	84,40
20	GEROKGAK II	2905	2905	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		35.229	26.244	74,50

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng